



PT TRIAS SENTOSA Tbk
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION

2025

**Laporan Tahunan &
Laporan Berkelanjutan**
Annual Report & Sustainability Report





BATASAN TANGGUNG JAWAB DAN SANGGAHAN

Laporan Tahunan buku 2025 ini merupakan pernyataan dari kondisi PT Trias Sentosa Tbk dalam hal keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang telah dilalui selama satu tahun. Laporan Tahunan ini disajikan untuk menyatakan harapan dari Perseroan serta sifatnya historis. Dengan keadaan Perseroan dan ekonomi dunia maupun global yang terus bergerak, maka informasi yang ada dalam Laporan ini dapat berubah untuk tahun mendatang sesuai dengan perkembangan aktual. Penyajian data dalam Laporan ini juga dibuat dengan menyesuaikan situasi dan kondisi Perseroan di masa Laporan dan mendatang. Dokumen absah yang dijadikan acuan untuk menyajikan data dalam Laporan tidak menjamin akan hasil tertentu yang sesuai harapan.

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' mengacu pada PT Trias Sentosa Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup' mengacu pada PT Trias Sentosa Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya.

DISCLAIMER

This 2025 Annual Report states PT Trias Sentosa Tbk's financial conditions, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives for one year. The Company also presents its expectations as well as its history in this Annual Report. With the ever-moving Company, local and global economic, therefore the information in this Report is a subject to change for the upcoming years due to real-time developments. The data presented in this Report is prepared according to the Company's current and future situation and condition. The legitimate documents used as reference to present all data in this Report do not guarantee certain expected results. The legitimate documents used as reference to present all data in this Report do not guarantee certain expected results.

For guidance when reading this report, please note the terms the 'Company' refer to PT Trias Sentosa Tbk as the parent company. 'Group' refer to PT Trias Sentosa Tbk, its subsidiaries and its affiliates.

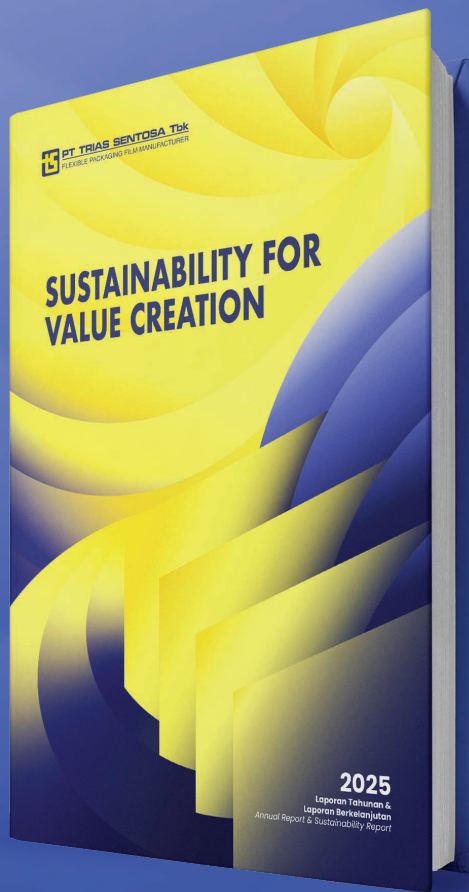
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TENTANG LAPORAN TAHUNAN ABOUT THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2025 disajikan dengan mengusung tema Sustainability for Value Creation. Tema tersebut dipilih setelah melalui tinjauan dari berbagai pihak di PERSEROAN untuk menggambarkan kinerja dan fakta dari performa bisnis Perseroan di tahun buku 2025. Tema yang dipilih menggambarkan rencana dan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahun 2025 bersifat transparan dan disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian bisa dinilai secara objektif oleh Pemangku Kepentingan dan pihak otoritas terkait. Laporan tahunan disusun dengan harapan adanya evaluasi dan pembelajaran untuk Perusahaan dalam menjalankan bisnis di tahun selanjutnya.

The 2025 Annual Report explores "Sustainability For Value Creation", as its theme. The theme was chosen after being reviewed by many parties in PT TS in order to depict the performance and facts of the Company's business activities in 2025. The chosen theme also illustrates the Company's plan and strategy in business development for the future years. The information in this 2025 Annual Report is transparent as well as in accordance with OJK Regulations No. 16/ SEOJK.04/2021 regarding Issuer or Public Company Annual Report will then be able to be assessed objectively by Stakeholders and other related authorities. The Report is prepared with the hope that there will be evaluation and learning so that the Company will be able to maintain the business in the coming years.



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2025 “SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION”

Tahun 2025 mempertegas konsistensi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Memasuki tahun keenam dengan tema yang sama, Perseroan membuktikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar komitmen, melainkan strategi inti dalam menjaga daya saing di pasar global.

Di tengah transformasi industri dan tuntutan pasar yang semakin hijau, Perseroan terus mengakselerasi inovasi serta mengoptimalkan efisiensi sumber daya melalui teknologi terkini. Langkah strategis ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertumbuhan ekonomi yang dicapai selaras dengan upaya dekarbonisasi dan tanggung jawab sosial.

Perseroan tetap teguh dalam memperkuat kinerja pada pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Melalui sinergi yang kokoh dengan seluruh mitra bisnis dan pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi Insan Perseroan, kami optimis dapat mewujudkan masa depan bisnis yang tangguh, adaptif, dan memberikan dampak positif yang nyata.

The year 2025 reaffirms the Company's consistency in integrating sustainability principles as the primary foundation for creating long-term value for all stakeholders. Entering the sixth year under the same theme, the Company demonstrates that sustainability is not merely a commitment, but a core strategy for maintaining competitiveness in the global market.

Amidst industrial transformation and increasing market demands for greener solutions, the Company continues to accelerate product innovation and optimize resource efficiency through cutting-edge technology. These strategic steps are taken to ensure that every milestone of economic growth aligns with decarbonization efforts and social responsibility.

The Company remains steadfast in strengthening its performance across the economic, social, and environmental pillars. Through robust synergy with all business partners and continuous competency development for our Personnel, we are optimistic about achieving a business future that is resilient, adaptive, and delivers a meaningful positive impact.

2024

“SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION”



Tahun 2024 menandai kelanjutan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang selara dengan prinsip keberlanjutan untuk mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang.

Dalam menghadapi tantangan bisnis dan dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan memfokuskan langka strategis pada penguatan nilai produk, efisiensi operasional, serta kerja sama yang sinergis dengan mitra usaha.

Kinerja pada aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup senantiasa ditingkatkan sebagai bagian dari Upaya mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

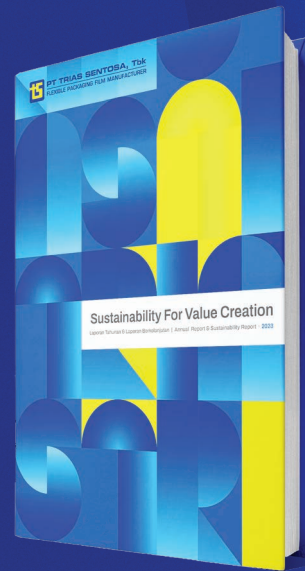
The year 2024 signifies the ongoing affirmation of the Company's unwavering commitment to aligning its business operations with sustainability principles, in pursuit of its long-term vision and mission.

Amidst an increasingly complex business environment and rapidly shifting market dynamics, the Company remains focused on executing strategic initiatives aimed at strengthening product value, enhancing operational efficiency and synergistic collaboration with business partners.

Performance across economic, social and environmental dimensions continues to be strengthened as an integral part of the Company's pursuit of sustainable business growth.

2023

“SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION”



Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas perusahaan dengan prinsip penerapan keberlanjutan dan mengarahkan untuk mencapai misi dan visi Perseroan.

Di tengah persaingan Bisnis dan kondisi ekonomi yang sangat berat di tahun 2023 ini, strategi Perseroan untuk meningkatkan nilai dalam produk yang dihasilkan menjadi semakin relevan dan penting.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dalam 3 aspek keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, aspek social dan aspek lingkungan hidup dalam rangka mencapai tujuan Perseroan untuk menjalani Bisnis yang berkelanjutan.

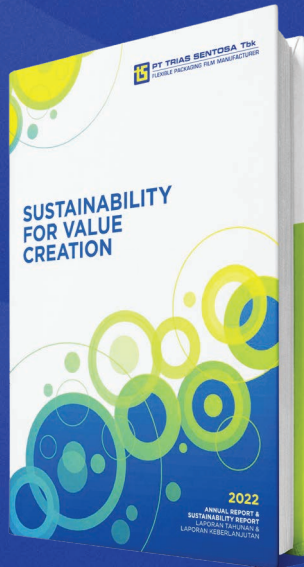
The year 2023 is the fourth year as an attempt in aligning the Company's activities with the principles of implementing sustainability and aiming to achieve the Company's mission and vision.

In the midst of business competition and very tough economic conditions in 2023, the Company's strategy to increase the value of the products becomes increasingly relevant and important.

The Company also continues to be committed to continuing to improve its performance in 3 aspects of sustainability, economic aspects, social aspects and environmental aspects in order to achieve the Company's goal of conducting sustainable business.

2022

“SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION”



Di tahun 2022, Perseroan diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih dengan terus meningkatkan inovasi. Hal tersebut dibuktikan dengan produk yang memiliki nilai lebih dan unggul untuk pelanggan.

Perseroan akan terus melakukan sinergi dan kolaborasi dengan mitra pendukung bisnis. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dalam produk yang dihasilkan.

Selain itu, dalam hal keberlanjutan Perseroan membuka kesempatan kepada Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensi. Insan Perseroan diharapkan mengikuti Pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan nilai tambah dalam diri setiap Insan. Tujuannya agar terciptanya kinerja yang baik serta pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Diharapkan, di masa mendatang, Perseroan mampu beradaptasi dan memiliki daya saing tinggi.

In 2022, the Company is expected to be able to continuously provide more contribution through innovation improvements. This is proven by products with added value and excellence for the customers.

The Company will continue to synergize and collaborate with supporting business partners to increase the value of its products.

Additionally, in terms of sustainability, the Company will give opportunities for Company Personnels to develop their competency. Company Personnels are expected to participate in trainings and educations to enrich each person's added value. This aims to create better performance and Company's sustainable business growth. The Company is expected to be able to adapt and have high competitiveness in the future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Batasan Tanggung Jawab dan Sanggahan <i>Disclaimer</i>	3
Tentang Laporan Tahunan <i>About the Annual Report</i>	4
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	5

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Penting <i>Significant Financial Overview</i>	14
Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview Graphic</i>	17
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlight</i>	18
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	19
Jejak Langkah Perseroan <i>The Company's Milestones</i>	20

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	26
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	32

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	40
Sekilas Perusahaan <i>About the Company</i>	42
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	44
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	46
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	47
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	48
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	51

Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan <i>Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary Profile</i>	54
---	----

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	58
---	----

Komposisi Karyawan <i>Employees Composition</i>	58
--	----

Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	60
---	----

Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>	60
--	----

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Efek Lainnya <i>Information on Bonds, Sharia Bonds, or Other Securities</i>	60
--	----

Informasi Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders Information</i>	61
--	----

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership</i>	62
---	----

Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	62
--	----

Informasi Entitas Anak Dan/atau Entitas Asosiasi <i>Subsidiary Entities And/or Associates</i>	63
--	----

Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association Membership</i>	65
--	----

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	65
--	----

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Capital Market Professional Institution</i>	66
--	----

Informasi Pada Situs Website Perseroan <i>Information on the Company's Website</i>	67
---	----

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi <i>Economic Overview</i>	70
--	----

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif <i>Comprehensive Profit Loss and Income Statements</i>	71
--	----

Penjualan Neto Konsolidasi <i>Consolidated Net Sales</i>	72
---	----

Beban Pokok Penjualan Konsolidasi <i>Consolidated Cost of Goods Sold</i>	73
---	----

Laba Bruto Konsolidasi <i>Consolidated Gross Profit</i>	73
--	----

Beban Penjualan Dan Distribusi Konsolidasi <i>Consolidated Selling and Distribution Expenses</i>	73	Solvabilitas <i>Solvency</i>	80
Beban Umum Dan Administrasi Konsolidasi <i>Consolidated General and Administration Expenses</i>	73	Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectibility</i>	80
Laba (Rugi) Usaha Konsolidasi <i>Consolidated Operating Profit (Loss)</i>	74	Imbal Hasil Investasi & Ekuitas <i>Return On Investment & Equity</i>	80
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Konsolidasi <i>Consolidated Net Profit (Loss) For the Current Year</i>	74	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	81
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan Konsolidasi <i>Other Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year Consolidated</i>	74	Kebijakan Dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>	81
Total Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi <i>Total Consolidated Comprehensive Profit (Loss)</i>	74	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes To Legislation Provisions</i>	82
EBITDA <i>EBITDA</i>	75	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes In Accounting Policies</i>	82
Laporan Posisi Keuangan <i>Financial Position Statements</i>	76	Pemasaran <i>Marketing</i>	82
Aset <i>Assets</i>	76	Prospek Usaha Perseroan <i>The Company's Business Prospects</i>	83
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	77		
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	77		
Liabilitas <i>Liabilities</i>	77		
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	77		
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	77		
Ekuitas <i>Equity</i>	77		
Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cashflows</i>	78		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	78		
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investment Activities</i>	78		
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Funding Activities</i>	78		
Kas Awal Dan Akhir Tahun <i>Beginning and End-of-Year Cash</i>	79		
Rasio Keuangan Dan Informasi Lainnya <i>Financial Ratio and Other Information</i>	79		
Kemampuan Membayar Hutang <i>Ability To Pay Debt</i>	80		
Likuiditas <i>Liquidity</i>	80		
		TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
		Komitmen Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola <i>Company's Commitment in Corporate Governance Implementation</i>	86
		Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola <i>Corporate Governance Legal Basis</i>	87
		Penerapan Prinsip Tata Kelola GCG <i>Principles and Code of Ethics</i>	87
		Penilaian Penerapan Tata Kelola <i>Good Corporate Governance Implementation Assessment</i>	91
		Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	91
		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	92
		RUPST 2025 <i>AGMS 2025</i>	92
		Keputusan RUPST Tahun 2025 serta Realisasinya <i>2025 AGMS Resolutions and Realizations</i>	93
		Informasi RUPS Tahun Sebelumnya Keputusan RUPST Tahun 2024 serta Realisasinya <i>Information on the GMS in the Previous Year 2024 AGMS Decision and Realization</i>	95
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	98

Susunan Dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Structure and Compositions</i>	98	Kehadiran Dewan Direksi Dalam Rapat Umum Pemegang Saham <i>Attendance of Board of Directors In the General Meeting of Shareholders</i>	107
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	98	Pengembangan Kompetensi Direksi <i>Board of Directors Competency Development</i>	107
Independensi Komisaris Independen <i>Independent Commissioner Appointment Criteria</i>	99	Penilaian Komite Di Bawah Direksi <i>Committees Under Board of Directors Assessment</i>	107
Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) <i>Board Of Commissioners Board Manual</i>	100	Komite - Komite Dibawah Direksi <i>Committees Under the Board of Directors</i>	108
Tugas Dan Fungsi Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Duties and Functions</i>	100	Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal <i>Internal Audit Committee Duties and Responsibilities</i>	109
Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting</i>	100	Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal <i>Internal Audit Committee's Duties Implementation</i>	109
Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Umum Pemegang Saham <i>Attendance of Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders</i>	101	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy</i>	112
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Competency Development</i>	101	Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2025 <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure In 2025</i>	112
Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under Board of Commissioners Assessment</i>	101	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Diversity In Board of Commissioners and Directors Composition Policy</i>	112
Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	102	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	113
Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit <i>Audit Committee Duties and Responsibilities</i>	102	Profil Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary Profile</i>	113
Independensi Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members Independency</i>	103	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	114
Komposisi Dan Susunan Keanggotaan Komite Audit <i>Audit Committee Membership Structure and Composition</i>	103	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	115
Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meeting</i>	103	Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System Effectiveness</i>	116
Pelaksanaan Tugas Komite Audit <i>Audit Committee Duties Implementation</i>	104	Kode Etik Perseroan <i>Company's Code of Conduct</i>	116
Pengembangan Kompetensi Komite Audit <i>Audit Committee Competency Development</i>	104	Sosialisasi Dan Upaya Penegakan Kode Etik <i>Efforts To Enforce and Sanctions For Violation of The Code of Ethics</i>	116
Direksi <i>Board of Directors</i>	105	Budaya Perseroan <i>Corporate Culture</i>	117
Susunan Dan Komposisi Direksi <i>Board of Directors Structure and Composition</i>	105	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-corruption Policy</i>	117
Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) <i>Board Of Directors' Board Manual</i>	105	Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Perseroan Board of Commissioners and Directors Shares Ownership Disclosure</i>	118
Tugas Dan Fungsi Direksi <i>Board of Directors Duties and Functions</i>	105	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	118
Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>	107		

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Mechanism</i>	118	Aspek Energi Dan Air <i>Energy and Water Aspects</i>	144
Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	119	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	145
Perkara Penting Tahun 2025 <i>2025 Important Legal Cases</i>	119	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	146
Sanksi Administratif Tahun 2025 <i>2025 Administrative Sanctions</i>	119	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	147
Pengaduan Tahun 2025 <i>Complaint In 2025</i>	119	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	149
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Public Company Governance Guidelines Implementation</i>	120	Komitmen Layanan Produk <i>Commitment To Product Service</i>	149
LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT		Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	149
		Aspek Masyarakat <i>Public Aspect</i>	151
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	126	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	152
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Performance</i>	129	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	152
Aspek Ekonomi (POJK - B.1) <i>Economic Aspect (POJK - B. 1)</i>	129	Inovasi Pengembangan Produk <i>Product Development Innovation</i>	153
Aspek Lingkungan Hidup (POJK-B.2) <i>Environmental Aspect (POJK-B.2)</i>	130	Keamanan Produk <i>Product Safety</i>	153
Aspek Sosial [POJK-B.3] <i>Social Aspects [POJK-B.3]</i>	132	Dampak Produk <i>Product Impact</i>	154
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	133	Produk Yang Ditarik Kembali <i>Produk Recalled</i>	154
Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board Of Directors</i>	133	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	154
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	134	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	156
Tim Manajemen Keberlanjutan <i>Sustainability Management Team</i>	134	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Trias Sentosa Tbk <i>Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk</i>	163
Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	136	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	137	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	166
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	137		
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	138		
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	140		
Aspek Umum - Biaya Lingkungan Hidup <i>General Aspect – Environmental Expenditure</i>	141		
Aspek Material <i>Material Aspects</i>	142		

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	3.741.011	3.423.935	2.997.464
Laba Bruto Gross Profit	427.114	354.546	121.982
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	216.231	136.427	(56.540)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	(49.407)	49.909	(241.788)
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Total net income (loss) attributable to:			
• Entitas Induk Owners of the Parent	(36.829)	32.459	(243.549)
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(12.578)	17.450	1.761
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	44.672	150.511	(310.095)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income (loss) attributable to:			
• Entitas Induk Owners of the Parent	57.253	133.064	(311.850)
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(12.581)	17.477	1.755
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (full amount)	(13)	12	(87)
EBITDA	497.032	399.888	174.654



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	1.982.888	1.753.904	1.484.505
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.465.591	3.590.967	3.560.351
Total Aset Total Assets	5.448.479	5.344.871	5.044.856
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.793.525	1.823.797	1.559.089
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	949.439	846.146	961.350
Total Liabilitas Total Liabilities	2.742.964	2.669.943	2.520.439
Total Ekuitas Total Equity	2.705.515	2.674.928	2.524.417
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.448.479	5.344.871	5.044.856
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	163.983	143.457	129.043

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash received from Customers	3.547.877	3.239.524	3.118.634
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	121.174	51.664	354.461
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	86.258	86.752	90.890
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used By) Financing Activities	(11.144)	6.174	(257.785)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank Net Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Bank	23.772	(28.914)	5.786
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and Cash in Bank at the Beginning of the Year	16.970	45.888	41.063
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and Cash in Bank End of the Year	41.650	16.970	45.888

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA

FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	2023
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%) <i>Net Income to Total Assets Ratio (%)</i>	(0,9)	0,9	(4,8)
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%) <i>Net Income to Total Equity Ratio (%)</i>	(1,83)	1,87	(9,58)
Marjin Laba Bruto (%) <i>Gross Profit Margin (%)</i>	11,4	10,4	4,1
Marjin Laba Usaha (%) <i>Operating Income Margin (%)</i>	5,8	4,0	(1,9)
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan (%) <i>Net Income to Income Ratio (%)</i>	(1,3)	1,5	(8,1)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	110,6	96,2	95,2
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) <i>Liabilities to Total Assets Ratio (%)</i>	50,35	49,95	49,96
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) <i>Liabilities to Total Equity Ratio (%)</i>	101,4	99,8	99,8
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) <i>Receivables Collectability Rate (Days)</i>	83,6	68,8	75,6
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	189.355	(69.894)	(74.584)
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar) <i>Total outstanding shares (in millions of shares)</i>	2.808	2.808	2.808
Labar Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) <i>Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)</i>	(13,1)	11,6	(86,7)
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) <i>Net Asset Value per Share (full amount)</i>	963	953	899
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) <i>Cash Dividend per Share (in full Rupiah amount)</i>	5	-	5

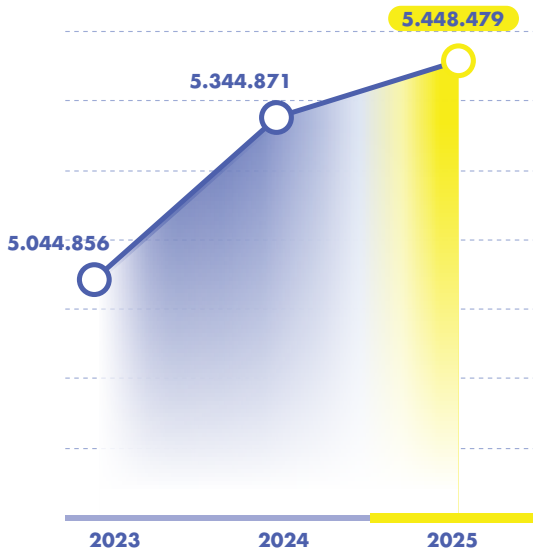


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW GRAPHIC

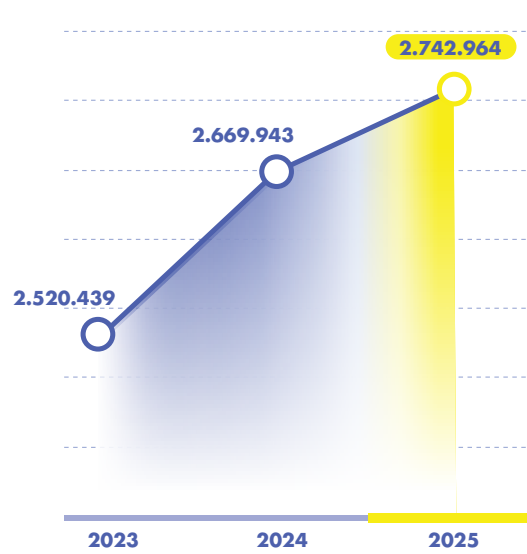
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

Jumlah dalam jutaan Rupiah | Amounts in million Rupiah



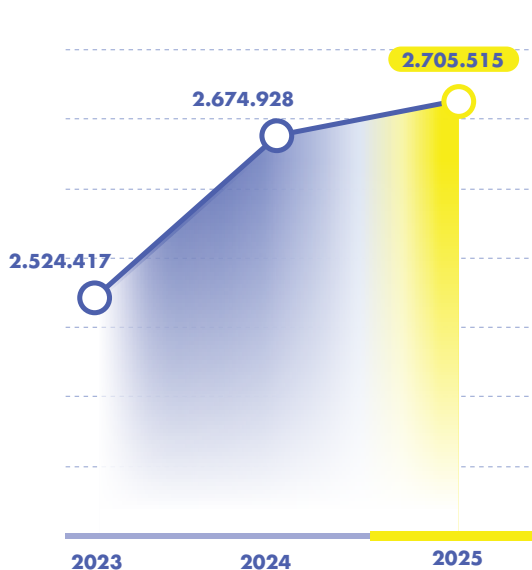
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

Jumlah dalam jutaan Rupiah | Amounts in million Rupiah



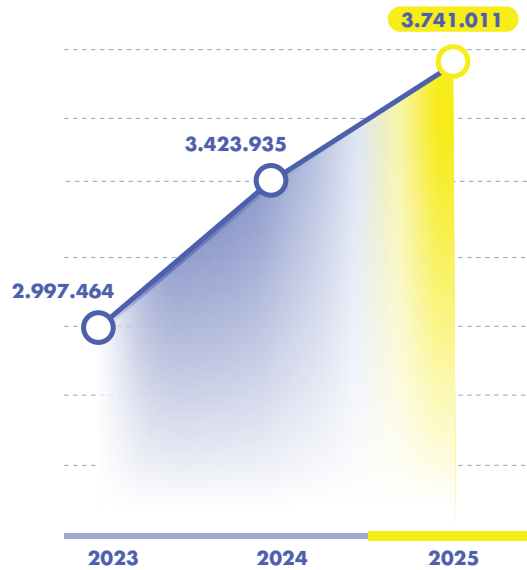
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY

Jumlah dalam jutaan Rupiah | Amounts in million Rupiah



PENDAPATAN REVENUES

Jumlah dalam jutaan Rupiah | Amounts in million Rupiah



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHT

Keterangan <i>Description</i>	Harga <i>Price</i>			Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Saham Tercatat <i>Number of Listed Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Akhir <i>Closing</i>				
2025							
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	595	450	505	1.307.400	698.770.000	2.808.000.000	1.418.040.000.000
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	505	472	480	1.028.700	509.493.900	2.808.000.000	1.347.840.000.000
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	500	450	484	1.815.800	892.397.400	2.808.000.000	1.359.072.000.000
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	515	418	515	14.842.300	7.090.316.700	2.808.000.000	1.446.120.000.000
2024							
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	600	430	472	1.339.100	638.335.800	2.808.000.000	1.325.376.000.000
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	500	362	500	957.700	462.671.000	2.808.000.000	1.404.000.000.000
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	500	470	490	1.894.100	939.433.400	2.808.000.000	1.375.920.000.000
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	600	420	600	3.029.000	1.596.537.600	2.808.000.000	1.684.800.000.000





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

No	Nama Sertifikasi/Penghargaan <i>Certification/Award Name</i>	Lembaga Sertifikasi <i>Certifying Institution</i>	Tahun Awal Perolehan <i>Initial Certification</i>
PT Trias Sentosa Tbk			
1	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	LRQA	1995
2	FSSC 22000 version 6 (Food Safety Management System)	LRQA	ISO 22000: 2008 tahun 2012; FSSC 22000: 2013 tahun 2015
3	ISCC Plus (International Sustainability & Carbon Certification)	Intertek	2021
4	ISO 14001: 2015 (Environment Management System)	LRQA	2022
5	Anugrah Bapeten 2022	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	2021
6	Ecovadis	Ecovadis	2019
7	SMETA (4 Pillars) & URSA	Intertek (2012 - 2020) SGS (2021-sekarang)	2012
8	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	ALKON Kemnaker	2025
9	Halal Assurance System 23000	BPJPH Kemenag	2025
10	Sertifikat Status Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup	DLHK Sidoarjo	2022
11	Penghargaan Wajib Pajak Air Tanah Teladan	Kabupaten Sidoarjo	2019
12	Penghargaan Penanggulangan Kebakaran	Kabupaten Sidoarjo	2024
13	Penerapan SMK3	Gubernur Jawa Timur	2026
PT Trias Toyobo Astria			
1	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	LRQA	2021
2	FSSC 22000 version 6 (Food Safety Management System)	2021	
3	Halal Assurance System 23000	2025	



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

THE COMPANY'S MILESTONES

1979

PT Trias Sentosa, Tbk didirikan.

PT Trias Sentosa Tbk was founded.

1986

Operasional Usaha dimulai dengan BOPP line 1.

The Company started its commercial business activities through BOPP line 1.

1989

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 2.

The Company began expanding to line 2 from BOPP.

2007

Perseroan melakukan akuisisi atas kepemilikan saham Tianjin Sunshince Plastic Co, Ltd melalui Astria Packaging Pte. Ltd. Dengan demikian, PT Trias Sentosa berhasil memiliki 100% saham Tianjin Sunshine Plastic.

The Company acquisitioned Tianjin Sunshince Plastic Co, Ltd's, through Astria Packaging Pte. Ltd. Therefore, PT Trias Sentosa managed to acquire 100% of Tianjin Sunshine Plastic shares.

2005

Perseroan melakukan perluasan pada Polyester film II.

The Company expanded its project to Polyester film II.

2003

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 5.

The Company expanded BOPP to line 5.

2011

- Mendapatkan Sertifikat ISO 22000:2005 dari LRQA, mengenai Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan.
- Menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted pertama di Indonesia yang meraih sertifikat ISO 22000: 2005.
- *The Company obtained ISO 22000:2005 Certificate from LRQA, which regulates Food Safety Management System for Food Packaging Film products.*
- *PT Trias Sentosa became the first BOPP, BOPET, dan Converted Film manufacturer in Indonesia who earns ISO 22000: 2005 Certificate in Indonesia.*

2013

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 6.

The Company expanded BOPP to line 6.



1990

Perseroan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 3 juta lembar saham kepada masyarakat.

The Company was listed as a public company by conducting initial public offering of shares at 3 million shares to public.

1993

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 3.

The Company expanded BOPP to line 3.

1996

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 4.

The Company expanded BOPP to line 4.

1995

- Perseroan melakukan perluasan proyek Polyester film.
- Perseroan mendapatkan Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9002 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA).
- *The Company expanded its project to Polyester film.*
- *The Company earned ISO 9001 Quality Management Certificate from Lloyd Quality Assurance (LRQA).*

2016

- Perseroan melakukan sertifikasi FSSC 22000:2013, merupakan sertifikasi untuk sistem keamanan pangan yang diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI).
- Menjadi produsen BOPP, BOPET, dan Converted Film pertama di Indonesia yang meraih sertifikat FSSC 22000:2013.
- Mendirikan anak perusahaan dengan nama PT. Unggul Niaga Sentosa untuk membantu penjualan bahan baku dan bahan daur ulang dengan Akta Pendirian No. 9 tanggal 01 September 2016.
- *The Company conducted recertification of FSSC 22000:2013 and updated food security system, namely certification for a food safety system acknowledged by the Global Food Safety Initiative (GFSI).*
- *PT Trias Sentosa became the first BOPP, BOPET, and Converted Film manufacturer in Indonesia who earns FSSC 22000:2013 Certificate.*
- *Established a subsidiary, PT Unggul Niaga Sentosa, to assist in raw and recycled materials sales. The establishment was based on Deed of Establishment No. 9 dated September 1, 2016.*

2020

- Pada April 2020, Kegiatan komersial PT Trias Toyobo Astria (TTA) dimulai.
- Pada Oktober 2020, kegiatan komersial PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimulai.
- Pemasangan mesin PT Trias Spunindo Industri (TSI) selesai dan memulai uji coba.
- *PT Trias Toyobo Astria (TTA) began its commercial activities in April 2020.*
- *PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) began its commercial activities in October 2020.*
- *PT Trias Spunindo Industri (TSI) had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.*

2019

- Melakukan pemasangan mesin untuk PT Trias Spunindo Industri.
- PT Trias Toyobo Astria telah selesai melakukan pemasangan mesin dan memulai tahap uji coba.
- PT Toyobo Trias Ecosyar sedang dalam proses pemasangan mesin dan memasuki tahap uji coba yang kemudian mengirim sampel ke konsumen untuk mendapatkan persetujuan.
- *Machines installation for PT Trias Spunindo Industri.*
- *PT Trias Toyobo Astria had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.*
- *PT Toyobo Trias Ecosyar was in-process of installing its machine and underwent the commissioning stage before sending samples to the consumers for feedbacks and approvals.*

2021

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISCC plus pada bulan Maret 2021 sebagai sertifikasi internasional untuk aspek keberlanjutan dan karbon. Sertifikas tersebut mencakup bahan baku dan produk daur ulang. Dalam implementasinya pendekatan yang digunakan adalah kalkulasi neraca massa (mass balance). Selama periode 2021, perseroan telah menghasilkan produk ISCC Plus dan sudah di distribusikan ke pasar global.

The Company obtained ISCC plus certification in March, which is an international certification for sustainability and carbon. The certification covers raw materials and recycle products. For the implementation, the approach used is the calculation of the mass balance. During the 2021 period, the company has produced ISCC plus products distributed to the global market.



2018

Perseroan kembali melakukan joint venture dengan PT Multi Spunindo Jaya, yang bernama PT Trias Spunindo Industri. Tujuan pembentukan Perusahaan ini adalah untuk membuat dan mendistribusikan produk plastik non-woven/geotextile untuk industri konstruksi.

The Company formed another joint venture company with PT Multi Spunindo Jaya, PT Trias Spunindo Industri. The company was established to produce and distribute non-woven plastic products/ geotextile for the construction industry.

2017

Perseroan dan Toyobo Co, Ltd, perusahaan public di Jepang melakukan Joint Venture dengan mendirikan 2 (dua) perusahaan patungan, sebagai berikut:

1. PT Trias Toyobo Astria (TTA)
Perusahaan yang dibangun sebagai produsen PET film dan dijual ke pasar domestik dan manca negara.
2. PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE)
Merupakan perusahaan yang memproduksi transparent barrier PET film (film PET pelindung transparan) dengan merk ECOSYAR® untuk bahan kemasan industri makanan. Pasar export merupakan pasar utama untuk film ECOSYAR®, dan juga untuk memenuhi pasar domestic di masa yang akan datang.

Pabrik dari perusahaan hasil joint venture ini terletak di Desa Kaboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

The Company has entered into an agreement with Toyobo Co, Ltd, a public company in Japan, to form 2 (two) Joint Venture companies, as follows:

1. PT Trias Toyobo Astria (TTA)
This company produces PET films, with distribution targets in domestic and export markets.
2. PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE)
This company produces PET transparent barrier films with ECOSYAR® brand for packaging applications in the food industry. The main target of ECOSYAR® film product is global market, as well as fulfilling domestic demand in the future.

The joint venture factory of both companies is located at PT Trias Sentosa Tbk, Krian factory premise, in Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

2022

- Pemasangan mesin terkait dengan perluasan BOPP line 7 telah selesai dan memulai tahapan uji coba.
- Pemasangan mesin terkait dengan initial project untuk Cast Film (CPP based film) telah selesai dan memulai tahapan uji coba.
- Pada bulan Oktober 2022, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dimana hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Ruang lingkup sertifikasi adalah pada proses manufaktur untuk Biaxially-Oriented Polypropylene film (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester film (BOPET), Cast film, Coated film, Metallised film, Thermal lamination film, & Laminated film.

- *Machine installation related to BOPP line 7 expansion had been completed and entered the commissioning stage.*
- *Machine installation related to initial project for Cast Film (CPP based film) had been completed and entered the commissioning stage.*
- *In October 2022, the Company achieved Environmental Management System certification (ISO 14001:2015) which demonstrates the Company's commitment to social and environmental responsibility (CSR). The scope of certification is on manufacturing processes for Biaxially-Oriented Polypropylene film (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester film (BOPET), Cast film, Coated film, Metallized film, Thermal lamination film, & Laminated film.*

2023

- Pada Juli 2023, Kegiatan komersial BOPP Line 7 dimulai.
- Pada Juli 2023, Kegiatan komersial CPP dimulai.
- *BOPP Line 7 began its commercial activities in July 2023.*
- *CPP began its commercial activities in July 2023.*

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Izinkan kami selaku Dewan Komisaris untuk mengucapkan puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Trias Sentosa Tbk mampu menavigasi tahun buku 2025 dengan ketangguhan operasional yang signifikan di tengah dinamika pasar global yang kompleks.

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan laporan kondisi Perseroan untuk tahun 2025.

Allow us, the Board of Commissioners, to praise the Almighty God for His grace and blessings. PT Trias Sentosa Tbk was able to navigate through the fiscal year 2025 with significant operational resilience amidst complex global market dynamics.

In this opportunity, we would like to present the Company's condition in 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Ekonomi global pada tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian akibat kebijakan moneter dan dinamika perdagangan internasional. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang positif, yaitu sebesar 5,11%.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil memanfaatkan pemulihan konsumsi domestik dan ekspor untuk mencatatkan pertumbuhan volume usaha yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Direksi telah menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang tidak hanya ditujukan untuk menyikapi kondisi tahun 2025, tapi juga bagi rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

The global economy in 2025 continued to be characterized by uncertainty due to monetary policies and international trade dynamics. Despite these conditions, Indonesia's economy remained resilient at 5.11% growth.

Despite these challenges, the Company successfully leveraged the recovery in domestic and export consumption to record better business volume growth compared to the previous year. Beside that, the Company remained steadfast in pursuing sustainable business growth. The Board of Directors implemented a series of strategic initiatives aimed not only at addressing the conditions of 2025, but also at aligning with the Company's medium- and long-term plans.



KETUT SUMARWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KINDARTO KOHAR
Komisaris Utama
President Commissioner

SUGENG KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi atas keberhasilannya meningkatkan performa operasional dan profitabilitas inti Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik pada level laba bruto (*gross profit*) dan EBITDA yang meningkat di atas 20% dibandingkan tahun 2024. Hal ini membuktikan efektivitas inisiatif strategis dalam peningkatan produktivitas dan penguatan penetrasi pasar ke pelanggan strategis.

Namun demikian, kami mencatat bahwa Perseroan membukukan rugi bersih (*net loss*) yang disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu kerugian selisih kurs (*unrealized forex loss*) yang signifikan. Hal ini merupakan dampak dari penguatan mata uang euro terhadap USD, mengingat struktur pinjaman jangka panjang Perseroan yang berbasis euro sementara mata uang fungsional adalah USD. Kami memandang hal ini sebagai risiko akuntansi yang tidak mengganggu fundamental arus kas operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penjualan neto konsolidasian sebesar Rp3,74 triliun, laba bruto konsolidasian sebesar Rp427 miliar dan laba usaha konsolidasian sebesar Rp216 miliar.

Sebagai Dewan Komisaris, kami mendukung penuh langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi dan yakin bahwa pencapaian ini akan menjadi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' performance in significantly improving the Company's operational performance and profitability. Throughout 2025, the Company recorded excellent growth at the gross profit and EBITDA levels, which increased by over 20% compared to 2024. This demonstrates the effectiveness of strategic initiatives in improving productivity and strengthening market penetration with strategic customers.

However, we note that the Company recorded a net loss caused by external factors, specifically significant unrealized forex losses. This was the impact of the Euro strengthening against the USD, is in that the Company's long-term loans are Euro-denominated while the functional currency is USD. We view this as an accounting risk that does not impair the fundamental operational cash flow of the Company.

The Company record consolidated net sales amounting to Rp3.74 trillion, consolidated gross profit amounted to Rp427 billion and consolidated operating income amounted to Rp216 billion.

As the Board of Commissioners, we completely support the steps taken by the Board of Directors and are confident that these achievements will form a solid foundation for sustainable growth in the future.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dalam rangka pengimplementasian fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan mengadakan rapat-rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi dengan mempertimbangkan input dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menelaah kondisi serta isu terkini yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Masukan serta saran telah diberikan kepada jajaran Direksi untuk mengambil langkah demi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK PERSEROAN

Memasuki tahun 2026, ekonomi global diproyeksikan akan menuju stabilitas yang lebih baik meskipun tetap diiringi kewaspadaan terhadap dinamika geopolitik. Sebagai produsen *flexible packaging*, Perseroan memandang masa depan dengan optimisme yang kuat. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat secara konsisten, kami meyakini bahwa permintaan terhadap produk konsumsi akan terus tumbuh, yang secara langsung memperluas peluang pasar bagi solusi kemasan Perseroan. Kami percaya bahwa potensi bisnis di sektor ini masih sangat luas, sehingga Perseroan memiliki ruang yang besar untuk terus tumbuh secara berkelanjutan melalui inovasi dan penguatan kemitraan strategis.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTOR'S STRATEGY

In implementing supervisory functions, the Board of Commissioners carried out its duties by holding meetings, including joint meetings with the Board of Directors, taking into account the input and recommendations given by the Audit Committee. In those meetings, the Board of Commissioners periodically reviews the current conditions and issues encountered by the Company. Advice and suggestions have been provided to the Board of Directors to take actions for the Company's performance improvement in the future.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

As we enter 2026, the global economy is projected to move toward greater stability, although we remain vigilant regarding geopolitical dynamics. As a flexible packaging provider, the Company views the future with strong optimism. Given the consistent growth of human population, we are confident that the demand for consumer goods will continue to rise, directly expanding the market opportunities for our packaging solutions. We believe that the business potential in this sector is huge, providing the Company with significant room for sustained growth through innovation and the strengthening of strategic partnerships.





PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Kami melihat pelaksanaan tata kelola dan kinerja keberlanjutan telah memberikan hasil nyata baik terhadap lingkungan sekitar maupun pada kondisi internal Perseroan. Inisiatif-inisiatif baru bermunculan dan memberikan hasil positif yaitu penurunan biaya operasional dan penurunan tingkat emisi. Oleh karenanya, kami terus mendukung segala upaya Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Direksi dan manajemen dalam menjadikan Perseroan ini mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan.

Semua aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup telah mendapatkan perhatian yang setara sehingga perseroan memperoleh manfaat baik pada semua aspek tersebut.

Peran aktif dari seluruh Pemangku Kepentingan di tahun 2025 selain memberikan hasil secara langsung bagi perseroan dan lingkungan sekitarnya, juga telah menyelesaikan persiapan beberapa aktivitas yang akan memberikan hasil yang baik di tahun-tahun berikutnya. Di antaranya adalah penyelesaian proposal dan pengurusan izin pemasangan panel surya. Proyek ini dipastikan akan menghasilkan penghematan biaya energi serta pengurangan emisi karbon mulai tahun 2026 dan di tahun-tahun berikutnya.

Diharapkan hasil yang baik yang telah dicapai selama ini dapat berlanjut secara konsisten sehingga terlaksana tujuan dari Perseroan untuk bertumbuh secara berkelanjutan.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

We view that the implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Performance has delivered tangible results, both for the surrounding environment and for the corporate achievement. New initiatives have emerged and yielded positive outcomes, namely reductions in operational costs and emission levels. Therefore, we continue to support all of the Company's efforts, led by the Board of Directors and management, in steering the Company toward sustainable growth.

All sustainability aspects, comprising the economic, social, and environmental elements, have obtained equal attention, enabling the Company to gain benefits across all these areas.

The active involvement of all Stakeholders in 2025, in addition to delivering direct results for the Company and its surrounding environment, has also completed preparations for several initiatives that will yield positive outcomes in the years ahead. These include the completion of the proposal and the processing of permits for the installation of solar panels. This project is expected to generate energy cost savings and reduce carbon emissions starting in 2026 and in the years thereafter.

We do hope that these positive results will continue consistently in the future, enabling the Company's objective of sustainable growth to be realized.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Apresiasi tulus juga kami sampaikan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT Trias Sentosa Tbk atas kerja kerasnya dalam mencatatkan pertumbuhan operasional yang kuat di tahun 2025.

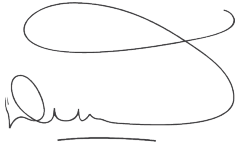
CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There will be no changes to the Company's Board of Commissioners during 2025.

CLOSING REMARK

To conclude our report, we, the Board of Commissioners, would like to express our gratitude to the Shareholders for their continued trust and support. We also extend our sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Trias Sentosa Tbk for their hard work in achieving strong operational growth in 2025.

Sidoarjo, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



KINDARTO KOHAR
Komisaris Utama
President Commissioner



KETUT SUMARWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SUGENG KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga PT Trias Sentosa Tbk mampu melewati tahun buku 2025 dengan pencapaian operasional yang baik. Meskipun kondisi makroekonomi global penuh dengan tantangan baru, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja fundamental yang kuat melalui eksekusi strategi yang tepat sasaran.

Dalam kesempatan ini, kami laporkan kinerja Perseroan selama tahun 2025 sebagai berikut:

To our honorable Stakeholders,

We express our deepest gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which allowed PT Trias Sentosa Tbk to navigate the fiscal year 2025 with significant operational achievements. Despite the challenging global macroeconomic conditions, the Company successfully recorded strong fundamental performance growth through the execution of strategic targets.

This opportunity allows us to present the Company's performance throughout 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2025 dimulai dengan dinamika perdagangan global yang menantang, dipicu oleh kebijakan tarif baru dari pemerintah Amerika Serikat (Tarif Trump) yang memicu eskalasi perang dagang (*trade war*). Kondisi ini telah diantisipasi secara proaktif oleh Perseroan dengan melakukan langkah-langkah mitigasi strategis untuk mempertahankan daya saing produk ekspor kami, termasuk melalui optimalisasi rantai pasok dan penyesuaian strategi harga.

Di sisi domestik, sebagai produsen *flexible packaging*, Perseroan melihat peluang besar dari terus bertumbuhnya jumlah penduduk Indonesia secara konsisten. Peningkatan populasi ini secara langsung mendorong konsumsi barang-barang kebutuhan sehari-hari, yang merupakan pasar utama bagi produk kemasan kami, sehingga kami meyakini peluang bisnis di sektor ini masih sangat luas.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

The year 2025 began with challenging global trade dynamics, triggered by new tariff policies from the United States administration (Trump Tariffs) that led to an escalation of trade wars. This condition was proactively anticipated by the Company through strategic mitigation measures to maintain the competitiveness of our export products, including supply chain optimization and pricing strategy adjustments.

On the domestic front, as a flexible packaging manufacturer, the Company sees great opportunities from the consistently growing population in Indonesia. This demographic expansion directly drives the consumption of fast-moving consumer goods, which is the primary market for our packaging products; thus, we believe the business potential in this sector is huge.



SILVESTER TERISNO

Direktur
Director

HANANTO

Direktur Utama
President Director

NANI TINA ASMARA

Direktur
Director

KENDALA DAN STRATEGI

Ketegangan geopolitik dunia, fluktuasi nilai tukar rupiah dan euro dan ancaman perang dagang juga memberikan dampak pada industri kemasan plastik *flexible*. Namun, tantangan ini justru memacu kami untuk lebih fokus pada langkah-langkah strategis yang dapat mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan juga melakukan peningkatan produktivitas dan juga selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan atas kinerja yang dilakukan. Perseroan akan terus melakukan inovasi pengembangan produk, sehingga ke depannya Perseroan mampu menghadapi tantangan di sektor industri yang dijalankan.

Perseroan juga melakukan penjualan produk dengan memanfaatkan pasar domestik dan pasar internasional (ekspor). Perseroan telah memasarkan produk ke berbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Bangladesh, Vietnam, Arab Saudi dan lainnya.

CHALLENGE AND STRATEGY

Global geopolitical tensions, rupiah and euro exchange rate fluctuation and trade war threat have an impact on the flexible plastic packaging industry. These challenges have motivated us to sharpen our strategy that can lead to sustainable growth and generate positive impacts for all Stakeholders.

The Company also improves productivity and always improves and refines its performance. The Company continuously innovates and develops products, thereby anticipating the future challenges.

The Company also sells products by utilizing the domestic and international (export) market. The Company has marketed its products to various countries, such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam, Saudi Arabia, and others.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis ini melibatkan seluruh unit bisnis, dimana Direksi juga mempertimbangkan pendapat dan masukan dari setiap unit bisnis yang disampaikan melalui pertemuan rutin guna memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan masing-masing unit bisnis.

Secara rutin, Direksi mengadakan pertemuan berkala dengan para pihak yang terkait guna membahas perkembangan yang terjadi agar perumusan rencana bisnis maupun pelaksanaan implementasinya berjalan sesuai dengan rencana, mampu mengatasi tantangan, dan dapat memberikan hasil yang optimal. Direksi juga terus berkomunikasi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan arahan yang dapat memperkaya perspektif dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan strategis.

PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2025

Secara operasional, tahun 2025 merupakan tahun pertumbuhan di mana Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan performa yang signifikan, dengan laba bruto (*gross profit*) dan EBITDA tumbuh di atas 20% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh efisiensi biaya produksi dan keberhasilan strategi penjualan pada produk-produk dengan nilai tambah lebih tinggi.

Namun, Perseroan mencatatkan rugi neto (*net loss*) yang disebabkan oleh faktor non-operasional, yaitu rugi selisih kurs (*unrealized forex loss*) akibat penguatan mata uang euro terhadap USD sepanjang tahun 2025. Mengingat Perseroan memiliki pinjaman jangka panjang dalam euro sementara mata uang fungsional kami adalah USD, fluktuasi ini memberikan dampak akuntansi pada laporan laba rugi, meskipun secara operasional arus kas tetap sehat.

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan dari hasil penjualan sejumlah Rp3,74 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp3,42 triliun. Dengan peningkatan pendapatan yang sangat baik tersebut membuat laba kotor mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari Rp355 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp427 miliar pada tahun 2025. Namun seperti yang sudah disebutkan diatas, Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp49 miliar pada tahun 2025 dimana tahun lalu Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp50 miliar.

THE ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN MAKING AND IMPLEMENTATION OF STRATEGY

The Board of Directors is responsible for designing and planning the Company's strategies and strategic policies for the upcoming financial years. The process of formulating these strategies and policies involves all business units. The Board of Directors considers the insights and feedback provided by each business unit during regular meetings to ensure alignment between market demands, strategic objectives, operational capacity, and the policies of each business unit.

The Board of Directors regularly holds periodic meetings with relevant parties to discuss progress made so that the preparation of business plans and their implementation goes according to plan, and able to overcome challenges, and provide optimal results. The Board of Directors also maintains continuous communication with the Board of Commissioners to seek input and guidance, enriching perspectives in formulating and evaluating strategic policies.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

Operationally, 2025 was a growth year for the Company, in which we successfully recorded significant performance improvements, with Gross Profit and EBITDA growing by more than 20% compared to 2024. This increase was driven by production cost efficiencies and the success of our sales strategy focusing on higher value-added products.

However, the Company recorded a net loss caused by non-operational factors, specifically unrealized forex losses due to the strengthening of the euro against the USD throughout 2025. Given that the Company maintains long-term loans in euro while our functional currency is USD, this volatility created an accounting impact on the profit and loss statement, even though operational cash flow remains healthy.

In 2025, the Company recorded sales revenue of IDR 3.74 trillion, an increase from the IDR 3.42 trillion achieved in 2024. This strong revenue growth led to a significant rise in gross profit, climbing from IDR 355 billion in 2024 to IDR 427 billion in 2025. However, as previously mentioned, the Company recorded a loss for the year of IDR 49 billion in 2025, compared to a profit of IDR 50 billion in the preceding year.



PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Di tahun 2025, Manajemen Perseroan telah menerapkan tata kelola dalam menjalankan operasional usaha dengan baik. Penerapan tata Kelola berdasarkan pada prinsip GCG Perseroan, sehingga segala aktivitas yang dijalankan sesuai dengan yang telah di rencanakan oleh Manajemen, sehingga berdampak pada kinerja baik yang dicapai Perseroan di tahun 2025.

Perseroan secara berkesinambungan terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Serta, berkomitmen dalam menciptakan kebermanfaatan untuk terus memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip berkelanjutan dalam menjalankan operasional bisnis, dan selalu memunculkan inisiatif-inisiatif baru dalam kegiatannya. Sejak awal penerapannya perseroan mengkoordinasikannya dalam 3 (tiga) bagian besar kegiatan tersebut:

1. Aspek Ekonomi

Upaya perseroan dalam memperoleh pendapatan yang terus bertumbuh dan berkelanjutan, selain dengan melakukan pengembangan pasar untuk meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan, juga melakukan optimasi-optimasi di dalam prosesnya, agar proses yang berjalan menjadi semakin efisien yang sekaligus menjadikan perseroan mempunyai tingkat kompetitif yang lebih baik.

Peningkatan kerja sama dengan para vendor, menjadikan semua pihak yang berkepentingan mendapatkan manfaat yang saling menguntungkan, termasuk di dalamnya adalah usaha pemberdayaan vendor lokal serta UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Di tahun 2025 terlihat peningkatan jumlah serta nilai transaksi vendor lokal.

2. Aspek Sosial

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan manfaat yang sesuai dengan aturan yang berlaku seperti besaran upah serta tunjangan-tunjangan lain yang didapatkan dengan mengikutsertakan dalam program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) untuk Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Dalam melaksanakan tugas pekerjaannya perseroan juga memastikan semua karyawan berada dalam kondisi yang aman. Program-program yang dilaksanakan oleh Team Safety dimaksudkan untuk melindungi seluruh aset perseroan termasuk karyawan yang bertugas, agar semua dalam kondisi aman, nyaman, dan mendukung peningkatan produktivitas.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In 2025, the Company's Management implements good corporate governance in the business operations well. The corporate governance implementation is based on the good corporate governance principles, thereby all the carried-out activities are in accordance with the Management's plan, affecting the Company's achieved good performance in 2025.

The Company continuously strives to improve good corporate governance implementation and is committed to creating benefits that will add more value to the stakeholders

SUSTAINABILITY PRINCIPLE IMPLEMENTATION

The Company consistently applies sustainability principles in conducting its business operation and continually introduces new initiatives in its activities. Since the beginning of its implementation, the Company has coordinated these efforts into three main areas of activity:

1. Economic Aspects

The Company's efforts to achieve continuously growing and sustainable revenue, in addition to working on market development to increase product volume, it also carries out optimizations within its processes to enhance efficiency, so in overall the Company's competitiveness is improved.

Enhanced collaboration with vendors has enabled all parties to obtain mutual benefits, including initiatives to support local vendors and MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises). In 2025, an increase was observed in both the number and the value of transactions involving local vendors.

2. Social Aspects

The Company ensures that all employees receive benefits in accordance with applicable regulations including wage levels, and other benefits through participation in BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan (Social Security Agency for Health and Employment).

The Company also ensures that all employees are always in a safe environment. The programs held by the Safety Team are aimed to protect all of the Company's assets, including employees on duty, so that everyone remains safe, comfortable, and supporting productivity improvement.

Partisipasi Perseroan dalam menjaga lingkungan sekitar area juga selalu dilaksanakan, baik berupa partisipasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembersihan dan perbaikan lingkungan, maupun kontribusi dana yang kemudian disalurkan oleh perangkat desa terkait, untuk kegiatan-kegiatan sosial yang lain seperti pada saat peringatan hari besar keagamaan.

3. Aspek Lingkungan Hidup

Aktivitas-aktivitas perbaikan efisiensi dalam proses produksi maupun administrasi dilakukan sekaligus memenuhi beberapa tujuan yang baik, yaitu menurunkan biaya operasional, dan juga menurunkan besaran emisi karbon yang dihasilkan. Hal ini mendukung program pemerintah dalam usahanya mencapai Emisi Nol Bersih. Beberapa contoh aktivitas di antaranya adalah penggantian unit kendaraan pengangkut (*forklift*) yang berbahan bakar solar, dengan unit jenis elektrik.

Kajian terhadap penggunaan panel surya juga dilakukan di tahun 2025 dan telah diputuskan untuk ditindaklanjuti. Proses perizinan telah dilakukan dan diharapkan di tahun 2026 realisasi pemasangan segera terlaksana dan dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan.

Perseroan selalu menekankan penggunaan energi yang bertanggung jawab. Inspeksi dan perawatan dilakukan untuk mencegah terjadinya penggunaan yang tidak efisien, termasuk di antaranya adalah adanya kebocoran-kebocoran. Di tahun 2025, kegiatan perbaikan fasilitas pengolahan air telah menghasilkan penurunan yang cukup besar dalam penggunaan air.

Aturan-aturan pemerintah terkait lingkungan hidup merupakan pedoman utama yang menjadi dasar dalam aktivitas pemantauan serta perbaikan. Pelaporan rutin hasil pemeriksaan kualitas limbah selalu dilakukan, meliputi limbah cair dan emisi udara. Di tahun 2025, hasil pemeriksaan dari lembaga resmi yang terakreditasi tidak menemukan kualitas limbah yang melebihi ambang batas.

Consistent commitment in preserving the surrounding environment is shown, both through direct participation in environmental clean-up and improvement programs, as well as by financial contribution via the relevant authorities for broader community programs, including religious events.

3. Environmental Aspects

Efficiency improvement initiatives in both production and administrative processes are carried out to achieve multiple benefits, including the reduction of operational costs and carbon emissions. These efforts support the government's program to achieve Net Zero Emissions target. Examples of such initiatives include replacing diesel-powered material handling vehicles (forklifts) with electric-powered units.

A feasibility study on the utilization of solar panels was conducted in 2025, and it has been decided to proceed further. The permitting process has been completed, and in 2026 the installation is expected to be completed, delivering the expected benefits.

The Company emphasizes responsible energy management. Routine inspections and maintenance are done to minimize inefficiencies, including leak prevention. In 2025, the corrective action on water treatment facility significantly reduced water usage.

Compliance with government environmental regulations is the primary guidelines of the Company's monitoring and improvement activities. Routine waste quality reporting is done for both waste water and air emissions. In 2025, test results issued by the accredited authorities indicated full compliance, with no exceedances recorded.



PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Perseroan tetap optimis bahwa sebagai produsen kemasan fleksibel yang masih mempunyai potensi pasar domestik yang besar, Perseroan memiliki ruang yang luas untuk terus tumbuh. Fokus kami ke depan adalah mempertahankan momentum pertumbuhan EBITDA melalui inovasi produk berkelanjutan dan diversifikasi pasar ekspor guna memitigasi risiko geopolitik global.

PERUBAHAN DEWAN DIREKSI

Tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

PENUTUP

Dengan ketulusan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, para pemasok, para pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

Kami juga mengapresiasi dedikasi dan kinerja yang diberikan karyawan, sehingga Perseroan mampu tumbuh dengan kinerja yang baik. Kami berharap bahwa kerja sama dan sinergi yang telah tercipta dapat lebih ditingkatkan lagi dengan berfokus pada pengembangan inovasi produk dengan nilai tambah, efisiensi biaya, penurunan risiko, serta peningkatan tata kelola perseroan untuk mendukung Perseroan agar lebih dekat dengan Visi dan Misi Perseroan. Demikian yang dapat kami sampaikan.

BUSINESS OUTLOOK

As we enter 2026, the Company remains optimistic that, as a flexible packaging manufacturer with significant domestic market potential, there is ample room for continued growth. Our future focus is to maintain the EBITDA growth momentum through sustainable product innovation and export market diversification to mitigate global geopolitical risks.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

CLOSING REMARKS

With sincerity, we would like to express our gratitude to all shareholders, suppliers, customers, and other stakeholders for their trust and support to the Company.

We appreciate our employees' dedication and performance, that allows the Company to flourish with stellar performance. To conclude this report, we hope that the established cooperations and synergies can be further enhanced by focusing on innovation of products with added value, cost efficiency, risk reduction, as well as improving the corporate governance in supporting the Company to be one step closer to the Company's vision and mission.

Sidoarjo, April 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

HANANTO
Direktur Utama
President Director

SILVESTER TERISNO
Direktur
Director

NANI TINA ASMARA
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Corporate Name</i>	PT Trias Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	23 November 1979 <i>November 23, 1979</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.</p> <p><i>Based on the deed prepared before Notary Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982.</i></p>
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. <i>Polypropylene and polyester films industry and trade.</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	TRST
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	3.000.000.000 saham <i>3,000,000,000 shares</i>
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh <i>Paid Capital and Fully Paid-In Capital</i>	2.808.000.000 saham <i>2,808,000,000 shares</i>



Tanggal Penawaran Umum Perdana Saham
Initial Public Offering Date

2 Juli 1990
July 2, 1990

Kepemilikan Saham
Shareholding

PT K and L Capital	26,71%
PT Adilaksa Manunggal	17,91%
PT Kilo Lima Inti Perkasa	7,71%
Prima Polycon Indah	5,64%
Kindarto Kohar	4,87%
Masyarakat	37,16%

Jumlah Pegawai
(per 31 Desember 2025)
*Number of Employees
(as of December 31, 2025)*

1.105 orang
1.105 people

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo

Telepon
Telephone

+62 (31) 853 3125

Faksimili
Facsimile

+62 (31) 853 4116

Email & Hubungan Investor
Email & Investor Relations

corsec@trias-sentosa.com

Website

www.trias-sentosa.com

SEKILAS PERUSAHAAN ABOUT THE COMPANY



PT Trias Sentosa berdiri pada tahun 1979 dan menjadi salah satu produsen terbesar dari produsen film kemasan fleksibel yang memproduksi BOPP dan BOPET Film Products di Indonesia. Sejak 1979 sampai operasional bisnis dijalankan secara komersial di tahun 1986, PT Trias Sentosa Tbk senantiasa menjunjung tinggi tradisi inovasi dan keunggulan untuk membangun reputasi Perusahaan yang baik di industri film kemasan fleksibel. PT Trias Sentosa Tbk memiliki beberapa Pemegang Saham sebanyak 5% atau lebih dari saham Trias Sentosa Tbk. Rincian Pemegang Saham terdapat pada Profil Perusahaan.

PT Trias Sentosa was founded in 1979, aspiring to be the flagship company in the packaging film industry that manufactures BOPP & PET Film Products. From 1979 up to the start of the commercial business operations in 1986, PT Trias Sentosa Tbk highly upholds the tradition of innovation and excellence to build a good Company reputation in the flexible packaging film industry. PT Trias Sentosa Tbk has several Shareholders with ownership of or more than 5%. Details about the Shareholders are presented in the Company Profile.



Pada 22 Mei 1990, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam – LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TRST kepada masyarakat umum sebanyak 3.000.000 dengan nilai Rp1.000,- per saham. Saham yang ditawarkan mulai melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

On May 22, 1990, the Company received an effective statement from Bapepam (Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)–LK to carry out Initial Public Offering of TRST of 3,000,000 shares valuing to Rp1,000,- per share. The offered shares were listed on July 2, 1990.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 37 tanggal 23 November 1979, PT Trias Sentosa, Tbk resmi didirikan pada 23 November 1979. Akta pendirian Perseroan dibuat di hadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta. PT Trias Sentosa, Tbk juga sudah disahkan oleh Menkumham dengan terbitnya Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 Tahun 1980, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Based on the Company's Deed of Establishment No. 37 dated November 23, 1979, PT Trias Sentosa, Tbk was officially established on November 23, 1979. The Deed of Establishment was drawn-up and prepared before Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. PT Trias Sentosa, Tbk had been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. Y.A.5/2/16 Year 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES



PT Trias Sentosa, Tbk menjalankan kegiatannya di bidang manufaktur kemasan dari plastik dan industri barang plastik lain seperti kantong plastik untuk berbagai macam kemasan makanan dan barang. Produk yang ditawarkan Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yakni BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) Product Range dan BOPET (Biaxially Oriented Polyester) Product Range. Keduanya memiliki perbedaan, di mana BOPP adalah sejenis ke dalam kemasan film yang elastis dan memiliki ketahanan yang tinggi terhadap kelembaban. Sedangkan BOPET adalah sejenis plastic tembus pandang yang memiliki ketahanan tinggi terhadap oksigen yang tinggi.

PT Trias Sentosa, Tbk carries out its business activities in the plastic packaging manufacturing and other plastic goods such as plastic bags and wrappings for various food and product packaging. The Company offers 2 (two) categories of product, namely BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) Product Range and BOPET (Biaxially Oriented Polyester) Product Range. The two products have different characteristics, where BOPP is an elastic type of packaging film which has high endurance to humidity, whereas BOPET is a transparent plastic with high endurance to oxygen.



PRODUK USAHA PERSEROAN

COMPANY'S BUSINESS PRODUCTS

	Jenis Produk <i>Product Type</i>	Penggunaan <i>Usage</i>
Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) Product Range	Printing & Lamination	Food Packaging
	Overwrap	Tobacco and Box Overwrap
	Anti - fog	Anti - Fog Bag for Vegetables, Fresh Fruits, and Salad
	Matte	Paper Look Packaging & Paper Lamination
	Pearlized	Ice Cream, Candy, Soap Packaging
	White Opaque	Food Packaging
	Label	Clear, White and Metallized Label
	Metalized	Food Packaging
	Coated	Food Packaging
	Thermal Film	Paper Lamination
Biaxially Oriented Polyester (BOPET) Product Range	Printing & Lamination	Food Packaging
	Heat Sealable	Food Packaging
	Metalized	High Barrier Packaging and Electronics
	Coated (PVDC)	High Barrier Food Packaging
	Matte	Paper Look Packaging
	Thermal Film	Paper Lamination



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI VISION

Menjadi mitra bisnis pilihan untuk solusi kemasan fleksibel yang berkelanjutan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

To be the business partner preference for sustainable flexible packaging solution to achieve a better life.

MISI MISSION

Bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan pengembalian bisnis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

To grow sustainably and deliver the business return in economy, social, and environment.

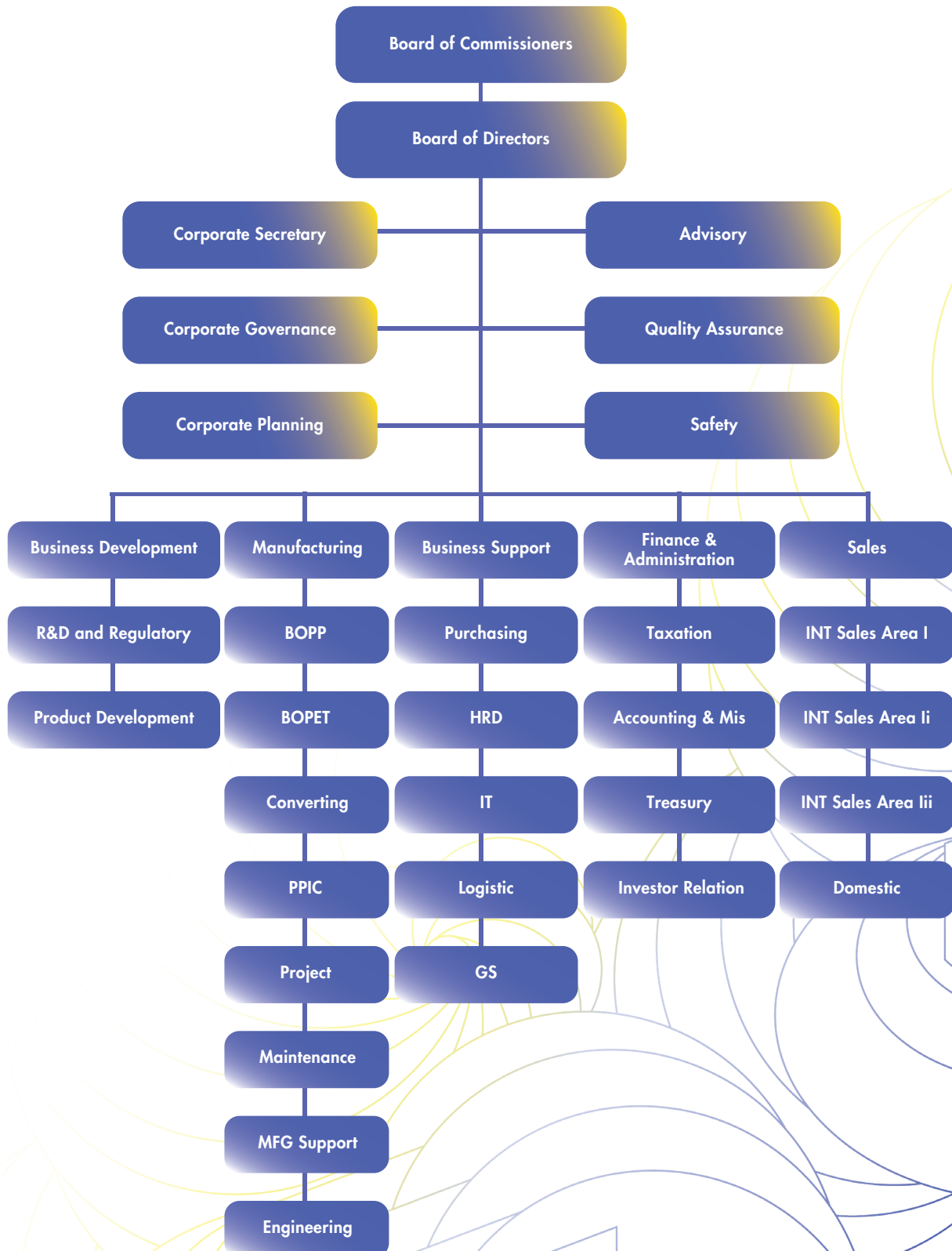
Visi dan misi dari Perusahaan di tahun 2025 ini sudah melewati tahap peninjauan dari Manajemen Perusahaan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Perusahaan dibuat sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The Company's vision and mission in 2025 has been reviewed by the management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's Vision and Mission which has been set forth aligned with the Company's current condition.



STRUKTUR ORGANISASI

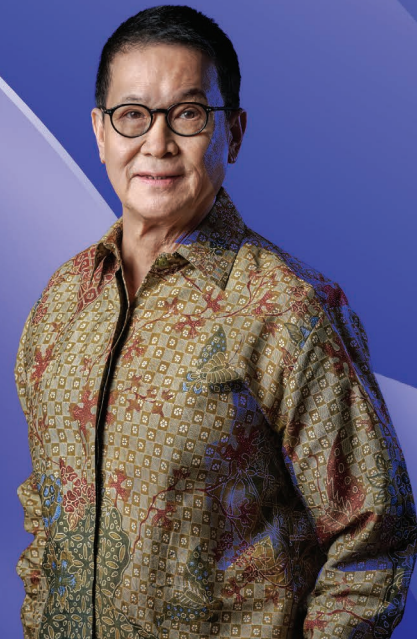
ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Periode Menjabat <i>Term of Office</i>	2008 – Sekarang <i>2008 – Present</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Tahun Lahir <i>Year of Birth</i>	1954
Usia <i>Age</i>	71 tahun <i>71 years old</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya. <i>Deed No. 31 dated May 22, 2008, drawn up and prepared before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.</i>



KINDARTO KOHAR

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Teknik Elektro dari McGill University Montreal,
Kanada tahun 1977

*Bachelor's degree in Electrical Engineering from McGill
University Montreal, Canada in 1977*

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- 1991-2008: Direktur Utama, PT Trias Sentosa Tbk
- 1985-1991: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk
- 1983-1997: Direktur Utama, PT Panggung Electronic Industries

- 1991- 2008: President Director of PT Trias Sentosa Tbk*
- 1985-1991: Director of PT Trias Sentosa Tbk*
- 1983-1997: President Director of PT Panggung Electronic Industries*

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham
Perseroan.

Affiliated with the shareholders of the Company.



SUGENG KURNIAWAN

KOMISARIS
COMMISSIONER

Periode Menjabat 2024 – Sekarang
Term of Office 2024 – Present

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Surabaya
Domicile

Tahun Lahir 1955
Year of Birth

Usia 70 tahun
Age 70 years old

Dasar Pengangkatan Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024,
Basis of Appointment Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya.

Deed No. 19 dated June 28, 2024, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1979

Bachelor's in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung in 1979

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

1. 2008 – 2023: Direktur Utama, PT Trias Sentosa Tbk
2. 1980 – 2007: Bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk

1. 2008 – 2023: President Director of PT Trias Sentosa Tbk
2. 1980 – 2007: Worked at PT Unilever Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Periode Menjabat 2024 – Sekarang
Term of Office 2024 – Present

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Bali
Domicile

Tahun Lahir 1965
Year of Birth

Usia 60 tahun
Age 60 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024,
Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di
Surabaya.

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment Deed No. 19 dated June 28, 2024,
prepared and drawn up before
Notary Dr Susanti S.H. M.H. in
Surabaya.



KETUT SUMARWAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Riwayat Pendidikan Educational Background

1. Pascasarjana dalam bidang Keuangan & Ekonomi, Universitas Southern Queensland pada tahun 2005
2. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1988
1. Postgraduate in Finance & Economics, University of Southern Queensland in 2005
2. Bachelor's degree in Economics Major Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya in 1988

Riwayat Pekerjaan Work Experience

1. 2019-sekarang: Komisaris Independen, PT Sucor Sekuritas
2. 2016-sekarang: Direktur Keuangan, PT Hatten Bali Tbk
3. 2007–2013: Direktur Keuangan, PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo
1. 2019-present: Independent Commissioner of PT Sucor Sekuritas
2. 2016-present: Chief Finance Officer of PT Hatten Bali Tbk
3. 2007–2013: Finance Director of PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



HANANTO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Periode Menjabat
Term of Office 2023 – Sekarang
2023 – Present

Kewarganegaraan
Citizenship Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile Surabaya

Tahun Lahir
Year of Birth 1967

Usia
Age 58 tahun
58 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023,
Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di
Surabaya.

*Deed No. 27 dated June 28, 2023,
prepared and drawn up before
Notary Dr Susanti S.H. M.H. in
Surabaya.*

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya tahun 1988

Bachelor's in Economics from Universitas Surabaya, Surabaya in 1988

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

1. 2017 – 2023 : Direktur, PT Trias Sentosa Tbk
2. 2006 – 2017: General Manager Sales Export, PT Trias Sentosa Tbk
3. 2004 – 2006: Sales Director, PT Multiplast Indo
4. 1994 – 2004: Manager Export, Senior Manager Export, dan Vice Director Internasional Business, PT Platinum Business
5. 1990 – 1994: Sales Manager, PT Ria Star Indonesia
6. 1988 – 1990: Sales Executive, PT Panggung Electronic Industries

1. 2017 – 2023 : Director of PT Trias Sentosa Tbk
2. 2006 – 2017: Sales Export General Manager in PT Trias Sentosa Tbk
3. 2004 – 2006: Sales Director in PT Multiplast Indo
4. 1994 – 2004: Manager Export, Senior Manager Export, and Vice Director Internasional Business in PT Platinum Business
5. 1990 – 1994: Sales Manager in PT Ria Star Indonesia
6. 1988 – 1990: Sales Executive in PT Panggung Electronic Industries

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Periode Menjabat Term of Office	2023 – Sekarang 2023 – Present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya
Tahun Lahir Year of Birth	1966
Usia Age	59 tahun 59 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya. Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya.



SILVESTER TERISNO

DIREKTUR
DIRECTOR

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya tahun 1988

Bachelor's in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya in 1988

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- 2011 – 2023: Direktur Independen, PT Trias Sentosa Tbk
- 1988 – 2011: Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, dan BOPP Manager, General Manager Manufacturing, PT Trias Sentosa Tbk

- 2011 – 2023: Independent Director, PT Trias Sentosa Tbk*
- 1988 – 2011: Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, and BOPP Manager, General Manager Manufacturing in PT Trias Sentosa Tbk*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



NANI TINA ASMARA

DIREKTUR
DIRECTOR

Periode Menjabat 2023 – Sekarang
Term of Office 2023 – Present

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Tahun Lahir 1977
Year of Birth

Usia 48 tahun
Age 48 years old

Dasar Pengangkatan Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023,
Basis of Appointment Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Business Administration and Accounting and Finance dari University of Wisconsin-Madison, USA tahun 1998

Bachelor in Business Administration with double degree in accounting and finance, University of Wisconsin-Madison, USA in 1998

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

1. 2014 – 2023: General Manager Keuangan di PT Trias Sentosa Tbk
2. 2007 – 2014: Capital Market Professional for Cross Border Transactions di EY Indonesia
3. 1999 – 2007: Senior Manager di Ernst & Young LLP, United States

1. 2014 – 2023: General Manager of Finance in PT Trias Sentosa Tbk
2. 2007 – 2014: Capital Market Professional for Cross Border Transactions in EY Indonesia
3. 1999 – 2007: Senior Manager in Ernst & Young LLP, United States

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL KOMITE AUDIT, INTERNAL AUDIT, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

AUDIT COMMITTEE, INTERNAL AUDIT, AND CORPORATE SECRETARY PROFILE

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Nama <i>Name</i>	KETUT SUMARWAN
Jabatan <i>Position</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bali
Usia <i>Age</i>	60 tahun <i>60 years old</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2024 <i>Board of Commissioners Decree dated June 28, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pascasarjana dalam bidang Keuangan & Ekonomi, Universitas Southern Queensland pada tahun 2005 Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1988 <ol style="list-style-type: none"> <i>Postgraduate Certificate in Finance & Economics, University of Southern Queensland in 2005</i> <i>Bachelor's degree in Economics major Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya in 1988</i>

Nama <i>Name</i>	AGUNG RIANTO
Jabatan <i>Position</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Usia <i>Age</i>	62 tahun <i>62 years old</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2024 <i>Board of Commissioners Decree dated June 28, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1986 <i>Bachelor's in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung in 1986</i>



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Nama <i>Name</i>	BING HARTONO POERNOMOSIDI
Jabatan <i>Position</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Usia <i>Age</i>	66 tahun <i>66 years old</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2024 <i>Board of Commissioners Decree dated June 28, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1984 <i>Bachelor's in Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya in 1984</i>

INTERNAL AUDIT

Nama <i>Name</i>	YULI KURNIAWATI
Jabatan <i>Position</i>	Audit Internal
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years old</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	-
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magister Manajemen Universitas Pelita Harapan Surabaya, 2015 2. Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 1998 <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Master of Management at Pelita Harapan University Surabaya, 2015</i> 2. <i>Bachelor of Economics, YKPN Yogyakarta College of Economics, 1998</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2012 – sekarang: Internal Audit, PT Trias Sentosa Tbk 2. 2010 – 2012: Supply Chain Finance, PT Unilever Indonesia Tbk 3. 2001– 2010: Factory Accountant, PT Unilever Indonesia Tbk <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>2012 – present: Internal Audit of PT Trias Sentosa Tbk</i> 2. <i>2010 – 2012: Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk</i> 3. <i>2001 – 2010: Factory Accountant PT Unilever Indonesia Tbk</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Nama <i>Name</i>	HANS CHANDRA
Jabatan <i>Position</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Usia <i>Age</i>	35 tahun <i>35 years old</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	-
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, 2012 <i>Bachelor's in Economics from Universitas Tarumanegara, 2012</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2020 – sekarang: Sekretaris Perusahaan dan Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk 2. 2020: Deputy Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk 3. 2018: bergabung dengan PT Trias Sentosa Tbk 4. 2012 – 2018: Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja <ol style="list-style-type: none"> 1. 2020 – present: <i>Corporate Secretary and Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk</i> 2. 2020: <i>Deputy Accounting and Finance Manager of PT Trias Sentosa Tbk</i> 3. 2018: <i>Joined PT Trias Sentosa Tbk</i> 4. 2012 – 2018: <i>Public Accountant Purwantono, Sungkoro, and Surja</i>



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen pendukung utama untuk menjalankan operasional Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan Perseroan akan tercapai apabila didukung oleh staf dan manajemen yang berkompeten dan unggul. Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan terciptanya hubungan kerja yang baik dengan organisasi karyawan dan memastikan Perseroan mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

KOMPOSISI KARYAWAN

Berikut adalah rincian dari komposisi karyawan dari kategori usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian:

Pendidikan <i>Education</i>	2025
Sarjana atau di atas <i>Graduate or above</i>	321
D3 <i>Diploma 3</i>	54
D1 <i>Diploma 1</i>	14
SMA atau setara <i>High school or equivalent</i>	716
TOTAL	1.105

■ Sarjana atau diatas
Graduate or above

■ D3
Diploma 3

■ D1
Diploma 1

■ SMA atau setara
High school or equivalent

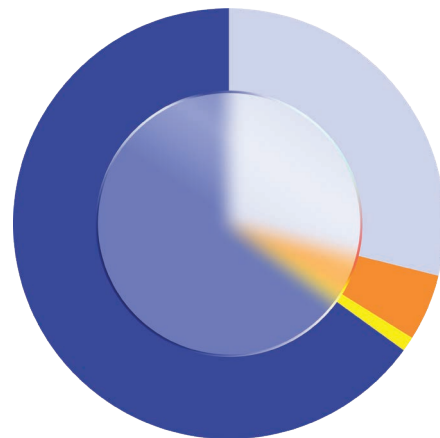
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2025
Laki-laki <i>Male</i>	1.041
Perempuan <i>Female</i>	64
TOTAL	1.105

HUMAN RESOURCES

The Company realizes that human resources (HR) is the main component that supports the Company's operations. The Company fully acknowledges that the Company's development will be accomplished if it is supported by competent and excellent staff and management. The Company's Human Resources Department always strives to create a harmonious work relationship between the employees of the organization and ensures the Company's compliance with the prevailing manpower laws and regulations.

EMPLOYEES COMPOSITION

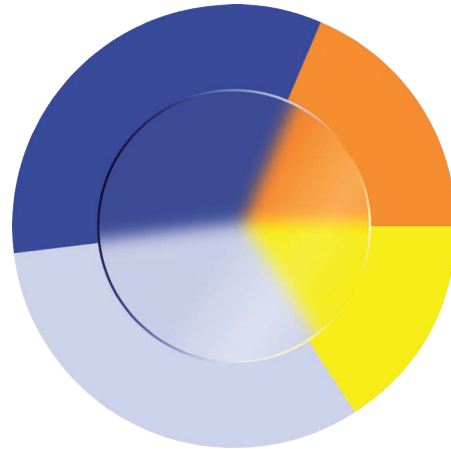
The following is a breakdown of the workforce by age group, educational level and employment status:



Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2025
Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i>	988
Pegawai Kontrak <i>Contract Employees</i>	117
TOTAL	1.105



Kelompok Usia <i>Age</i>	2025
> 51 tahun > 51 years	176
41- 50 tahun 41- 50 years	356
31 - 40 tahun 31 - 40 years	370
< 30 tahun < 30 years	203
JUMLAH	1.105



■ > 51 thn
> 51 yrs

■ 41- 50 Tahun
41- 50 yrs

■ 31 - 40 Tahun
31 - 40 yrs

■ < 30 Tahun
< 30 Tahun



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) di tahun 1990. Kronologi pencatatan saham Perseroan telah diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The Company carried out its Initial Public Offering in 1990. The chronology of the share listing is elaborated in the table below:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i>	Total Saham <i>Total Share</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Nama Bursa <i>Exchange Name</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1000	3.000.000	2 Juli 1990	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus <i>Distribution of Bonus Shares</i>	1000	6.390.000	15 Desember 1992 5 Maret 1993 11 Februari 1993	BEJ BES
Pencatatan Seluruh Saham (<i>Company Listing</i>) atas saham yang belum dicatatkan dan saham bonus <i>Listing of All Shares (Company Listing) for unlisted shares and bonus shares.</i>	1000	6.610.000 dan 32.000.000	7 Juli 1993 12 Juli 1993	BEJ BES
Penawaran Umum Terbatas <i>Limited Public Offering</i>	1000	48.000.000	22 November 1993	BES&BEJ
Penurunan Nilai Nominal <i>Impairment of Nominal Value</i>	500	192.000.000	16 Desember 1996	BES&BEJ
Pembagian Saham Bonus II <i>Distribution of Bonus Shares II</i>	500	96.000.000	16 Desember 1996	BES&BEJ
Pembagian Dividen Saham I <i>Share Dividend Distribution I</i>	500	144.000.000	29 Agustus 2000	BES&BEJ
Penurunan Nilai Nominal <i>Impairment of Nominal Value</i>	500	2.160.000.000	9 Oktober 2000	BES&BEJ
Penawaran Umum Terbatas <i>Limited Public Offering</i>	100	648.000.000	22 Desember 2003	BES&BEJ

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

CORPORATE ACTIONS

In 2025, the Company did not carry out any corporate actions. Therefore, there is no corporate actions information presented in this report.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU EFEK LAINNYA

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk, ataupun efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS, OR OTHER SECURITIES

In 2025, the Company did not list any bonds, sharia bonds, or any other securities. Therefore, information regarding bonds, sharia bonds, or other securities are not presented in this report.

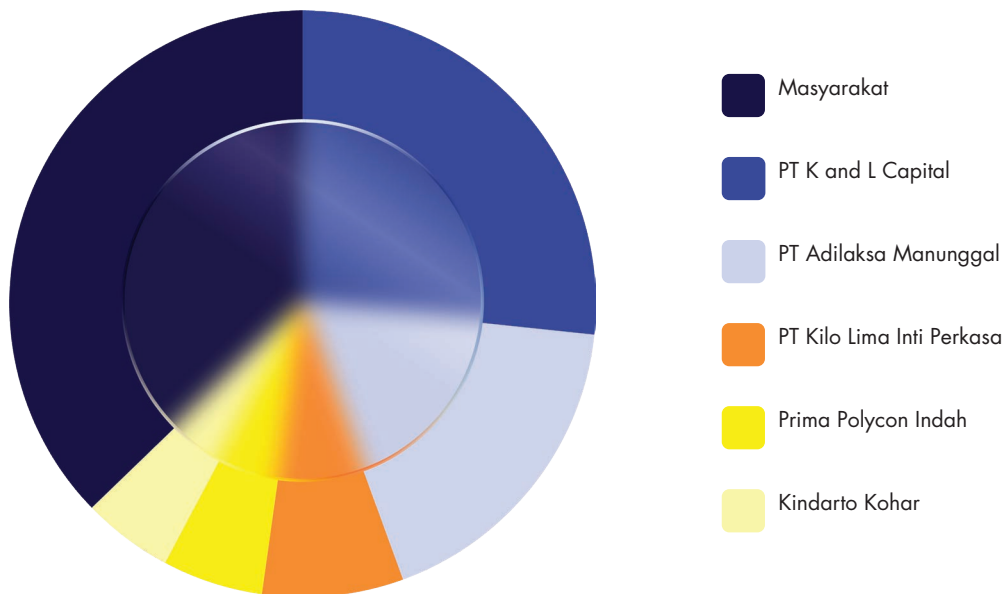


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM **SHAREHOLDER COMPOSITION**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan sampai 31 Desember 2025

Shareholder Composition As of December 31, 2025

No	Nama Name	Alamat Address	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%) Percentage
1	PT K and L Capital	Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo	Institusi Lokal Local Institution	750.133.500	26,71%
2	PT Adilaksa Manunggal	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Institusi Lokal Local Institution	502.784.665	17,91%
3	PT Kilo Lima Inti Perkasa	Jl. Cideng Timur, No. 15 GLT 4, Petojo Utara	Institusi Lokal Local Institution	216.463.250	7,71%
4	Prima Polycon Indah	Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo	Institusi Lokal Local Institution	158.247.460	5,64%
5	Kindarto Kohar	19 Nassim Road Unit 02- 14 Singapore 258461	Individu Lokal Local Institution	136.734.500	4,87%
6	Masyarakat Public	-	Individu Lokal Local Individual	1.043.636.625	37,16%
TOTAL				2.808.000.000	100,00%



INFORMASI PEMAGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT K and L Capital yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Kindarto Kohar.

CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION


PT K and L Capital, the majority of whose shares are owned by Kindarto Kohar represent the Company's controlling shareholder.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan saham yang dimiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

The Board of Commissioners and Board of Directors share ownership are as follows:

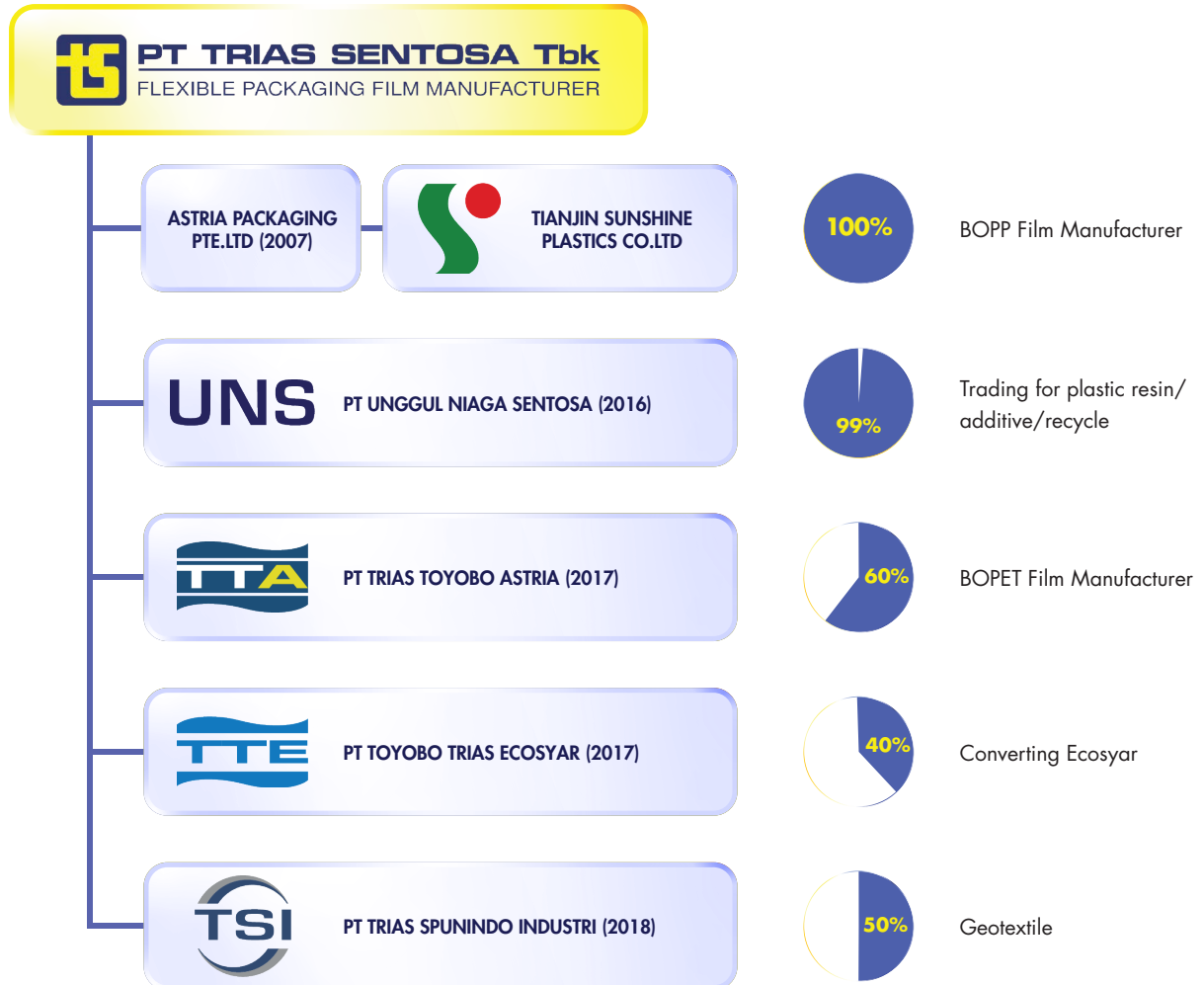
No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%) Percentage (%)
1	 Kindarto Kohar	19 Nassim Road Unit 02-14 Singapore 258461	136.734.500	4,87%

Pada tanggal 31 Desember 2025, selain yang disebutkan di atas, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

As of 31 December 2025, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except mentioned above, either directly or indirectly, owned any of the Company's publicly traded shares.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE





INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Hingga tahun 2025, PT Trias Sentosa Tbk memiliki 4 (empat) entitas anak. Perseroan memiliki kendali terhadap entitas dan kepemilikan saham yang beragam. Informasi kepemilikan entitas anak Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

SUBSIDIARY ENTITIES AND/OR ASSOCIATES

As of 2025, PT Trias Sentosa Tbk has 4 (four) subsidiaries. The Company has control over entities and various share ownerships. Information on the Company's subsidiary entities are detailed as follow in the table:

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	ASTRIA PACKAGING PTE. LTD. (ASP)
Domisili <i>Domicile</i>	Singapura Singapore
Jenis Usaha <i>Business Line</i>	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll. <i>Investment, general trading, importer, exporter, distributor, etc.</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	100%
Tahun Beroperasi <i>Operation Year</i>	2007
Total Aset (dalam jutaan Rupiah) <i>Total Assets (in millions Rupiah)</i>	92.789

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	TIANJIN SUNSHINE PLASTICS CO., LTD. (TSPC)
Domisili <i>Domicile</i>	Tianjin, Cina
Jenis Usaha <i>Business Line</i>	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films <i>Manufacture and trade of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	100%
Tahun Beroperasi <i>Operation Year</i>	1995
Total Aset (dalam jutaan Rupiah) <i>Total Assets (in millions Rupiah)</i>	205.745

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	PT UNGGUL NIAGA SENTOSA (UNS)
Domisili <i>Domicile</i>	Sidoarjo, Indonesia
Jenis Usaha <i>Business Line</i>	Industri dan perdagangan plastik <i>Plastic industry and trade</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	99%
Tahun Beroperasi <i>Operation Year</i>	2017
Total Aset (dalam jutaan Rupiah) <i>Total Assets (in millions Rupiah)</i>	9.839

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	PT TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)
Domisili <i>Domicile</i>	Sidoarjo, Indonesia
Jenis Usaha <i>Business Line</i>	Industri dan perdagangan plastik <i>Plastic industry and trade</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	60%
Tahun Beroperasi <i>Operation Year</i>	2018
Total Aset (dalam jutaan Rupiah) <i>Total Assets (in millions Rupiah)</i>	851.403

Selain memiliki entitas anak, Perseroan juga memiliki 2 (dua) entitas asosiasi. Informasi kepemilikan entitas asosiasi Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

In addition to subsidiaries, the Company also has 2 (two) associate entities. Information on the Company's associate entities are detailed as follows in the table:

Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	PT TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)
Domisili <i>Domicile</i>	Desa Keboharan KM 26, Kel. Keboharan, Kec. Krian, Sidoarjo
Akte Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	Akta Notaris No. 81 tanggal 19 September 2017 <i>Notarial Deed No. 81 dated September 19, 2017</i>
Izin Prinsip (IP) <i>Capital Principle License</i>	3592/1/IP/PMA/2017 tanggal 04 September 2019 <i>3592/1/IP/PMA/2017 dated September 04, 2019</i>
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	060/TRST-OJK/VIII/2017 dan 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017 <i>060/TRST-OJK/VIII/2017 and 061/TRST-IDX/VIII/2017 dated August 04, 2017</i>
Informasi lainnya <i>Other information</i>	Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTE dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali. <i>The signing of the TTE company establishment agreement was carried out on August 3, 2017 in Bali.</i>

Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	PT TRIAS SPUNINDO INDUSTRI
Domisili <i>Domicile</i>	Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Sidoarjo
Akte Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018, Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. <i>Deed No. 88 dated August 27 2018, Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H.</i>
Izin Prinsip (IP) <i>Capital Principle License</i>	8120115260872 tanggal 07 Desember 2018 <i>8120115260872 dated December 7, 2018</i>
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	055/TRST-OJK/VIII/2018



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	
	Asosiasi Pengusaha Indonesia <i>Indonesia Employers Association (APINDO)</i>
	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Listed Companies Association (AEI)</i>
	Asosiasi Biaxially Oriented Films Indonesia <i>Indonesian Biaxially Oriented Films Association (ABOFI)</i>
	Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas <i>Priority Lane Companies Association (APJP)</i>
	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia <i>Indonesian Importer Association (GINSI)</i>

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

PABRIK KRIAN <i>KRIAN PLANT</i>	Jl. Desa Keboharan Km 26, Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia Telp: +62 (31) 897 5825 Fax: +62 (31) 897 2998 Website : www.trias-sentosa.com
PABRIK WARU <i>WARU PLANT</i>	Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur Telp: +62 (31) 853 3125 Fax: +62 (31) 853 4116
KANTOR SURABAYA <i>OFFICE SURABAYA</i>	Spazio Tower, Lantai 15 Jl. Mayjen Yonosuwoyo Surabaya 60225 Telp: +62 (31) 9914 4888 Fax: +62 (31) 9914 8510
KANTOR JAKARTA <i>OFFICE JAKARTA</i>	Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Blok A01-07, Lantai 5, Sunter Jakarta Utara 14350 – Indonesia Telp: +62 (21) 2961 5575 (hunting) Fax: +62 (21) 2961 5565
PABRIK DI TIANJIN, CHINA <i>CHINA SALES OFFICE AND PLANT</i>	Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing Economic Development Area Tianjin, P.R. China Telp: +86 (22) 2397 1442 Sales Inquiry: +86 (22) 2397 6800 Fax: +86 (22) 2397 6900
KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT <i>USA SALES REPRESENTATIVE</i>	Astria Packaging Enterprise, Inc. 206 Cobblestone Dr., Ardmore, Pennsylvania, USA 19003 Email: robby@triasentosausa.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama Lembaga/Profesi <i>Institution Name/Profession</i>	Alamat <i>Address</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTING</i>			
<p>KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, anggota dari Crowe Global <i>(Teramihardja, Pradhono & Chandra Accountant Public Firm, member of Crowe Global)</i></p>	<p>AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta, Indonesia</p>	<p>KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra digunakan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk laporan tahun 2025.</p> <p>Selain itu, Akuntan Publik juga digunakan Perseroan untuk memberikan pendapat dan kewajaran dalam penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p><i>Teramihardja, Pradhono & Chandra Accountant Public Firm audited the Company's Financial Statements for the 2025 Annual Report.</i></p> <p><i>Additionally, the Public Accountant provides opinion and fairness in preparing the Company's financial statements based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.</i></p>	<p>2025</p>
BIRO ADMINISTRASI EFEK <i>SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU</i>			
<p>PT Raya Saham Registra</p>	<p>Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47- 48 Jakarta 12930</p>	<p>Biro Administrasi Efek memberikan jasa untuk mencatat kepemilikan saham/efek Perseroan.</p> <p><i>The Securities Administration Bureau provides services in listing the Company's shares or other listing ownership.</i></p>	<p>2025</p>



INFORMASI PADA SITUS WEBSITE PERSEROAN

Perseroan memiliki website resmi dengan situs www.trias-sentosa.com. Situs resmi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Berikut informasi yang tercantum dalam situs resmi Perseroan meliputi:

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

The Company has an official website addressed in www.trias-sentosa.com. The official website is the manifestation of the Company's commitment to providing transparency and information disclosure to the public. The following is the information presented on the Company's official website:

Menu <i>Menu</i>	Ketersediaan di Situs Web <i>Availability on Web Site</i>	Keterangan <i>Description</i>
Beranda <i>Home</i>	✓	<p>Terdapat informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Halaman Produk • Halaman Tentang Perseroan • Halaman Proses Produksi • Informasi Investor (Keuangan dan Press rilis) • Artikel <p>Presents information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Product Page • Company Page • Production Process Page • Investor Information (Financial and Press Release) • Articles
Tentang Kami <i>About Us</i>	✓	<p>Terdapat sub menu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profile & Sejarah Singkat • Visi & Misi • Manajemen Perseroan <p>The sub-menu consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profile & Brief History • Vision & Mission • The Company's Management
Produk Kami <i>Our Products</i>	✓	<p>Terdapat informasi mengenai produk Perseroan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PET • BOPP • Spesial <p>Presents information regarding the Company's product, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PET • BOPP • Special products
Proses Kami <i>Our Process</i>	✓	<p>Terdapat informasi mengenai proses produksi BOPP & BOPET Film, juga terdapat informasi mengenai:</p> <p>Prinsip Perseroan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi • Material • Proses Produksi • Quality Control • Pengiriman <p>Presents information regarding the BOPP & BOPET film, as well as information regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Company's Principles • Certification • Materials • Production Process • Quality Control • Shipping
Karir <i>Career</i>	✓	<p>Memuat informasi tentang lowongan pekerjaan.</p> <p>Presents information on job vacancy.</p>
Kontak Kami <i>Contact</i>	✓	<p>Memuat informasi tentang layanan pelanggan.</p> <p>Presents information on customer services.</p>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 diwarnai oleh volatilitas yang tinggi akibat perubahan arah kebijakan perdagangan Amerika Serikat yang lebih proteksionis, yang memicu tekanan pada rantai pasok global dan fluktuasi nilai tukar mata uang dunia terhadap Dolar AS. Ketidakpastian geopolitik di Eropa Timur dan Timur Tengah yang masih berlanjut turut menjaga harga komoditas pada level yang fluktuatif. Di tengah tekanan eksternal tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan yang terjaga di kisaran 5,0%, didorong oleh konsumsi domestik yang stabil dan kinerja ekspor yang tetap kompetitif. Sektor industri pengolahan tetap menjadi kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB), meskipun harus menghadapi tantangan kenaikan biaya bahan baku impor. *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur Indonesia secara konsisten berada di zona ekspansif (di atas 50,0), mencerminkan optimisme pelaku industri terhadap prospek pasar domestik maupun regional.

Perseroan melakukan peningkatan produktifitas dan juga selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan atas kinerja yang dilakukan. Perseroan akan terus melakukan inovasi pengembangan produk, sehingga kedepannya Perseroan mampu menghadapi tantangan di sektor industri yang dijalankan.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil kinerja operasional dan posisi keuangan konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 dan perbandingan tahun 2024.

ECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2025, the global economy was characterized by high volatility, driven by a shift toward more protectionist U.S. trade policies, which strained global supply chains and caused fluctuations in global exchange rates against the U.S. Dollar. Persistent geopolitical uncertainties in Eastern Europe and the Middle East kept commodity prices at volatile levels. Despite these external pressures, Indonesia's economy demonstrated resilience, maintaining a steady growth rate of around 5.0%, supported by stable domestic consumption and competitive export performance. The manufacturing sector remained a primary contributor to the Gross Domestic Product (GDP), even as it faced challenges from rising imported raw material costs. Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) consistently stayed in expansive territory (above 50.0), reflecting industry optimism toward both domestic and regional market prospects.

The Company improves productivity and always improves and refines its performance. The Company continuously innovates and develops products, thereby anticipating the future challenge.

The following is a brief review of the Company's operational performance and consolidated financial position in 2025 and its comparison to 2024.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT LOSS AND INCOME STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Persentase % <i>Percentage (%)</i>
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	3.741.011	3.423.935	9,3%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(3.313.897)	(3.069.389)	8,0%
Beban Penjualan dan Distribusi <i>Selling and Distribution Expenses</i>	(132.077)	(144.794)	(8,8%)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(78.806)	(73.325)	7,5%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(210.883)	(218.119)	(3,3%)
Beban Keuangan <i>Finance Costs</i>	(122.951)	(130.494)	(5,8%)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	427.114	354.546	20,5%
Pajak Penghasilan – Neto <i>Tax Expenses – Net</i>	(21.095)	(25.569)	(17,5%)
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	216.231	136.427	58,5%
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Net Income (Loss) Attributable to:</i>			
<ul style="list-style-type: none"> Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i> 	(36.829)	32.459	(213,5%)
<ul style="list-style-type: none"> Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i> 	(12.578)	17.450	(172,1%)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Income (Loss) for the Year</i>	(49.407)	49.909	(199,0%)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total comprehensive income (Loss) attributable to:</i>			
<ul style="list-style-type: none"> Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i> 	57.253	133.064	(57,0%)
<ul style="list-style-type: none"> Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i> 	(12.581)	17.477	(172,1%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya – Setelah dikurangi dengan Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) – Prior to Tax Deduction</i>	94.079	100.602	(6,5%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the year</i>	44.672	150.511	(70,3%)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) <i>Basic earnings (Loss) per Share (Full Amount)</i>	(13)	12	(208,3%)
EBITDA	497.032	399.888	24,3%

PENJUALAN NETO KONSOLIDASI

Selama tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan neto konsolidasi sebesar Rp3,74 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 9,3% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,42 triliun. Peningkatan penjualan neto konsolidasian terutama berasal dari peningkatan volume penjualan. Peningkatan efisiensi dan produktifitas dari 2 mesin baru Perseroan juga mendorong peningkatan penjualan neto konsolidasian.

Melanjutkan apa yang sudah dilakukan di tahun sebelumnya, di tahun 2025, Perseroan berhati-hati dalam mengevaluasi target penjualannya dikarenakan harga jual yang masih sangat kompetitif. Perseroan memfokuskan penjualannya di pasar domestik dengan melakukan kolaborasi dengan pelanggan-pelanggan tertentu yang secara bersama-sama dapat berinovasi untuk mengedepankan kualitas dan penciptaan produk yang lebih baik.

Berikut penjualan pasar domestik dan pasar ekspor selama 5 tahun terakhir akan diuraikan dalam grafik di bawah ini:

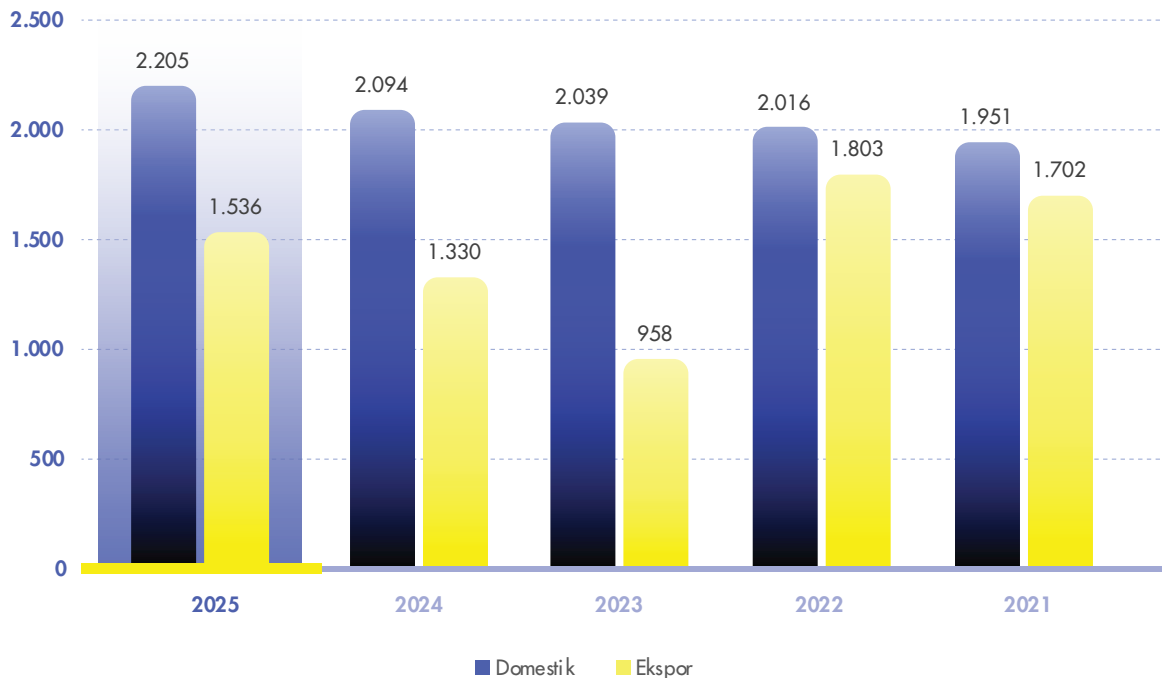
CONSOLIDATED NET SALES

The Company recorded net consolidated revenue amounted to 3.74 trillion in 2025, increased by 9.3% compared to Rp 3,42 trillion in 2023. The increase in consolidated net sales was mainly due to an increase in sales volume. Increased efficiency and productivity from the Company's 2 new machines also increased in consolidated net sales.

In 2025, continuing from previous year, the Company is careful in evaluating its sales target due to the selling price is still very competitive. The Company focus its sales in domestic market while collaborating with certain customers with whom the Company can collectively exploring new innovations to improve quality and better product creation.

The following is the domestic market and export market in the last 5 years, described in the graphs below:

dalam miliaran Rupiah | in billion Rupiah





BEBAN POKOK PENJUALAN KONSOLIDASI

Beban pokok penjualan konsolidasi terdiri dari pemakaian bahan baku, upah langsung dan beban pabrikasi. Sebagian besar pemakaian bahan baku terdiri dari resin *polypropylene* dan resin *polyester*. Beban pabrikasi terdiri beban penyusutan, beban energi, beban reparasi dan pemeliharaan serta beban *packing*.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan konsolidasi sejumlah Rp3,31 triliun, mengalami peningkatan sebesar 8,0% dibandingkan tahun lalu sejumlah Rp3,07 triliun. Peningkatan jumlah beban pokok penjualan konsolidasian disebabkan oleh peningkatan volume penjualan disertai peningkatan efisiensi yang dilakukan Perseroan menyebabkan peningkatan beban pokok penjualan konsolidasi tidak sebesar peningkatan penjualan neto konsolidasi.

LABA BRUTO KONSOLIDASI

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bruto sejumlah Rp427,11 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 20,5% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sejumlah Rp354,55 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan yang sangat baik di tahun 2025.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI KONSOLIDASI

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban penjualan dan distribusi konsolidasi sejumlah Rp132,08 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 8,8% dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp144,79 miliar. Penurunan beban penjualan dan distribusi terutama disebabkan oleh mulai stabilnya tarif pengapalan yang menyebabkan penurunan biaya pengangkutan selama tahun 2025.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI KONSOLIDASI

Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi konsolidasi sebesar Rp78,81 miliar di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 7,5% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp73,32 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penyesuaian beban karyawan sebagai implikasi dari kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) serta tunjangan karyawan lainnya. Penyesuaian ini dilakukan melalui evaluasi rutin guna menyelaraskan kompensasi dengan tingkat inflasi serta pertumbuhan ekonomi.

CONSOLIDATED COST OF GOOD SOLD

The consolidated cost of goods sold consist of raw materials used, direct labor and factory overhead. The majority of the raw materials uses polypropylene resin and polyester resin. The factory overhead consist of depreciation cost, energy cost, reparation and maintenance expenses and packing cost.

In 2025, the Company recorded consolidated cost of goods sold of Rp3,31 trillion, increased by 8.0% compared to 2024 amounted to Rp3.07 trillion. The increase in the amount of consolidated cost of goods sold was caused by an increase in sales volume accompanied by an increase in efficiency carried out by the Company, resulting in an increase in consolidated cost of goods sold not being as large as the increase in consolidated net sales.

CONSOLIDATED GROSS PROFIT

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp427,11 billion, representing a substantial increase of 20,5% compared to Rp354,55 billion in 2024. This growth was driven by the Company's strong revenue performance throughout the year.

CONSOLIDATED SELLING AND DISTRIBUTION

During 2025, the Company recorded consolidated selling and distribution expenses of IDR 132.08 billion. This represents a 8.8% decrease compared to the IDR 144.79 billion recorded in 2024. The reduction in selling and distribution expenses was primarily driven by the stabilization of shipping rates, which led to lower freight costs throughout 2025.

CONSOLIDATED GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The Company recorded consolidated general and administrative expense amounting to Rp78.81 billion in 2025, increased by 7.5% compared to Rp73.32 billion in 2024. This growth was primarily attributed to higher personnel costs, following the annual adjustment of minimum wage (UMR) and employee benefits. These adjustments were part of the Company's routine evaluation to align with inflation rates and national economic growth, ensuring competitive compensation for our workforce.

LABA USAHA KONSOLIDASI

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba usaha konsolidasi sejumlah Rp216,23 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 58,5% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sejumlah Rp136,43 miliar. Pencapaian positif ini didukung oleh peningkatan penjualan dan laba bruto Perseroan seperti yang telah dijelaskan di paragraf-paragraf sebelumnya.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp49,41 miliar, mengalami penurunan dibandingkan laba tahun berjalan konsolidasian tahun 2024 yang sebesar Rp49,91 miliar. Rugi tahun berjalan konsolidasi ini utamanya disebabkan oleh faktor-faktor non-operasional, khususnya kerugian selisih kurs yang belum terealisasi (*unrealized foreign exchange loss*) akibat apresiasi mata uang Euro terhadap Dolar AS sepanjang tahun 2025. Mengingat mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS sementara fasilitas pinjaman jangka panjang tercatat dalam Euro, fluktuasi kurs tersebut berdampak signifikan pada laporan laba rugi. Selain itu, penghentian proyek pada salah satu Entitas Anak turut memberikan kontribusi terhadap posisi rugi tahun berjalan konsolidasi Perseroan di tahun 2025.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp94,08 miliar. Tahun 2024, Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp100,60 miliar.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASI TAHUN BERJALAN

Pada Tahun 2025, Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp44,67 miliar. Tahun 2024, Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif tahun berjalan konsolidasi sejumlah Rp150,51 miliar.

CONSOLIDATED NET SALES

In 2025, the Company recorded consolidated operating income of Rp216,23 billion, representing a substantial increase of 58,5% compared to Rp136,43 billion in 2024. This favorable outcome is primarily attributable to the significant growth in sales and gross profit, as outlined in the preceding sections.

CONSOLIDATED NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

In 2025, the Company reported a consolidated net loss of IDR49.41 billion, a reversal from the consolidated net profit of IDR49.91 billion recorded in 2024. This consolidated loss for the year was primarily driven by non-operational factors, specifically an unrealized foreign exchange loss resulting from the Euro's appreciation against the U.S. Dollar throughout 2025. As the Company's functional currency is the U.S. Dollar while its long-term loan facilities are denominated in Euro, this currency mismatch led to a significant exchange rate impact. Furthermore, the discontinuation of a subsidiary's project also contributed to the Company's consolidated loss for the year position this year.

CONSOLIDATED OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company recorded consolidated other comprehensive income for the year amounting to Rp94,08 billion in 2025. The Company recorded other consolidated comprehensive income for the year amounting to Rp100.60 billion in 2024.

TOTAL CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT

The Company recorded total consolidated comprehensive income for the year amounting to Rp44.67 billion in 2025. The Company recorded total consolidated comprehensive income for the year amounting to Rp150,51 billion in 2024.



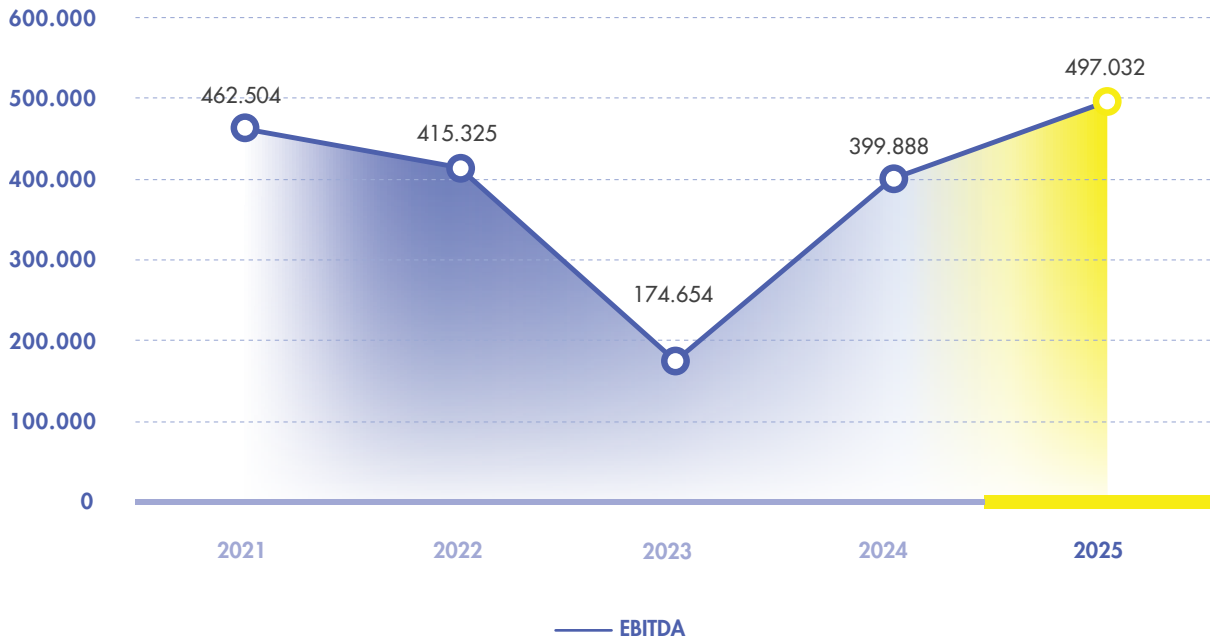
EBITDA

EBITDA Perseroan dihitung dari laba usaha konsolidasi Perseroan sebelum memasukkan beban penyusutan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan EBITDA sejumlah Rp497,03 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 24,3% jika dibandingkan dari perolehan tahun lalu yang sebesar Rp399,89 miliar. Perseroan telah menguraikan perolehan EBITDA selama 5 (lima) tahun terakhir, berikut grafiknya:

EBITDA

The Company's EBITDA is calculated from the consolidated operating income excluding the depreciation cost. In 2025, the Company records EBITDA of Rp497.03 billion. The value increases by 24.3% compared to the previous year at Rp399.89 billion. The Company describes amount of EBITDA in the last 5 (five) years in the following graphs:

dalam miliaran Rupiah | in billion Rupiah



LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2025	2024	Persentase % <i>Percentage (%)</i>
ASET <i>Assets</i>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.982.888	1.753.904	13%
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	3.465.591	3.590.967	(3%)
TOTAL ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	5.448.479	5.344.871	(2%)
LIABILITAS <i>Liabilities</i>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.793.525	1.823.797	(2%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	949.439	846.146	12%
TOTAL LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i>	2.742.964	2.669.943	3%
TOTAL EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	2.705.515	2.674.928	1%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	5.448.479	5.344.871	2%

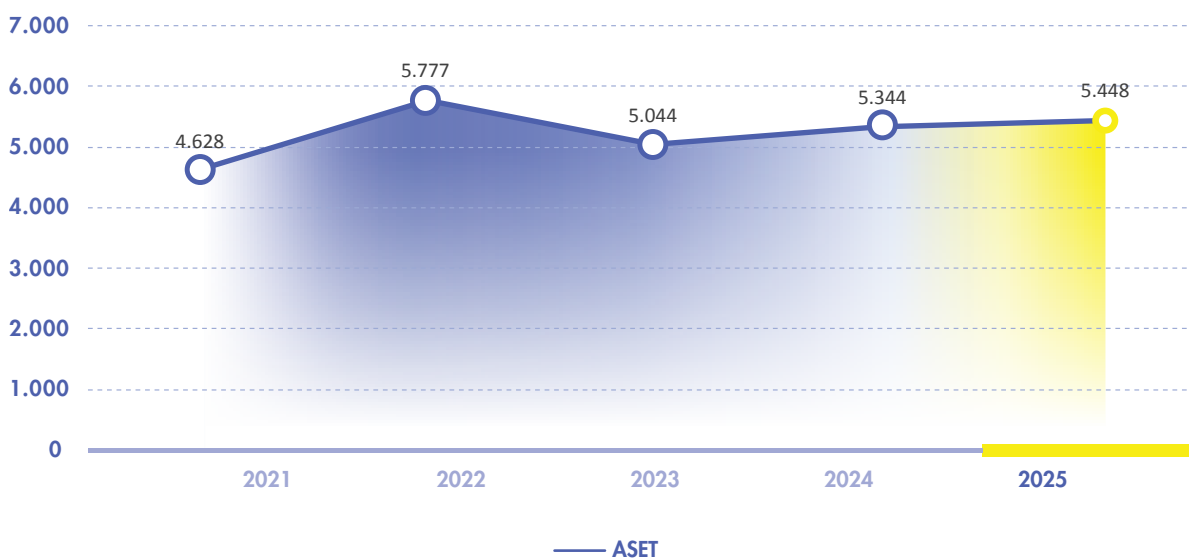
ASET

Pada 31 Desember 2025, total aset Perusahaan sejumlah Rp5,45 triliun. Nilai aset mengalami kenaikan sebesar 2% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sejumlah Rp5,34 triliun. Berikut rincian aset Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounts to Rp5.45 trillion. The assets increases by 2% compared to the assets in 2024, which amounted to Rp5.34 trillion. The following is the Company's assets description in the last 5 (five) years:

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah





ASET LANCAR

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp1,98 triliun. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2024 sejumlah Rp1,75 triliun. Perubahan nilai aset lancar sebagian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga dari Rp719 miliar menjadi Rp967 miliar. Pertumbuhan aset lancar tersebut selaras dengan peningkatan nilai penjualan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2025.

ASET TIDAK LANCAR

Pada 31 Desember 2025, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp3,47 triliun, atau turun sebesar 3% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,59 triliun.

LIABILITAS

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sejumlah 2,74 triliun. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 3% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2024 sejumlah Rp2,67 triliun.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp1,79 triliun. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 2% jika dibandingkan dengan nilai dari tahun 2024 sejumlah Rp1,82 triliun.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp949,44 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 12% dibandingkan dengan nilai dari tahun 2024 sebesar Rp846,15 miliar. Kenaikan liabilitas jangka panjang disebabkan karena di tahun 2025, Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas kredit investasi dan pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk.

EKUITAS

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp2,71 triliun. Nilai ekuitas meningkat sebesar 1% jika dibandingkan dengan nilai tahun 2024 sejumlah Rp2,67 triliun.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2025, the Company recorded current assets totaling Rp1.98 trillion, representing an 13% increase compared to Rp1.75 trillion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in third-party trade receivables from Rp719 billion to Rp967 billion. The increase in current assets is consistent with the Company's strong consolidated sales performance during 2025.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2025, the Company recorded non-current assets of Rp3.47 trillion, reflecting a 3% decrease compared to Rp3.59 trillion at the end of 2024.

LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded liabilities of Rp2.74 trillion. This value has increased by 3% compared to 2024 at Rp2.67 trillion.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded current liabilities of Rp1.79 trillion. This value has decreased by 2% compared to 2024 at Rp1.82 trillion.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded non current liabilities of Rp949.44 billion. This value increased by 12% compared to 2024 at Rp846.15 billion. The increase in long-term liabilities was primarily driven by the procurement of additional investment credit and term loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. in 2025.

EQUITY

As of December 31, 2025, the Company recorded equity of Rp2.71 trillion. The equity value has increased by 1% compared to 2024 at Rp2.67 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS

dalam jutaan Rupiah | in million of Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2025	2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net cash provided by Operating Activities</i>	121.174	51.530	135%
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net cash used in Investing Activities</i>	86.258	86.618	0%
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net cash provided by (used in) Financing Activities</i>	(11.144)	6.174	(280%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Kas di Bank <i>Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Banks</i>	23.772	(28.914)	(182%)
Kas dan Kas di Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and Cash in Banks At the Beginning of the Year</i>	16.970	45.888	(63%)
Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and Cash in Banks At the End of the Year</i>	41.650	16.970	145%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp121,17 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 135% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sejumlah Rp51,53 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp308 miliar.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded cash flows from operating activities amounting Rp121.17 billion. This value increased by 135% compared to the 2024 of Rp51.53 billion. This increase was due to a increase in receipts from customers amounting to Rp308 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp86,26 miliar. Nilai ini hampir sama jika dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp86,62 miliar.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded cash flows used for investing activities amounting to Rp86.26 billion. This value almost same compared to the 2024 amounting to Rp86.62 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan arus kas yg digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp11,14 miliar. Pada tahun 2024, nilai arus kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp6,17 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh adanya pembayaran dividen di tahun 2025.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of IDR 11.14 billion. In 2024, the Company generated net cash from financing activities amounting to IDR 6.17 billion. This shift was primarily due to dividend payments made during 2025.



KAS AWAL DAN AKHIR TAHUN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan kas dan kas di bank awal tahun sejumlah Rp16,97 miliar, dan kas di akhir tahun sejumlah Rp41,65 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 145% dari tahun sebelumnya.

BEGINNING AND END OF YEAR CASH

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded cash on hand and cash in banks at the beginning of the year amounting to Rp16.97 billion, and at the end of the year amounting to Rp41.65 billion or an increase of 145% from the previous year.

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA

FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (%) Return (Loss) on Assets (%) Ratio	(0.9)	0.9
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (%) Return (Loss) on Equity (%) Ratio	(1.83)	1.87
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	11.4	10.4
Marjin Laba (Rugi) Usaha (%) Operating Income (Loss) Margin (%)	5.8	4.0
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Pendapatan (%) Net Income (Loss) to Income Ratio (%)	(1.3)	1.5
Rasio Lancar Current Ratio	110.6	96.2
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) Debt to Assets Ratio (%)	50.35	49.95
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	101.4	99.8
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) Receivables Collectability Rate (day)	83.6	68.8
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	189.355	(69.894)
Total Saham yang Deredar (dalam jutaan lembar) Total Shares Outstanding (in millions)	2.808	2.808
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	(13,1)	11.6
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Net Asset Value per Share (in full Rupiah)	963	953
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Cash Dividend per Share (in full Rupiah)	5	-

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang.

LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar, diukur dari perolehan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada 31 Desember 2025, tingkat likuiditas Perseroan dengan perolehan rasio lancar sebesar 110,6% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 96,2%. kemampuan Perseroan dalam memenuhi pembayaran utang jangka pendek tetap terjaga dengan baik.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, diukur dari rasio jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh aset serta jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh ekuitas. Per 31 Desember 2025, rasio solvabilitas dari seluruh liabilitas terhadap jumlah aset dan jumlah ekuitas masing-masing adalah 50,35% dan 101,4%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2025, periode menagih piutang usaha Perseroan mencapai rata-rata waktu penagihan selama 83,6 hari mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 dengan rata-rata waktu penagihan selama 68,8 hari.

IMBAL HASIL INVESTASI & EKUITAS

Pada tahun 2025, tingkat profitabilitas Perseroan mengalami penurunan. Perseroan mencatatkan rasio laba neto terhadap total aset sebesar -0,9%, dari semula sebesar 0,9%. Perseroan juga mencatatkan rasio laba neto terhadap total ekuitas sebesar -1,83% dari semula sebesar 1,87%. Hal ini dikarenakan, pada tahun 2025, Perseroan mengalami rugi taun berjalan konsolidasian.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured from liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off short-term debts, while solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

LIQUIDITY

Liquidity is the ability to meet current liabilities, measured from the acquisition of the ratio of current assets to short term liabilities. As of December 31, 2025, the Company's liquidity level with a current ratio of 110.6% experienced increase compared with prior year amounting 96.2%. the Company's ability to meet its short-term loan payments is still well maintained.

SOLVABILITY

Solvency is the ability to fulfill all obligations, measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. As of December 31, 2025, the solvency for the debt to assets ratio and debt to equity ratio were 50.35% and 101.4%, respectively.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

At the end of 2025, the collection period of the Company's trade receivables reached an average of 83.6 days experienced increased compared to 2024 with an average collection time of 68.8 days.

RETURN ON INVESTMENT & EQUITY

In 2025, the Company's profitability ratios experienced a decline. The Return on Assets (ROA) fell to -0.9% from 0.9% in the previous year. Similarly, the Return on Equity (ROE) was recorded at -1.83%, down from 1.87% in 2024. These decreases were primarily attributable to the consolidated net loss incurred by the Company during the 2025 fiscal year.



STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki kebijakan mengenai struktur modal. Kebijakan ini bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Di tahun 2025, tidak ada perubahan perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses di dalamnya.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sebagai berikut:

Komponen Struktur Modal <i>Capital Structure Component</i>	2025
Aset <i>Assets</i>	5.448.479
Liabilitas <i>Liabilities</i>	2.742.964
Ekuitas <i>Equity</i>	2.705.515

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen tunai sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025.

Informasi terkait pembagian dividen Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company has a policy on capital structure with the aim to maintain a healthy capital structure to secure financing access at a reasonable cost. In 2025, there were no changes to the objectives, policies or processes therein.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure components are as follows:

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

In 2025, the Company decided to distribute cash dividend in accordance with the decision of the Shareholders at the Annual GMS held on 12 June 2025.

Information related to the distribution of the Company's dividends is described as follows.

Keterangan <i>Description</i>	2025	2024
Jumlah Dividen per Tahun (Rp Juta) <i>Total Dividend per Year (Rp Million)</i>	14.040	-
Jumlah Dividen per Saham (Rp) <i>Total Dividend per Share (Rp)</i>	5	-
Rasio Dividen (%) <i>Dividend Ratio (%)</i>	28.1%	-
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	15 Juli 2025 July 15, 2025	-

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seluruh perincian dari kebijakan - kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

PEMASARAN

PT Trias Sentosa Tbk dikelola oleh tim individu yang berdedikasi, memiliki ketajaman bisnis dan keahlian teknis yang kuat. Perseroan memiliki pengalaman yang luas dalam industri film kemasan fleksibel. Perseroan memiliki tim manajemen yang bertanggung jawab, dan konsisten melayani pelanggan dengan baik di seluruh dunia. Hal ini merupakan kunci dari keberhasilan penjualan yang telah dilakukan sejak lama.

Sebagai komitmen terhadap kesempurnaan dan kualitas, kami mematuhi kualitas standar Internasional. Kami mengikuti standar dan kualifikasi terbaru melalui peningkatan terjadwal dan kami bertujuan untuk berada di puncak standar. Perseroan memiliki mendapatkan sertifikat Manajemen Mutu ISO 9002 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA). Perseroan memiliki sertifikat ISO 22000:2005 dari LRQA, mengenai Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan. Perseroan memiliki sertifikasi FSSC 22000:2013, sistem keamanan pangan yang diakui oleh *Global Food Safety Initiative* (GFSI).

Penjualan produk Perseroan dilakukan dalam skala pasar domestik, dan pasar ekspor. Perseroan melakukan pemasaran hasil produk yang bergerak di industri produk konsumen ke pasar internasional seperti makanan dan minuman yang dikemas, rokok, percetakan, laminasi, bumbu masak, dan pita perekat. Hasil produk tersebut diekspor ke keberbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bangladesh, Vietnam dan Arab Saudi.

CHANGES TO LEGISLATION PROVISIONS

During 2025, there were no amendments in laws and regulations with significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK"). All details of these accounting policies can be seen in the notes to the Company's financial statements.

MARKETING

PT Trias Sentosa Tbk is managed by a dedicated team of individuals with strong business acumen and technical expertise. The Company has extensive experience in the flexible packaging film industry. The Company's management team upholds responsibility and consistently serves customers well around the world. This is the key to successful sales that has been implemented ever since.

As a commitment to excellence and quality, we adhere to international quality standards with the latest standards and qualifications through scheduled updates to give the best performance above the standards. The Company has obtained ISO 9001 Quality Management certificate from Lloyd Quality Assurance (LRQA) and ISO 22000:2005 certificate from LRQA on Food Safety Management System for Food Packaging Film products. The Company also has FSSC 22000:2013 certification, a food safety system recognized by the Global Food Safety Initiative (GFSI).

Sales of the Company's products are carried out in the domestic market and export markets. The Company conducts marketing of products in the consumer product industry to international markets such as packaged food and beverages, cigarettes, printing, lamination, cooking spices, and adhesive tapes. These products are exported to various countries such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Saudi Arabia.



PROSPEK USAHA PERSEROAN

Memasuki tahun 2026, Perseroan tetap optimis bahwa sebagai produsen kemasan flexible yang masih mempunyai potensi pasar domestik yang besar, Perseroan memiliki ruang yang luas untuk terus tumbuh. Fokus kami ke depan adalah mempertahankan momentum pertumbuhan EBITDA melalui inovasi produk berkelanjutan dan diversifikasi pasar ekspor guna memitigasi risiko geopolitik global.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

As we enter 2026, the Company remains optimistic that, as a flexible packaging manufacturer with significant domestic market potential, there is ample room for continued growth. Our future focus is to maintain the EBITDA growth momentum through sustainable product innovation and export market diversification to mitigate global geopolitical risks.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

PT Trias Sentosa Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Industri kemasan film fleksibel, dengan jangkauan pasar Internasional. Sejalan dengan visi dan misi, Perusahaan berkomitmen untuk membangun organisasi dengan tata kelola Perusahaan yang baik. Hal ini merupakan upaya penting untuk menjaga dan memberikan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya akan mampu menyeimbangkan berbagai kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan untuk keberhasilan usaha yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian penting bagi aktivitas operasional Perseroan, dimana bisnis yang berkelanjutan harus didasarkan pada prinsip GCG (Good Corporate Governance) sebagai pondasi utama. Prinsip GCG ini selayaknya perlu dimengerti dan dipahami dengan baik oleh semua karyawan sehingga dapat menjadi dasar dalam setiap tindakan maupun pemikiran dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam penerapan GCG.

Prinsip transparansi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan dan informasi orang dalam antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan afiliasinya serta para eksekutif dan semua karyawan. Prinsip transparansi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

COMPANY'S COMMITMENT IN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Trias Sentosa Tbk is a company engaging in flexible film packaging industry with international market scope. Aligning with its vision and mission, the Company is committed to build an organization that implements good corporate governance. This effort is essential to preserve and provide trust as added value for Stakeholders.

The Company believed that good corporate governance will not only balance the diverse stakeholders' interests, but will significantly influence long-term sustainable business success.

Good corporate governance is an important part of the Company's operational activities, where sustainable business must be based on GCG (Good Corporate Governance) principles as the main foundation. All employees is encouraged to comprehend the GCG principles well, thereby making the principles as the basic of every actions and thoughts in the company's operation. The Company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in implementing GCG.

Transparency principle is based upon the need to ensure that there are no conflicts of interest and insider information between the Company and its commissioners, directors, shareholders and their affiliated parties. The transparency principle has consistently contains openness toward employees as well as others stakeholders, including the public.



DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta best practices lainnya yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Berikut di antaranya:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
- Anggaran Dasar Perseroan;
- Peraturan Internal Perseroan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan tata kelola berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran.

1. Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan antar organ Perseroan. Prinsip transparansi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

2. Akuntabilitas

Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi.

3. Tanggung Jawab

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Perseroan juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

4. Independensi

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme, mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun.

5. Kewajaran

Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham dapat terpenuhi, serta memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE LEGAL BASIS

The Company's GCG implementation refers to several prevailing laws and regulations in Indonesia, as well as other suitable and relevant best practices in the business line. The GCG implementation legal basis includes:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guideline;*
- Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
- Company's Articles of Association;*
- Company Internal Regulations.*

GCG PRINCIPLES AND CODE OF ETHICS

The implementation of governance is based on 5 (five) basic principles of good governance, namely the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

1. Transparency

The Company is committed to providing adequate, clear, accurate and timely information disclosure, comparable and easily accessible to shareholders and stakeholders. The principle of transparency is based on the need to avoid conflicts of interest between Company organs. This transparency principle contains an element of openness towards employees and other stakeholders, including the general public.

2. Accountability

Clear determination of functions, duties and authority and responsibilities within the organization which have been regulated in accordance with the guidelines and work regulations of each function.

3. Responsibility

The Company is committed to comply with established laws and internal policies. The Company also embodies its responsibility to society and the environment, to achieve long-term business sustainability and gain recognition as a good corporate citizen.

4. Independence

The Company is committed to carrying out its business by prioritizing professionalism, independence and objectivity, and avoiding dominating influence from any party.

5. Fairness

The Company always ensures that the rights and interests of all shareholders are fulfilled, and provides fair and equal treatment to all stakeholders.

Kode etik Perseroan tertuang dalam prinsip GCG yang memuat 12 poin utama:

1. Standar Perilaku;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
4. Keamanan dan Kesenambungan Produk;
5. Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual;
6. Catatan dan Pembukuan;
7. Konflik atas Kepentingan;
8. Kompetisi Bisnis;
9. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham, Media dan Masyarakat
10. Hubungan dengan Pemerintah;
11. Aktivitas Kemasyarakatan;
12. Pemantauan dan Pelaporan.

Berikut penjelasan dari 12 prinsip GCG Perseroan:

1. STANDAR PERILAKU

Prinsip Kode Etik GCG ini adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan dasar kejujuran, integritas, keterbukaan, penghormatan hak asasi manusia dan patuh terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan menghargai usaha dan sikap kerja yang menjunjung tinggi standar perilaku di atas.

2. HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjunjung tinggi dan menjalankan azas tanpa diskriminasi, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan individu. Rasa hormat adalah dasar dari tempat kerja yang harmonis, dimana hak dari semua karyawan ditegakkan, harga diri diakui, bebas dari ancaman, diskriminasi atau paksaan dalam segala jenis dan bentuk apapun. Perseroan akan terus berusaha memposisikan dirinya secara jujur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakui hak karyawan untuk berorganisasi secara hukum dan bernegosiasi secara kolektif.

3. LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dimana Trias Sentosa beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku. Usaha-usaha tersebut akan secara aktif disebarluaskan kepada karyawan, rekan bisnis dan masyarakat sekitar.

The Company's ethic Codes are set out in the following 12 main points:

1. Basic Principle;
2. Human Rights at the Workplace;
3. Safety, Health and Environment;
4. Product Safety and Sustainability;
5. Confidential Information and Intellectual Property;
6. Accounting and Financial Documentations;
7. Conflict of Interest;
8. Business Competition;
9. Responsibility to the Shareholders, Media and Public;
10. Government Relation;
11. Community Activities;
12. Monitoring and Reporting.

The description of 12 GCG Principles is as follows:

1. BASIC PRINCIPLES

The basic principles for the Company's Good Corporate Governance are business practice based on honesty, integrity, openness, high respect towards human rights and abiding to current laws and regulations. The Company believes in innovation development, creativity, and continuous productivity improvement as the fundamentals to achieve sustainable business growth. The Company appreciates hardwork and motivated effort which upholds the above-mentioned Basic Principles.

2. HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE

In running our business, The Company upholds the principles of no discrimination and practices, to honor human rights and freedom. We believe that respect is the foundation for a harmonious workplace, where the rights of all employees are preserved, acknowledgement of self-dignity, free from any kinds of threats. The Company will continuously find its position to abide the current laws and regulations, acknowledging employee's rights to be involved in organisation and collective negotiation.

3. SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is fully committed towards the management of environmentally friendly operations and promoting the safety and health aspects of our employees and surrounding community where Trias Sentosa is located, according to the current laws and regulations. Our actions and efforts will be actively carried out to our employees, business partner and surrounding community.



4. KEAMANAN DAN KESINAMBUNGAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar regulasi keamanan secara nasional maupun internasional dan memproduksi produk secara berkelanjutan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi.

5. INFORMASI RAHASIA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Informasi rahasia termasuk antara lain: informasi teknis tentang produk maupun proses; daftar pemasok maupun harga beli; data biaya; harga jual; strategi pemasaran maupun pelayanan; laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum; dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi). Kekayaan intelektual termasuk: hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasiaan diatur secara detail dalam Modul Information Security.

6. CATATAN DAN PEMBUKUAN

Semua transaksi keuangan harus dicatat dengan baik di dalam pembukuan sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dan prosedur akuntansi harus dilengkapi dengan kontrol internal yang sesuai. Catatan pembukuan harus dapat menguraikan secara akurat dan harus mencerminkan sifat dasar transaksi. Semua pembukuan dan catatan dari Perusahaan harus dapat ditunjukkan pada saat dilaksanakan audit internal maupun eksternal.

7. KONFLIK ATAS KEPENTINGAN

Suatu konflik-atas-kepentingan dapat timbul bila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa keraguan dan demi kepentingan terbaik bagi Trias Sentosa dan segenap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas. Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan. Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran atau konflik-atas-kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

4. PRODUCT SAFETY AND SUSTAINABILITY

The Company is fully committed to produce flexible packaging film that meets with the national as well as international standard regulation of product safety and to sustainably produce our product in relation to raw material, supporting material, as well as energy consumption.

5. CONFIDENTIAL INFORMATION AND INTELLECTUAL PROPERTY

Confidential Information includes technical information on products and/or process; list of suppliers; purchase price; cost/expenses data; sales price; marketing and service strategy; un-published financial reports; and strategic information related to divestiture, merger or acquisition plans. Intellectual properties include: copyrights, brands, and confidential trade agreements. All rights reserved within the local and international laws and regulations. Types of information, accesibility and disclosure protocols are arranged within the Company's information security module.

6. ACCOUNTING AND FINANCIAL DOCUMENTATIONS

All financial transactions must be carefully recorded according to the accurate and Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and needs to be supported with the appropriate supporting documents for internal control. Accounting records must be able to show the traceability and nature of the transactions. All of the Company's accounting records will need to be produced in an appropriate manner, in the event of internal and/or external audit process.

7. CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest will occur when someone has his/her own personal interest (either directly or indirectly) which influences a decision-making process. Business decisions should be taken in an objective manner without any doubts and for the best interest of PT Trias Sentosa and its stakeholders, including minority shareholders. In the workplace, no employee should abuse his/her position and authority to seek for his/her own personal interest (or for his/her family and/or party). In order to eliminate all types of dishonesty and conflict of interest, one should always use an objective approach. Bribe-related gifts and offers must be declined and reported to the management.

8. KOMPETISI BISNIS

Perseroan menjalankan bisnis dan melakukan upaya pengembangan dengan cara-cara yang sehat sesuai dengan undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Perseroan meyakini semangat kejujuran dan keterbukaan dalam persaingan bisnis.

9. TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan.

Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

10. HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional. Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

11. AKTIFITAS KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak mengizinkan karyawan Trias (permanen dan non-permanen) untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan yang tidak berhubungan dengan bisnis Trias, di dalam ruang lingkup perusahaan.

Perseroan juga dengan tegas menyatakan bersikap netral dan tidak memberikan dukungan kepada kegiatan kemasyarakatan di luar kegiatan bisnis (kegiatan sosial, budaya maupun politik).

12. PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib. Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, memiliki resiko untuk menerima tindakan indisipliner termasuk resiko pemutusan hubungan kerja. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja. Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

8. BUSINESS COMPETITION

The Company performs its business and expansions according to the healthy and sound regulations of business competition. The Company believes in the spirit of honesty and openness in facing business competitions.

9. RESPONSIBILITY TO THE SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Information disclosure for all Shareholders including minority shareholders, are conducted based on Good Corporate Governance principles, which include timeliness, openness, reliable and well-organized information on the current financial performance and achievements of the company; according to the current laws and regulations.

External communication with the media and potential investors will also be executed according to the above mentioned principles.

10. GOVERNMENT RELATION

The Company will always have relationship with the government in performing the business process, in a local, national and international level. The Company will always cooperate with the government in providing information or giving access to the government, with the underlying principles of prudence and confidentiality.

11. COMMUNITY ACTIVITIES

The Company prohibits all employee (permanent or outsourcing) to perform any non-business-related activities within the workplace.

The Company takes a neutral position and does not provide any support to certain public activities outside Trias' business scope (social, cultural as well as political activities).

12. MONITORING AND REPORTING

The Company has the lawful responsibility to report all types of crime to the authorities. All employees who fail to obey any of these GCG ethics code or tries to conceal information from an on-going investigation, faces the risk of receiving disciplinary actions, which could go as far as dismissal. Suppliers or contractors who fail to follow the GCG principles, face a risk of suspension in business relationship. Any whistleblower who provides report/information related to GCG Ethics will be kept secret and appreciated by the management.



Pokok-pokok Kode Etik Pinsip GCG ini disusun berdasarkan Kode Etik Bisnis yang berlaku pada umumnya dengan mengambil referensi dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dimana hal ini tidak hanya berlaku bagi semua karyawan Trias, namun juga bagi segenap pelanggan, kontraktor, pemasok, rekan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan PT Trias Sentosa, Tbk. Adapun apabila terdapat hal-hal yang belum masuk dalam ruang lingkup GCG ini, maka diharapkan agar dapat dilakukan diskusi positif secara terbuka untuk mendorong munculnya *awareness* terhadap penerapan GCG secara luas di lingkungan Perseroan.

These GCG Principles and Code of Ethics are set based on generally accepted business ethics by taking reference from the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Government Policy (KNKG), which applies not only towards Trias employee, but also our customers, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders which has a business process relationship with Trias Sentosa. In the occurrence of any doubtful area, it is encouraged to have a positive and open discussion which will then create and promote the spirit of GCG within the particular aspect.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap implementasi pelaksanaan GCG sebanyak 3 (tiga) kali. Penilaian ini sebagai evaluasi penerapan GCG Perseroan, dan dilakukan melalui pihak eksternal yakni Sedex, Ecovadis dan SGS. Perseroan berhasil menerapkan GCG dengan baik di tahun 2025 Perseroan menjalankan operasional usahanya berdasar kode etik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta praktik *best practice* yang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

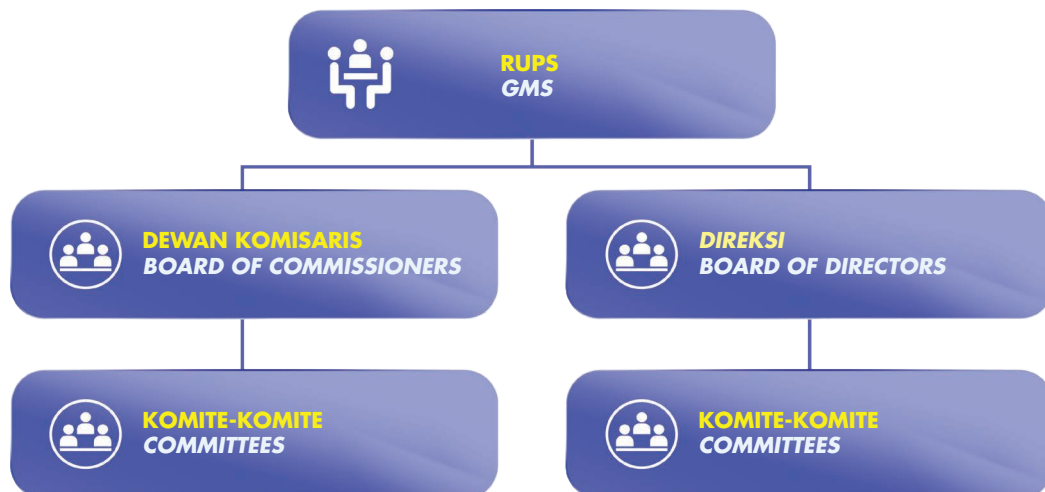
Throughout 2025, the Company has assessed the implementation of GCG 3 (three) times. This assessment is an evaluation of the Company's GCG implementation, and is carried out through external parties, namely Sedex, Ecovadis and SGS. The Company succeeded in implementing GCG well in 2025. The Company carries out its business operations based on a code of ethics and responsible business practices, as well as best practices while still paying attention to the interests of stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, sehingga aktivitas Perseroan dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Perseroan memiliki peran penting dan tanggung jawab yang jelas dan menciptakan mekanisme *check and balance*. Berikut struktur tata kelola Perseroan:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure was formed to support the proper implementation of GCG principles, so that the Company's activities can run systematically and in a structured manner. Organs supporting the implementation of corporate governance have important roles and clear responsibilities and create check and balance mechanisms. The following is the Company's governance structure:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.

RUPST 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal <i>Date</i>	12 Juni 2025 <i>June 12 th, 2025</i>
Tempat <i>Venue</i>	Spazio Tower Lt. 15, Jl. Mayjen Yonosuwoyo, Surabaya
Kehadiran <i>Attendance</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Kindarto Kohar Sugeng Kurniawan Ketut Sumarwan Direksi Board of Directors: Hananto Nani Tina Asmara Sekretaris Corporate Secretary: Hans Chandra

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure which functions as a forum for Shareholders to make decisions. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out the GMS, the Company refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementing Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

AGMS 2025

In 2025, the Company has implemented AGMS for the 2025 Fiscal Year with the following details:



KEPUTUSAN RUPST TAHUN 2025 SERTA REALISASINYA

2025 AGMS RESOLUTIONS AND REALIZATIONS

Mata Acara Rapat Pertama

First Meeting Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval and ratification of the Annual Report, including the Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk pengesahan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Approved and accepted the Company's Annual Report 2024, including the ratification of the audited financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2024, the ratification of the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year 2024, and to release and discharge of all responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ended on December 31, 2024, to the extent reflected in the Company's annual report for the financial year 2024 and the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2024.*

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan.

Realized.

Mata Acara Rapat Kedua

Second Meeting Agenda

Penetapan dan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan tahun buku 2024.

Determining the use of the Company's net profit for the financial year 2024.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp5 (lima rupiah) per saham atau sebesar Rp14.040.000.000 (empat belas miliar empat puluh juta rupiah). Atas pembayaran dividen tunai tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen untuk tahun buku 2024 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - b. Atas pembayaran dividen untuk tahun buku 2024, Direksi akan melaksanakan pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

1. To distribute a cash dividend to the shareholders in the amount of IDR 5 (five Rupiah) per share or totaling IDR 14,040,000,000 (fourteen billion forty million Rupiah). The payment of the said cash dividend shall be subject to the following terms and conditions:
 - a. The dividend for the 2024 fiscal year shall be paid for each share issued by the Company and registered in the Company's Register of Shareholders on the recording date as determined by the Board of Directors in accordance with the applicable regulations;
 - b. For the dividend payment of the 2024 fiscal year, the Board of Directors shall execute the payment in compliance with the prevailing laws and regulations;

- | | |
|--|---|
| <p>c. Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2024, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):</p> <ul style="list-style-type: none"> • menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam huruf a untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan • menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2024 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan bursa efek dimana saham Perseroan tercatat; <p>2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan juncto Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan menyisihkan Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dari laba bersih tahun 2024 tersebut untuk cadangan.</p> <p>3. Sedangkan sisa laba bersih tahun 2024 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.</p> | <p>c. <i>The Board of Directors is hereby granted the power and authority to determine all matters related to the implementation of the 2024 fiscal year dividend payment, including (but not limited to):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>determining the recording date as referred to in point (a) to identify the Company's shareholders entitled to receive the 2024 fiscal year dividend payment in accordance with the applicable regulations; and</i> • <i>determining the execution date for the 2024 fiscal year dividend payment and other technical matters, without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;</i> <p>2. <i>Pursuant to the provisions of Article 25 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with (juncto) Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company shall set aside IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) from the 2024 net profit as a mandatory reserve.</i></p> <p>3. <i>The remaining balance of the 2024 net profit shall be recorded as retained earnings to strengthen the Company's equity structure.</i></p> |
|--|---|

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan. *Realized.*

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2025. *Appointment of an Independent Public Accountant Firm as the Company's Public Accountant for the financial year 2025.*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

- | | |
|--|--|
| <p>1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> | <p>1. <i>Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in Indonesia to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and in connection with such appointment.</i></p> <p>2. <i>Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant and other requirements in connection with the appointment.</i></p> |
|--|--|

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan. *Realized.*



INFORMASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

INFORMATION ON THE GMS IN THE PREVIOUS YEAR

Tanggal <i>Date</i>	28 Juni 2024 <i>June 28th, 2024</i>
Tempat <i>Venue</i>	Spazio Tower Lt. 15, Jl. Mayjen Yonosuwoyo, Surabaya
Kehadiran <i>Attendance</i>	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Sugeng Kurniawan</p> <p>Direksi Board of Directors: Hananto Silvester Terisno Nani Tina Asmara</p> <p>Sekretaris Corporate Secretary: Hans Chandra</p>

KEPUTUSAN RUPST TAHUN 2024 SERTA REALISASINYA

2024 AGMS RESOLUTIONS AND REALIZATIONS

Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>	
<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p><i>Approval and ratification of the Annual Report, including the Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2023.</i></p>
<p>Keputusan Rapat <i>Meeting Resolution</i></p> <p>Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk pengesahan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p><i>Approved and accepted the Company's Annual Report 2023, including the ratification of the audited financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, the ratification of the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year 2023, and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ended on December 31, 2023, to the extent reflected in the Company's annual report for the financial year 2023 and the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2023.</i></p>
<p>Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-Up/Realizations</i></p> <p>Telah direalisasikan.</p>	<p><i>Realized.</i></p>

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*

Penetapan dan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023.

Determining the use of the Company's net profit for the financial year 2023.

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*

Sesuai dengan Pasal 70 dan 71 UUPST serta pasal 24 dan 25 Anggaran Dasar Perseroan, maka penetapan penggunaan laba bersih Perseroan ditetapkan melalui RUPST. Perseroan mengalami kerugian pada tahun buku 2023, sehingga tidak ada penggunaan laba bersih yang dapat ditetapkan. Begitu pula halnya dengan dividen, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023.

In accordance with Articles 70 and 71 of the Company Law and Articles 24 and 25 of the Company's Articles of Association, the determination of the use of the Company's net profit is determined through the AGMS. The Company incurred a loss in the financial year 2023, so no net profit can be determined. Similarly, the Company did not distribute dividends for the financial year 2023.

Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-Up/Realizations*

Telah direalisasikan.

Realized.

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024.

Appointment of an Independent Public Accountant Firm as the Company's Public Accountant for the financial year 2024.

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan sehubungan dengan penunjukan tersebut.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

1. *Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in Indonesia to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and in connection with such appointment.*
2. *Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant and other requirements in connection with the appointment.*

Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-Up/Realizations*

Telah direalisasikan.

Realized.



Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda

Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.

Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2024.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Jamin Tjandra selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Sugeng Kurniawan, selaku Komisaris Independen Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, serta mengangkat dan mengesahkan Bapak Sugeng Kurniawan, sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Ketut Sumarwan sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Kindarto Kohar
Komisaris: Sugeng Kurniawan
Komisaris Independen: Ketut Sumarwan

Adapun berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat dalam Rapat ini adalah meneruskan periode kepengurusan sebelumnya, dimana sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

1. *Approved and accepted the resignation of Mr. Jamin Tjandra as Commissioner of the Company and Mr. Sugeng Kurniawan, as Independent Commissioner of the Company and provided full release and discharge (*acquit et de charge*) for all supervisory actions that have been carried out during his term of office until the closing of this Meeting, and appointed and ratified Mr. Sugeng Kurniawan, as Commissioner of the Company and Mr. Ketut Sumarwan as Independent Commissioner of the Company, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:*

BOARD OF COMMISSIONERS

*President Commissioner: Kindarto Kohar
Commissioner: Sugeng Kurniawan
Independent Commissioner: Ketut Sumarwan*

The term of office for the members of the Board of Commissioners appointed in this Meeting shall continue the previous term and will remain effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the prevailing laws and regulations.

2. *Granting Power of Attorney to the Board of Directors of the Company with the right to transfer the power of attorney (substitution right) to submit a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report to other authorized agencies, register and announce it and do everything necessary and required by applicable laws and regulations.*

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan.

Realized.

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi demi perbaikan kinerja Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dimana di dalamnya terdapat 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Implementation</i>
Kindarto Kohar	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwati di Surabaya. <i>Deed No. 31 May 22 2008, before Notary Dyah Ambarwati in Surabaya.</i>
Sugeng Kurniawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya. <i>Deed No. 19 dated June 28, 2024, Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya.</i>
Ketut Sumarwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya. <i>Deed No. 19 dated June 28, 2024, Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya.</i>

KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.19 tertanggal 28 Juni 2024. Jumlah tersebut mewakili 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sehingga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

BOARD OF COMMISSIONERS

The board of commissioners is an organ of the Company which has the task of carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company carried out by the Directors and providing strategic advice to the Directors to improve the Company's performance. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE AND COMPOSITIONS

The composition of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the laws and regulations. In 2025, the Board of Commissioners currently consists of 3 (three) people in which there is 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2025, the Company had 1 (one) Independent Commissioner who was appointed in accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders Resolutions Deed No. 19 dated June 28, 2024. This number represents 33% of the total number of the Company's Board of Commissioners members and its complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be independent.



INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER APPOINTMENT CRITERIA

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen untuk tiap-tiap anggota Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria and fulfillment of the Independent Commissioners for each Independent Commissioner are as follows:

<p>Independensi Komisaris Independen <i>Independent Commissioner Criteria</i></p>	<p>Pernyataan Independensi Komisaris Independen <i>Independency Statement of Independent Commissioner</i></p> <p>KETUT SUMARWAN</p>
<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya.</p> <p><i>Is not a person with authorities and responsibilities to plan, lead, or control the related Issuer or Public Company's activities within the last 6 (six months), unless for reappointment as the Issuer or Public Company's Independent Commissioner for the next period.</i></p>	<p style="text-align: right;"></p>
<p>Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik.</p> <p><i>Does not have share ownership, both directly and indirectly, of the Issuer or the Public Company.</i></p>	<p style="text-align: right;"></p>
<p>Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik.</p> <p><i>Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a major shareholder of the Issuer or Public Company.</i></p>	<p style="text-align: right;"></p>
<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya.</p> <p><i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.</i></p>	<p style="text-align: right;"></p>

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yakni Board Manual yang ditujukan untuk memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

TUGAS DAN FUNGSI DEWAN KOMISARIS

Berikut tugas dan fungsi Dewan Komisaris:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas-tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.
3. Menerima dan mempelajari laporan kinerja Direksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
4. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Pasal 2. Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan beberapa poin terkait, antara lain:
 - a. Penelaahan atas remunerasi yang berlaku pada industri sejenis yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
 - b. Penelaahan atas situasi, kondisi dan perkembangan kinerja Perseroan.
 - c. Mengajukan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang disesuaikan dengan poin a) dan b) tersebut.
 - d. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan menetapkan besaran remunerasi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS' BOARD MANUAL

The Board of Commissioners has work guidelines, namely the Board Manual, which is intended to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND FUNCTIONS

The Board of Commissioners Duties and Functions are as follow:

1. *Carry out the supervisory function of the performance of the Company's management, especially the duties of the Board of Directors, both collectively and individually.*
2. *Coordinate and communicate properly and regularly with the Board of Directors, namely by holding regular meetings to discuss matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to achievement of business performance and efficiency.*
3. *Receive and study the performance reports of the Board of Directors carefully, as well as provide solutions and suggestions for the progress and improvement of the Company's performance.*
4. *Carry out the Company's nomination and remuneration functions, in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 Article 2. The Board of Commissioners will discuss several related points, including:*
 - a. *Review of the remuneration that applies to similar industries in accordance with the Company's business activities.*
 - b. *Review of the situation, condition and development of the Company's performance.*
 - c. *Submit remuneration proposals for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are adjusted to points a) and b).*
 - d. *The Board of Commissioners evaluates and determines the amount of remuneration.*

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, wherein the Board of Commissioners members were present.



KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2025. Berikut disampaikan kehadiran Komisaris dalam RUPS tersebut.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2025, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2025. The attendance details of the Board of Commissioners at these meetings are presented below.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran RUPS Tahunan <i>Attendance of Annual GMS</i>
Kindarto Kohar	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	✓
Sugeng Kurniawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓
Ketut Sumarwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	✓

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, there is no participation in training or education activities to enhance the Company's Board of Commissioners. Therefore, the information is not presented in this report.

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris memiliki penilaian tersendiri terhadap kinerjanya (*self-assessment*). Penilaian sendiri dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja berdasarkan pedoman-pedoman seperti berikut:

1. Penetapan arah dan pencapaian Perseroan.
2. Pengetahuan dan keahlian yang mendukung untuk kemajuan perseroan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners exercises performance self-evaluation (*self-assessment*). The Board of Commissioners' self-assessment of performance follows these guidelines:

1. Determination of Company direction and achievements.
2. Knowledge and expertise that support the Company's short and long-term progress.
3. Participation and contribution in exercising oversight functions and providing advice.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Dewan Komisaris memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT

In 2025, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

KOMITE – KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisis tentang pemberian remunerasi Perseroan, menelaah, dan memberi masukan terhadap hal-hal terkait remunerasi, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Komisaris dan Direksi. Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan. Komite Audit ini bertanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris yang memungkinkan para anggotanya untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasannya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang sebagian diantaranya ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal akan mengadakan pertemuan dengan komite, jika dirasa perlu.

Fungsi utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Komite mengandalkan informasi yang diterima dari Direksi, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah untuk mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi pengawasan Internal secara keseluruhan dan pelaksanaan aktifitas Audit Internal maupun Eksternal. Tugas pengawasan Komite adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku.
3. Memeriksa laporan Auditor Internal.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Direksi Perseroan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in conducting an analysis of the Company's remuneration, reviewing and providing input on matters related to remuneration, preparing selection criteria and nomination procedures, as well as developing an assessment system and providing recommendations regarding the number of Commissioners and Directors. As of 2025, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration committee. The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to monitor, evaluate, and provide input to improve GCG implementation effectiveness in the Company. The Audit Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners which enables its members to improve their oversight function and ensure compliance with regulations, some of which are stipulated by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Board of Directors, Internal and External Auditors hold meetings with the committee when necessary.

The main function of this committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out effective supervision. The Committee relies on the information provided by the Board of Directors, the Management, the Internal and External Auditors.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee's duties and responsibilities are to monitor the overall implementation of internal monitoring functions and the implementation of internal and external audit activities. The monitoring duties of the Committee are as follows:

1. *Examine the financial reports that will be issued to external parties.*
2. *Examine accounting policies to ensure compliance with applicable laws, rules, and accounting standards.*
3. *Examine the report of the Internal Auditor.*
4. *Submit recommendations to the Company's Board of Directors.*



INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Secara independen, Komite Audit memeriksa kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan pihak Manajemen dan Auditor Eksternal mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, peraturan dan persyaratan pelaporan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Komite ini juga memeriksa cakupan audit dan rencana dari Auditor Internal maupun Eksternal.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS INDEPENDENCY

The Audit Committee independently examines the quality of received information and discusses it with the Management and External Auditor concerning the financial statements' suitability in accordance with the accounting standard, the reporting laws and regulations, as well as the applied accounting policy. The Committee also examines the audit scope and plan from the Internal and External Auditors.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit internal terdiri dari 3 (tiga) orang. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 2025:

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE AND COMPOSITION

The Internal Audit Committee consists of 3 (three) members. The following is the Internal Audit structure in 2025:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Ketut Sumarwan	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>
Agung Rianto	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>
Bing Hartono Poernomosidi	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Bapak Ketut Sumarwan, merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil ketua dan anggota Komite Audit telah disajikan dibagian bab profil di dalam laporan ini.

The Company's Chairman of the Audit Committee is Mr. Ketut Sumarwan, who also holds the position of Independent Commissioner of the Company. The professional profiles of the Audit Committee Chair and its members are outlined in the Profile section of this report.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun dan dapat menyelenggarakan rapat tambahan jika diperlukan.

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee may hold at least 6 (six) meetings in a year and additional meeting as needed.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat. Komite mengadakan rapat formal di setiap kuartal dan menyelenggarakan beberapa rapat khusus atau rapat informal yang fokus pada pembahasan masalah-masalah tertentu.

Throughout 2025, the Audit Committee convened a total of six meetings. Formal quarterly meetings were held regularly, complemented by several special sessions and informal discussions focused on addressing specific issues requiring closer attention.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan kegiatan yang meliputi antara lain, menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan perseroan serta mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal dan direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga telah menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra atas audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2025.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit. Walaupun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh komite dibawahnya untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan tujuan meningkatkan kinerja pada masing-masing komite.

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION

In 2025, the Company's Audit Committee has carried out their duty functions and responsibilities well. The Audit Committee has carried out several activities, including filtering the financial information issued by the Company as well as routine meetings with the internal auditor and Board of Directors to review the findings in the internal oversight. The Audit Committee also reviews independency, objectivity, and adequacy of examination carried out by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra upon the Financial Statements audit as of December 31, 2025.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Audit Committee has not participated in any competency development. Nevertheless, the Company provides opportunity for all committees under it to participate in competency development in purpose of enhancing each committee's performance.





DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2025, Direksi Perseroan pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 28 Juni 2023 untuk masa Jabatan Direksi - 2023 - 2026. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis for Appointment</i>
Hananto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya. Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya.
Silvester Terisno	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya. Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya.
Nani Tina Asmara	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya. Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya.

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

Perseroan menyusun Pedoman Kerja atau *Board Manual* untuk Direksi, tujuannya untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for carrying out the management of the Company to achieve the set goals and objectives. The Board of Directors' authorities and responsibilities are in accordance with the Articles of Association, which are guided by the applicable laws and regulations.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors has fulfilled the laws and regulations. In 2025, the Company's Board of Directors currently consists of 3 (three) members of the Board of Directors, who were appointed on June 28, 2023 for the term 2023 - 2026. The composition of the Company's Directors as of December 31, 2025 is as follows:

BOARD OF DIRECTORS' BOARD MANUAL

The Company prepares Work Guidelines or Board Manuals for the Directors, the aim of which is to optimize the implementation of the duties and responsibilities of the Directors. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN FUNGSI DIREKSI

Berikut tugas dan fungsi Direksi secara umum:

1. Memimpin Perseroan dengan menetapkan tujuan serta penyusunan kebijakan strategis dalam rangka pencapaian sasaran sesuai Visi dan Misi Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan budget/target tahunan, target jangka menengah maupun panjang dari Perseroan.
3. Melakukan seleksi, menetapkan dan memberikan pemberdayaan terhadap tim Manajemen, serta melaksanakan pengawasan terhadap seluruh kinerja tim manajemen dan karyawan.
4. Optimasi keseluruhan sumber daya Perseroan demi pencapaian sasaran.
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND FUNCTIONS

The following are the Board of Directors' duties and functions in general:

1. Leading the Company by setting goals and formulating strategic policies in order to achieve targets according to the Company's Vision and Mission.
2. Preparing and determining the annual budget/target, medium and long term targets of the Company.
3. Selecting, assigning and empowering the Management team, as well as supervising all the performance of the management team and employees.
4. Optimizing all of the Company's resources for the achievement of targets.
5. Delivering accountability reports on the Company's performance to shareholders and stakeholders.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities
Hananto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Perseroan serta memiliki fungsi untuk pengembangan penjualan dan pemasaran. <i>Responsible for the overall running of the Company and has a function in developing sales and marketing.</i>
Silvester Terisno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas peningkatan keandalan seluruh lini rantai pasokan dan meningkatkan program efisiensi produksi berkelanjutan. <i>Responsible for optimizing and increasing the reliability of all lines of the supply chain and carrying out a continuous production efficiency improvement program.</i>
Nani Tina Asmara	Direktur Director	Bertanggung jawab dan memiliki tugas serta fungsi pengelolaan keuangan, akuntansi, pajak, serta hubungan investor. <i>Responsible and has the duties and functions of financial management, accounting, tax, and investor relations.</i>



RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2025, Dewan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 60 (enam puluh) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Direksi hadir dalam rapat tersebut.

KEHADIRAN DEWAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2025. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam RUPS tersebut.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran RUPS Tahunan <i>Attendance of Annual GMS</i>
Hananto	Direktur Utama <i>President Director</i>	✓
Silvester Terisno	Direktur <i>Director</i>	✓
Nani Tina Asmara	Direktur <i>Director</i>	✓

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pada tahun 2025, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Direksi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

PENILAIAN KINERJA

Kebijakan penilaian Direksi adalah bersifat *self-assessment* yaitu dilakukan bagi Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian/hasil dari rencana kerja. Review mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Direksi memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2025, the Board of Directors held 60 (sixty) meetings, wherein all the Board of Directors members were Present.

ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2025, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2025. The attendance details of the Board of Directors at these meetings are presented below.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCIES DEVELOPMENT

In 2025, there has not yet been any participated training and education activities to improve Board of Directors' competency. Therefore, this information is not presented in the report.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors also exercises a self-assessment policy in evaluating their respective performance in relation to achievements and results of the 1 (one) year work plan. The Board of Commissioners reviews the performance results and achievements of the Directors.

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

In 2025, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

KOMITE – KOMITE DIBAWAH DIREKSI

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit diangkat dan ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan melaporkan tugasnya langsung kepada Presiden Direktur. Internal Audit merupakan unit independen, Internal Audit Perseroan dikepalai oleh Yuli Kurniawati.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi yang memadai maka Perseroan berupaya untuk mengikutsertakan pelatihan dan pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Ketua Unit Audit Internal Perseroan telah diuraikan pada bagian profil. Sehingga pembahasan tersebut tidak disajikan secara berulang dibagian profil Unit Audit Internal di dalam laporan ini.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Unit Audit Internal Perseroan memiliki piagam sekaligus sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

INTERNAL AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit is appointed by the Board of Directors with the Board of Commissioners approval and directly reports its duties to the President Director. The Internal Audit is an independent unit, with Yuli Kurniawati as the head of the unit.

INTERNAL AUDIT QUALIFICATION/ CERTIFICATION

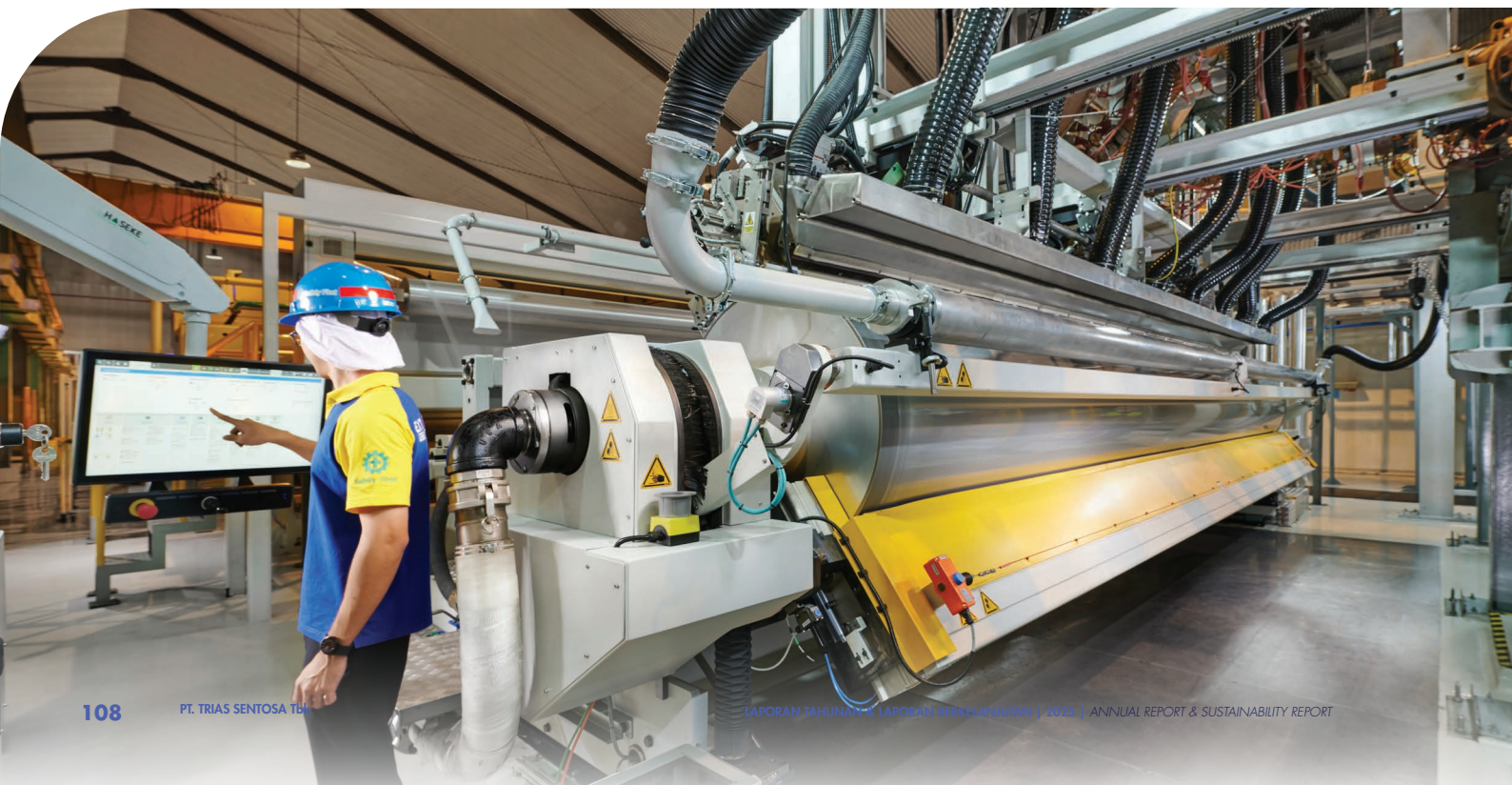
In order to increase the number of auditors who have adequate competence, the Company seeks to include training and learning both internally and externally.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

The profile of the Company's Head of Internal Audit Unit is presented in the profile section. Therefore, the profile is not presented in this section of the report.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its function as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee refers to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, The Company's Internal Audit Unit has a charter which serves as the guidelines for carrying out its duties.





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan piagam, unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penerapan praktik tata kelola Perseroan dan kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Memberikan jaminan dengan melakukan pengawasan terutama menyangkut efisiensi usaha dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan.
3. Melakukan pengujian dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja operasional untuk memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan serta tidak ada penyimpangan terhadap arah dan tujuan Perseroan.
4. Membantu Perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal yang efektif, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara kontinu berdasar evaluasi tingkat resiko, serta mendorong upaya perbaikan melalui rekomendasi dan layanan internal yang bersifat independen dan obyektif.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2025, Internal Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Pelaksanaan Fungsi Audit internal telah sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di tahun 2025:

1. Pemeriksaan terhadap kesesuaian tata kelola manajemen dengan standar sistem manajemen mutu (ISO 9001: 2015), sistem manajemen keamanan pangan (FSSC 22000 versi 5.1), sistem manajemen lingkungan (ISO 14001:2015), sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, Halal Assurance System 23000, dan ISCC Plus dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a. Audit Internal dan GMP (*Good Manufacturing Practices*) yang dilaksanakan setiap semester dan tinjauan manajemen setahun sekali.
 - b. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional masing-masing departemen yang ada di dalam struktur Perseroan serta memberikan rekomendasi perbaikan agar sistem manajemen Perseroan dapat berjalan dengan baik, produktif, efektif, dan efisien.
 - c. Menjalankan fungsi pengawasan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan untuk menjamin sistem manajemen mutu ISO 9001, sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, Halal Assurance System 23000 dan sistem produk daur ulang yang berkelanjutan ISCC Plus telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kriteria standar.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities

1. Optimizing the implementation of corporate governance practices and compliance with operating standards, regulations, and internal control systems set by the Company.
2. Providing guarantees by conducting supervision, especially regarding business efficiency and compliance with Company policies and procedures.
3. Conducting periodic testing and evaluation of operational performance to ensure the company is running according to policy and there are no deviations from the direction and goals of the Company.
4. Assisting the Company in implementing effective internal control, namely by carrying out continuous monitoring and inspection based on evaluating the level of risk, as well as encouraging improvement efforts through recommendations and internal services that are independent and objective.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IMPLEMENTATION

In 2025 the Company's Internal Audit has carried out its duty functions and responsibility well. The Internal Audit functions is in accordance with the work plan set forth, and is reported to the President Director.

The Internal Audit Duty Implementation In 2025:

1. Examination of the compliance of management governance with the standards of the Quality Management System (ISO 9001:2015), Food Safety Management System (FSSC 22000 version 5.1), Environmental Management System (ISO 14001:2015), Occupational Health and Safety Management System, Halal Assurance System 23000, and ISCC Plus, with the following activities:
 - a. GMP (*Good Manufacturing Practices*) audits are carried out every semester and management reviews once a year.
 - b. Conduct periodic inspections and evaluations of the operational performance of each department within the Company's structure and provide recommendations for improvements so that the Company's management system can run well, be productive, effective and efficient.
 - c. Carrying out supervisory functions and reporting on the implementation of follow-up improvements to ensure the ISO 9001 quality management system, FSSC 22000 food safety management system, ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus sustainable recycling product system have been implemented properly and in accordance with standard criteria.

- d. Melakukan persiapan dalam rangka evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001, sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000 versi 5.1, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, halal assurance system 23000, serta ISCC Plus dengan melakukan tindak lanjut dan verifikasi untuk temuan audit sebelumnya, melakukan kaji ulang manajemen resiko, lalu mengkaji ulang dan memperbaharui dokumen serta dan memeriksa kesesuaian di semua departemen dan unit kerja yang ada di Perseroan.
 - e. Memperbaharui sertifikasi ISO 9001 dan ISCC Plus untuk standarisasi produk daur ulang yang berkelanjutan.
 - f. Audit lintas departemen (*cross function*) sebagai persiapan audit ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), audit FSSC 22000 versi 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), audit sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, Audit halal assurance system 23000 dan audit ISCC Plus (Sistem Manajemen Produk Daur Ulang yang Berkelanjutan) dan sertifikasi ISO 14001:2015 (sistem manajemen lingkungan).
2. Evaluasi dan peninjauan ulang terhadap Manajemen Risiko Perseroan.
 3. Pemeriksaan terkait dengan aktivitas komersial Perseroan melalui pemeriksaan terhadap persediaan dan kas, serta melakukan pemantauan terhadap barang *write off/non SAP* yang meliputi:
 - a. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap semua persediaan bahan baku dan bahan kemasan di tiap semester. Baik dalam bentuk resin, chemical maupun packing material yang disimpan di dalam gudang Krian dan gudang Waru.
 - b. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap persediaan barang jadi di tiap semester, baik itu di gudang Krian, gudang Waru maupun gudang Bekasi.
 - c. Pemeriksaan dan perhitungan terhadap persediaan barang jadi di tiap kuartal yang ada di customer termasuk customer konsinyasi (*consignment*).
 - d. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap aktiva tetap yang baru dan spare part teknik yang disimpan di gudang peralatan teknis (*engineering & manufacturing*). Pemeriksaan dilakukan bersama dengan eksternal auditor.
 - e. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap transaksi kas di seluruh unit kasir Perseroan serta review manajemen kas.
 4. Pemeriksaan terhadap kesesuaian standar Etika Bisnis, Hak Asasi Manusia, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang mengacu kepada standar Sedex/SMETA, Ecovadis, dan URSA.
 5. Pemeriksaan terkait dengan beberapa departemen dan kegiatan di dalam lingkup Business Support, seperti pemeriksaan di departemen SSSE terkait physical access, yaitu pemeriksaan atas proses akses bagi karyawan, tamu, barang dan dokumen, kendaraan dari luar, serta kamera CCTV sesuai standar C-TPAT.
- d. *Make preparations in order to evaluate the implementation of the ISO 9001 quality management system, upgrade FSSC 22000 food safety management system version 5.1, ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus by carrying out follow-up and verification of previous audit findings, reviewing risk management, and then reviewing and updating documents and checking compliance in all departments and work units in the Company.*
 - e. *Renewing ISCC Plus certification for sustainable recycled products standardization.*
 - f. *Cross-departmental (cross-functional) audits conducted as preparation for ISO 9001:2015 (Quality Management System) audits, FSSC 22000 version 5.1 (Food Safety Management System) audits, Occupational Health and Safety Management System audits, Halal Assurance System 23000 audits, and ISCC Plus audits (Sustainable Recycled Product Management System), as well as ISO 14001:2015 (Environmental Management System) certification.*
2. *Evaluation and review of the Company's Risk Management.*
 3. *Examination related to the Company's commercial activities through inspection of inventory and cash, as well as monitoring of write off/non-SAP goods which include:*
 - a. *Examination and physical calculation of all raw material inventories in each semester. Both in the form of resins, chemicals and packing materials that are stored in the Krian warehouse and Waru warehouse.*
 - b. *Examination and physical counting of inventory of finished goods in each semester, both at the Krian warehouse, Waru warehouse and Bekasi warehouse.*
 - c. *Inspection and calculation of inventory of finished goods in each quarter at the customer including consignment customers.*
 - d. *Examination and physical calculation of the new fixed assets and technical spare parts stored in the technical equipment warehouse (engineering & manufacturing). The examination is carried out together with the external auditor.*
 - e. *Examination and physical calculation of cash transactions in all cashier units of the Company, and conduct cash management review.*
 4. *Inspection of compliance with Business Ethics, Human Rights, Occupational Health Safety and Environmental standards which refer to Sedex/SMETA, Ecovadis and URSA standards.*
 5. *Checks related to several departments and activities within the scope of Business Support, such as inspections in the SSSE department regarding physical access, namely checking the access process for employees, guests, goods and documents, vehicles from outside, and CCTV cameras according to C-TPAT standards.*



6. Pemeriksaan terhadap pihak eksternal, yaitu pemasok dan mitra kerja Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan jaminan bahwa perseroan memang melakukan kerjasama bisnis dengan rekanan yang kompeten, profesional, serta memenuhi kriteria standar Perseroan.
7. Pemeriksaan terhadap pihak eksternal yaitu penyedia alih daya (outsourcing) atas kepatuhan pada undang-undang ketenagakerjaan.
8. Peninjauan ulang dan perbaikan terhadap prosedur, otorisasi dan perijinan Perseroan.
9. Melakukan sosialisasi prosedur pengaduan dan training penyegaran terkait dengan Prinsip GCG kepada karyawan maupun kepada rekanan bisnis Perseroan.
10. Pemenuhan data dan kuesioner yang dibutuhkan untuk kepentingan customer, supplier, mitra kerja, maupun Biro Pusat Statistik, serta pengawasan dan audit kedinasan terkait KITE dengan Bea Cukai dan Anti-Dumping dengan KADI.
11. Pengerjaan penilaian keberlanjutan dan kepatuhan sosial yang dipersyaratkan oleh customer menggunakan kerangka standar dari SEDEX, Ecovadis, TFS, Achilles, dan SGS (SMETA dan URSA).

Laporan hasil temuan dari keseluruhan audit dan asesmen tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi terkait, agar dapat diambil langkah tindakan perbaikan selanjutnya dan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategis.

6. Examination of external parties, namely suppliers and partners of the Company, with the aim of providing assurance that the Company is indeed conducting business cooperation with partners who are competent, professional, and meet the Company's standard criteria.
7. Audit of external parties, specifically outsourcing providers, to ensure compliance with labor laws.
8. Review and improvement of the Company's procedures, authorizations and permits.
9. Dissemination of complaint procedures and refresher training related to GCG Principles to employees and to the Company's business partners.
10. Fulfillment of data and questionnaires needed for the benefit of customers, suppliers, work partners, and the Central Bureau of Statistics, as well as supervision and official audits related to KITE with Customs and Anti-Dumping with KADI.
11. The implementation of sustainability and social compliance assessments required by the customer using standard framework from SEDEX, Ecovadis, TFS, Achilles, and SGS (SMETA and URSA).

Reports of the audit and assessment findings has been presented to the President Director and related Board of Directors, to take improvement actions and as a reference in making strategic decisions.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengacu pada keputusan RUPST dalam hal pemberian remunerasi, tunjangan, serta fasilitas lain kepada Dewan Komisaris. Melalui keputusan tersebut, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan kondisi pasar untuk industri keuangan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The Company refers to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the provision of remuneration, allowances, and other facilities to the Board of Commissioners. Through these resolutions, the AGMS grants authority and power to the Board of Commissioners. The determination of the type and amount of remuneration is based on considerations of operational activities, financial conditions, and market conditions within the financial industry.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE IN 2025

Jabatan <i>Position</i>	Remunerasi (dalam jutaan Rupiah) <i>Remuneration (in million Rupiah)</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	912
Direksi <i>Board of Directors</i>	2.123
Total	3.035

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis ataupun pedoman mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Di dalam Perseroan, menetapkan keberagaman dalam susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perseroan. Pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah memiliki keragaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION POLICY

In 2025, the Company does not yet have a written policy or guidelines regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. Within the Company, determine diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The Company prioritizes individual quality and competence by taking into account educational background and experience that can support the Company's performance. The education and experience of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors already have a variety that suits the needs of the Company, and can influence decision-making.



SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan publik dan mengkoordinasikan kegiatan Komisaris dan Direksi baik secara internal maupun eksternal.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Profil Sekretaris Perseroan telah disajikan pada bagian profile di dalam laporan ini. Sehingga bagian tersebut tidak diuraikan kembali di dalam pembahasan profile Sekretaris Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan Dalam POJK nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for implementing good corporate governance and ensuring compliance with aspects of disclosure and information delivery, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary is also tasked with maintaining and creating good communication between the Company and shareholders and all stakeholders.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company's Corporate Secretary Profile is presented in the Profile Section of this report. Therefore, the profile will not be presented in the this section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY SECRETARY

Corporate Secretary Duties and Responsibilities In POJK Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Serving as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perseroan belum mengikuti pengembangan kompetensi.

AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2025, Perseroan telah menunjuk KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (Crowe). Berikut rincian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk selama lima tahun terakhir:

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has fulfilled his duties and responsibilities effectively.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Corporate Secretary is committed to continuously improving competence and insight to support the implementation of his/her duties. Throughout 2025, the Corporate Secretary has not participated in competency development.

PUBLIC ACCOUNTANT

In 2025, the Company appoints Public Accountant KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (Crowe). The following are the details of the appointed Public Accounting Offices in the last five years

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Opini Audit <i>Audit Opinion</i>
2025	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra <i>(Member Form of Crowe Global)</i>	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. <i>The financial statements are presented fairly, in all material aspects.</i>
2024	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra <i>(Member Form of Crowe Global)</i>	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. <i>The financial statements are presented fairly, in all material aspects.</i>
2023	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo <i>(HHES, Member Form of Kreston Global)</i>	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. <i>The financial statements are presented fairly, in all material aspects.</i>
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan <i>(KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)</i>	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. <i>The financial statements are presented fairly, in all material aspects.</i>
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan <i>(KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)</i>	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. <i>The financial statements are presented fairly, in all material aspects.</i>



MANAJEMEN RISIKO

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama, yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan sebagai berikut:

1. Fluktuasi Mata Uang Asing

Pada 1 Juli 2015, Bank Indonesia memberlakukan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No 17/2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari risiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri. Selain itu, Perseroan juga memiliki hutang bank jangka panjang dalam bentuk Euro yang cukup besar.

Situasi ekonomi yang tidak pasti, kurs Rupiah dan kurs Euro yang berfluktuasi terhadap Dollar Amerika dan mata uang asing lainnya akan menyebabkan masalah besar bagi Perseroan, karena sebagian besar pinjaman Perseroan dalam mata uang asing yang digunakan untuk mengimport bahan baku, pembelian mesin dan suku cadang. Perseroan terus berupaya meningkatkan volume ekspor.

2. Bahan Baku

Bahan baku utama yang dibutuhkan dibeli dari domestik dan juga diimpor dari berbagai negara, antara lain China, Thailand, Jepang, Singapura dan Korea. Bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

Perseroan telah mempertimbangkan terkait risiko tidak tersedianya bahan baku walaupun kecil kemungkinannya. Hal ini mengingat bahan baku tersebut tersedia luas di berbagai negara, serta sudah diproduksi di dalam negeri. Disamping itu, dengan pengalaman yang telah dimiliki dan tenaga ahli yang tersedia, pengawasan mutu bahan baku dapat diatasi Perseroan sehingga tingkat risiko kerusakan akibat rendahnya kualitas bahan baku dapat diatasi dan risiko kerusakan produksi yang mungkin disebabkan dapat dihindari.

RISK MANAGEMENT

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

The Company has identified a number of key risks which can significantly affect the Company's business as follows:

1. Foreign Currency Fluctuations

On 1 July 2015, Bank Indonesia enacted PBI (Bank Indonesia Regulation) No 17/2015, which requires transactions in Rupiah for entities in Indonesia. This regulation requires the Company to change the portion of income from the Domestic market which was previously received in US Dollars, to receive in Rupiah. As a consequence of this change, the Company ultimately has to enter into hedging transactions to avoid foreign currency risk, because it still purchases the majority of raw materials and spare parts from overseas suppliers. Additionally, the Company carries a considerable amount of long-term bank debt in Euros.

The uncertain economic situation, the fluctuating Rupiah and Euro exchange rate against the US Dollar and other foreign currencies will cause major problems for the Company, because most of the Company's loans are in foreign currencies used to import raw materials, machinery and spare parts. The company continues to strive to increase export volume.

2. Raw Material

The required raw materials are sourced domestically and imported from various countries, namely China, Thailand, Japan, Singapore and South Korea. The raw materials should be of high-quality to avoid hindering the production process.

The Company considered risks related raw materials inavailability despite the little occurrence possibility. This is due the widely available materials in a number of countries as well as the domestically produced materials. In addition to this, the experiences, experts, the quality control of raw materials are handled by the Company so that the detrimental risk level from low quality materials can be managed and production damage risks can be prevented.

3. Persaingan

Di pasar internasional dan domestik tingkat persaingan penjualan produk kemasan film cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia. Sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Namun demikian, Perseroan telah memiliki skala ekonomi/kapasitas produksi yang besar, jaringan pelanggan yang luas, baik domestik maupun ekspor serta terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi. Dengan demikian, Perseroan yakin akan dapat mempertahankan usahanya dalam situasi persaingan yang semakin ketat.

4. Manufaktur Hijau

Mengikuti kecenderungan global terkait dengan keberlanjutan, pelanggan mulai mensyaratkan pemenuhan akan kriteria terkait dengan masalah lingkungan seperti penggunaan energi/sumber daya hijau/terbarukan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan yang pada akhirnya akan mengurangi polusi. Untuk itu Perseroan perlu memprakarsai program terkait dengan manufaktur hijau.

3. Competition

In international and domestic markets, the competition level of packaging film products sales is quite high and involves many manufacturers around the world. Several competitors have locations close to major world markets. Therefore, this becomes an advantage over other competitors. However, the Company already has economies of scale/large production capacity, a wide network of customers, both domestic market and export market, and continuously strives to improve product quality and production efficiency. Thus, the Company is confident that it will be able to maintain its business in a situation of increasingly fierce competition.

4. Green Manufacture

Following global trends related to sustainability, the customers begin to show concern about the company's compliance with environmental issues related criteria, such as green/renewable energy/resources usage and environmentally friendly products development that will ultimately reduce pollution. Thereby, the Company should initiate green manufacturing programs.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Perseroan menilai sistem manajemen risiko yang dijalankan telah efektif. Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki kode etik, hal ini sebagai implementasi menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika. Kode Etik Perseroan mengatur terkait standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan sebagai penjabaran dari budaya Perseroan.

SOSIALIASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Direksi dan Tim Manajemen melakukan sosialisasi Kode Etik dan mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran kode etik kepada karyawan dan mitra bisnis. Sosialisasi dilaksanakan melalui training, komitmen kolektif maupun newsletter (informasi melalui email) yang dianggap salah satu media untuk mendistribusikan pesan dan menekankan kebijakan Perseroan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In 2025, the Company considers the risk management has been effectively implemented. The Board of Commissioners perform supervision and evaluation to the Board of Directors' risk management system implementation.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company has a code of conduct, as an implementation of GCG principles for healthy and ethical company management. The Company's Code of Conduct regulates ethics, values, and principles standards that shall be implemented by all Company's personnel as an elaboration of the corporate culture.

EFFORTS TO ENFORCE AND SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

The Board of Directors and Management Team socialize the Code of Ethics and reporting mechanisms for violations of the code of ethics to employees and business partners. Socialization is carried out through training, collective commitments and newsletters (information via email) which are considered one of the media for distributing messages and emphasizing company policies.



Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib. Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran yang memiliki risiko, termasuk risiko pemutusan hubungan kerja, serta ketidakdisiplinan. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki risiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan memiliki budaya yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan. Budaya ini diimplementasikan dengan baik, sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja Perseroan.

Perseroan mencapai target pertumbuhan bisnis melalui inovasi, peningkatan daya saing, perluasan pasar, serta kepuasan pelanggan dalam hal kualitas, pelayanan dan ketepatan waktu. Hal ini diwujudkan dengan cara peningkatan pemberdayaan karyawan untuk mencapai nilai yang signifikan dalam segi *profit*, *people*, dan *planet*. Perseroan telah membuat *road map strategy* keberlanjutan untuk lima tahun ke depan.

Trias Sentosa menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga diharapkan akan berdampak positif kepada lingkungan dan pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti korupsi yang mengacu pada Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berkomitmen tinggi untuk memastikan bahwa iklim usaha yang sehat dengan korporasi yang bersih dan positif dapat tercipta dalam seluruh lini bisnis usaha Perseroan.

The Company has a legal obligation to report violations to the authorities. Any employee who fails to comply with this GCG Code of Ethics, or tries to hide information in an investigation regarding possible violations carries risks, including the risk of termination of employment, as well as indiscipline. Consultants or suppliers who fail to comply with the Code of Ethics risk termination of employment.

Incoming information regarding reporting violations of the Code of Ethics will be kept confidential and respected by management.

CORPORATE CULTURE

The Company has a culture that is upheld by all Company personnel. This culture is implemented well, so it will influence the quality of the Company's performance.

The Company achieves its Business Growth Target through Innovation, Increasing Competitiveness, Market Expansion, and customer satisfaction in terms of quality, service and timeliness. This is realized by increasing employee empowerment to achieve significant value in terms of profit, people and planet. The company has created a sustainability strategy road map for the next five years.

Trias Sentosa places the development of innovation, creativity and continuous increase in productivity as the basis for sustainable business growth so that it is hoped that it will have a positive impact on the environment and stakeholders.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company established an Anti-Corruption Policy, which refers to Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes; and Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes. The Company is highly committed to ensuring that a healthy business climate with a clean and positive corporate setting can be created in all of the Company's business lines.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan maupun Perseroan lain. Penyampaian informasi kepemilikan saham tersebut mengacu pada standar waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan Terbuka. Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi yang disajikan pada pembahasan saham dibagian profil dalam laporan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) disesuaikan dengan standar internasional berdasarkan sistem COSO-*Internal Control Framework*. Tujuan penerapan WBS untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran. Sistem ini menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan tindak pelanggaran di Perseroan bisa dimanfaatkan oleh setiap karyawan untuk melaporkan terjadinya tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perseroan yang dianut oleh Perseroan. Karyawan dapat melaporkan tindak pelanggaran kepada Internal Audit, atau atasan langsung.

Setiap informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan dugaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perseroan akan dirahasiakan dan dihargai oleh Manajemen.

Direksi akan menindaklanjuti dengan menugaskan Tim SSSE dan Internal Audit untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang telah diterima.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SHARES OWNERSHIP DISCLOSURE

Each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company is required to submit information regarding ownership and any changes in ownership of shares in the Company or other Companies. Submission of share ownership information refers to the time standards stipulated by Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or any changes in share ownership in Public Companies. The Company has disclosed share ownership by the Board of Commissioners or Directors which is presented in the share discussion in the profile section of this report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) adapted to international standards based on the COSO-internal control framework system. The aim of implementing WBS is to prevent fraud by reporting incidents of fraudulent behavior. This system is part of an early detection mechanism (early warning system) for possible problems resulting from a violation.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The mechanism for reporting violations in the Company can be utilized by every employee to report violations or suspected violations of the principles of Corporate Governance adopted by the Company. Employees can report violations to Internal Audit, or direct superiors

Any information received regarding reporting alleged violations of the Company's Governance Principles will be kept confidential and respected by Management.

The Board of Directors will follow up by assigning a Team (SSSE and Internal Audit Department) to carry out an investigation into the report that has been received.



MEDIA PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui:

VIOLATION REPORT CHANNEL

The Company provides a violation report channel for whistleblowers, namely through:

PT Trias Sentosa Tbk
Alamat | Address:
Jl. Desa Keboharan Km 26, Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia

Media Pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh Perseroan adalah:

Telp. : 62-31 8975825

Website : www.trias-sentosa.com

Email : benefit.info@trias-sentosa.com

The violation report channels provided are:

Phone : 62-31 8975825

Website : www.trias-sentosa.com

Email : benefit.info@trias-sentosa.com

BENTURAN KEPENTINGAN

Suatu konflik atas kepentingan dapat timbul apabila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa ada keraguan ataupun kepentingan lainnya.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran terhadap konflik kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest may arise when someone with personal interest (both directly and indirectly) is involved in making decision. The decision shall be made objectively without hesitation or other interests.

All employees in the Company is not allowed to seek profit for personal, family, or others through misuse of position.

Common sense and wise decisions must be used to avoid any form of dishonesty leading to conflicts of interest. Requests or offers of gifts that could be construed as bribes must be rejected immediately and reported to management.

PERKARA PENTING TAHUN 2025

Selama tahun 2025, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN 2025

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

2025 IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout 2025, the Company did not face any important legal cases. Therefore, information related to important legal cases will not be presented in this Annual Report.

2025 ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025, the Company has not received any administrative sanctions. Therefore, information related to administrative sanctions will not be presented in this Annual Report.

PENGADUAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait operasional bisnis Perseroan.

COMPLAINT IN 2025

In 2025, there are no incoming complaints regarding the Company's business operations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

The Company complies with the Public Company Governance guidelines implementation, in accordance with Article 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company presents information regarding the implementation of the recommendations in the Governance Guidelines in this Annual Report, as referred in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, namely as follows:

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A Aspect A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Public Company's Relation with Shareholders in Shareholders' Rights Ensurance</i>			
1.	Prinsip 1 <i>1st Principle</i> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the GMS Implementation Value</i>	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has a technical procedure for both open and closed voting which prioritizes independency and shareholders' interest.</i>	Perseroan menggunakan <i>voting</i> secara terbuka, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company held an open voting, which prioritizes independency and shareholders' interests.</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners members are present in the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tahunan. <i>All Board of Directors and Board of Commissioners members in the Annual GMS.</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The GMS minutes is available in the Public Company's web site for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi. <i>Realized.</i>
2.	Prinsip 2 <i>2nd Principle</i> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Public Company's Communication with Investors or Shareholders</i>	1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with investors or shareholders.</i>	Pemegang Saham & Investor dapat mengajukan pertanyaan sewaktu - waktu kepada Corporate Secretary atau hadir dalam RUPS maupun <i>Public Expose</i> Perseroan yang diadakan secara berkala. <i>Shareholders & Investors may submit questions anytime to Corporate Secretary or attend in the GMS or the Company's Public Expose, which are held periodically.</i>
		2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses the communication policy with the investors or shareholders in the Company's website.</i>	Pemegang Saham & Investor dapat menyampaikan pertanyaan sewaktu - waktu kepada melalui email di Situs Web benefit.info@trias-sentosa.com , ataupun mengisi <i>Inquiry Form</i> , dalam halaman "Contact Us". <i>Shareholders & Investors may submit questions anytime through the email in the Website, benefit.info@trias-sentosa.com, or fill in the Inquiry Form, in the "Contact Us" page.</i>



NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Functions and Roles			
3.	Prinsip 3 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners memberships and composition	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. <i>Determination of Board of Commissioners members takes the Public Company's condition into account.</i> 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Commissioners members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account.</i>	Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris, dengan 1 anggota sebagai Komisaris Independen. <i>The Company has 3 Board of Commissioners members, 1 of which members is the Independent Commissioner.</i> Terpenuhi. <i>Realized.</i>
4.	Prinsip 4 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of Board of Commissioners' duties and responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.</i> 2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. <i>The self-assessment policy for the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i> 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.</i> 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the Board of Directors members nomination process.</i>	Dalam Laporan Tahunan, Dewan Komisaris melaporkan kinerja pengawasan dan self assessment dalam periode tersebut. <i>According to the Annual Report, the Board of Commissioners report supervisory performance and self-assessment within the period.</i> Dewan Komisaris menyampaikan kinerja pengawasan dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners present supervisory performance in the Annual Report through the Board of Commissioners Report.</i> Hal ini diatur dalam piagam Dewan Komisaris Perseroan. <i>This matter is stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter .</i> Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. <i>The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.</i>

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C Aspect C Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Functions and Roles			
5.	Prinsip 5 <i>5th Principle</i> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Board of Directors membership and composition</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="491 437 936 621">1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of Board of Directors' members number takes the Public Company's condition as well as effectiveness in decision making into account.</i> <li data-bbox="491 644 936 802">2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account.</i> <li data-bbox="491 825 936 1006">3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board of Directors members who oversees the financial and accounting division has the expertise and/or knowledge in the accounting field.</i> 	<p>Perseroan memiliki 3 anggota dewan Direksi, dimana 1 anggota merupakan Direktur Independen. <i>The Company has 3 Board of Directors members, 1 of which members is the Independent Director.</i></p> <hr/> <p>Terpenuhi. <i>Realized.</i></p> <hr/> <p>Untuk saat ini, walaupun tidak ada anggota direksi yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, namun manajemen bertanggung jawab dan memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kepatuhan Perseroan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku dengan standar tertinggi. <i>Currently, despite there is no member of Board of Directors with accounting educational background, the management is responsible and has adequate skills to support with highest standard the Company's compliance in accordance with the prevailing standards and regulations.</i></p>
6.	Prinsip 6 <i>6th Principle</i> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the quality of Board of Directors' duties and responsibilities.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="491 1168 936 1279">1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate themselves.</i> <li data-bbox="491 1324 936 1483">2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. <i>The self-assessment policy for the Board of Directors' performance evaluation is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i> <li data-bbox="491 1505 936 1660">3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.</i> 	<p>Direksi memiliki ScoreCard untuk memantau kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan. <i>The Board of Directors has ScoreCard to monitor the performance of the Company's Board of Directors and Management.</i></p> <hr/> <p>Direksi menyampaikan kinerja Perseroan dan Direksi dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Direksi. <i>The Board of Directors presents the Company and the Board of Directors' performance in the Annual Report through the Board of Directors Report</i></p> <hr/> <p>Hal ini diatur dalam Piagam Dewan Direksi Perseroan. <i>This matter is stipulated in the Company's Board of Directors Charter.</i></p>



NO	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Aspek D <i>Aspect D</i> Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders' Engagement</i>			
7.	Prinsip 7 <i>7th Principle</i> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement</i>	1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company has an insider trading prevention policy.</i> 2. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i> 3. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a supplier or vendor selection and skills improvement policy.</i> 4. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Company has a creditors' rights fulfilment policy.</i> 5. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company has a whistleblowing system policy.</i> 6. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Company has a long-term incentive for the Board of Directors and Employees policy.</i>	Sistem GCG Perseroan juga mencakup nilai konflik kepentingan. <i>The Company's GCG system also includes conflict of interest value</i> Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem GCG. <i>The Company has and applies the GCG system</i> Memiliki, melakukan Audit terhadap Supplier/Vendor. <i>The Company owns suppliers and vendors and conducts audit to the parties.</i> Perseroan tunduk pada standar peraturan yang berlaku atas hak kreditor. <i>The Company complies with the prevailing standard regulations of creditors' right</i> Sistem Whistleblowing diatur dalam Prinsip GCG Perseroan. <i>Whistleblowing System is stipulated in the Company's GCG Principle.</i> Perseroan menetapkan kebijkana pembayaran uang pensiun kepada Direksi dan karyawan sesuai dengan UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021. <i>The Company sets pension payment policy to the Board of Directors and employees in accordance with Law No 11/2020 concerning Job Creation and Government Regulation No 35 of 2021</i>
Aspek E <i>Aspect E</i> Keterbukaan Informasi <i>Information disclosure</i>			
8.	Prinsip 8 <i>8th Principle</i> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving Infromation Disclosure Implementation</i>	1. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company expands the information technology utilization other than the website as an information disclosure channel.</i> 2. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.</i>	Perseroan memiliki app yang dapat diunduh baik dari Android Google PlayStore maupun Apple iOS. <i>The Company has an application that can be downloaded in Android Google PlayStore and Apple iOS.</i> Pengungkapan kepemilikan saham Perseroan yang bedara di atas 5% sudah dinyatakan dalam Laporan Tahunan. <i>Disclosure of the Company share ownership for more 5% is presented in the Annual Report</i>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan secara konsisten melakukan upaya-upaya agar dapat tumbuh berkelanjutan sehingga hasil-hasil yang dicapai mencakup semua aspek keberlanjutan yang saling bersinergi. Pedoman yang digunakan berorientasi pada aspek-aspek yang sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 yang juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global.

In conducting its business operations, the Company consistently strives to achieve sustainable growth, ensuring that the outcomes covering all sustainability aspects in synergy. The guidelines adopted are aligned with POJK No.51/POJK.03/2017 and are in line with the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Dengan berorientasi pada POJK No.51/POJK.03/2017 perseroan telah menetapkan aspek-aspek keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan bisnisnya. Semua aspek tersebut juga dipastikan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global serta sudah mempertimbangkan adanya persoalan perubahan iklim dengan segala aktivitas pencegahan dan mitigasinya.

In line with POJK No.51/POJK.03/2017, the Company has defined key sustainability aspects as the guidelines in conducting its business operations. These aspects are aligned with the Global Sustainable Development Goals (SDGs) and incorporate climate change considerations through preventive and mitigation initiatives.

Selain aspek ekonomi yang menjadi tujuan utama bisnis pada umumnya, aspek sosial serta lingkungan hidup juga menjadi prioritas yang setara yang dapat memberikan kepastian untuk tumbuh berkelanjutan secara jangka panjang.

In addition to economic objectives, social and environmental aspects are given equal priority to ensure sustainable long-term growth.

Berbagai program dan aktivitas dikelompokkan pada masing-masing dari 3 aspek tersebut:

Various programs and activities are grouped under each of these three aspects:

a. Aspek Ekonomi

Pemilihan proses dan teknologi yang tepat, optimasi proses produksi dan administrasi, serta kerja sama yang saling menguntungkan dengan para mitra bisnis merupakan aktivitas utama dalam pencapaian tujuan perseroan pada aspek ekonomi.

Kemitraan dalam mengembangkan usaha lokal termasuk UMKM memiliki potensi yang besar sehingga mendapatkan prioritas yang selalu dipantau.

b. Economic Aspect

The selection of appropriate processes and technologies, optimizing production and administrative processes, and developing mutually beneficial partnerships with business partners are key activities in achieving the Company's economic objectives

Partnerships in developing local businesses, including MSMEs, have significant potential therefore given a priority that is continuously monitored.



b. Aspek Sosial

Lingkup dari aspek sosial adalah untuk para karyawan, lingkungan sekitar, serta masyarakat luas terkait operasional perseroan dan penggunaan produk yang dihasilkan.

Karyawan dipastikan mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh jaminan kesehatan, keamanan serta kesehatan kerja yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan diberikan dengan mengikutsertakan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

Perseroan juga berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekitar agar selalu bersih serta mempunyai estetika yang baik, baik melalui aktivitas langsung di lapangan maupun dengan bekerja sama dengan aparat lingkungan setempat.

Sertifikasi terhadap proses produksi dilakukan oleh perseroan untuk menjamin kualitas dan keamanan produk pada saat digunakan oleh para pelanggan maupun konsumen.

ISO 9001 merupakan sistem manajemen yang digunakan Perseroan untuk menjamin kualitas produk agar selalu terpenuhi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan keamanan produk saat digunakan sebagai kemasan untuk makanan, dipastikan selalu terjaga dengan diterapkannya sistem manajemen FSSC 22000.

Di tahun 2025 Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi HAS 23000 yang merupakan jaminan kehalalan terhadap produk yang dihasilkan.

c. Aspek Lingkungan Hidup

Aturan-aturan terkait Lingkungan Hidup yang berlaku di lokasi perseroan dipastikan terlaksana dengan baik termasuk kewajiban mengirimkan laporan secara rutin melalui media pelaporan yang telah ditetapkan.

Upaya-upaya penghematan pemakaian energi melalui kegiatan perawatan yang efektif serta pengalihan pada pilihan jenis energi yang lebih bersih dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup sekaligus merupakan respon atas terjadinya permasalahan-permasalahan baru sebagai akibat fenomena perubahan iklim.

b. Social Aspect

The scope of the social aspect includes employees, surrounding environment and the broader community in relation to the Company's operational activities and the use of its products.

The Company ensures that employees receive their rights to health protection and occupational safety and health in accordance with applicable regulations. Health insurance coverage for all employees is provided through their participation in BPJS (Social Security Administration Agency).

The Company actively participates in maintaining the cleanliness and aesthetic quality of the surrounding environment through direct activities onsite and through collaboration with local community authorities.

To ensure product quality and safety for customers and consumers, the Company conducts certification of its production processes.

The Company adopts the ISO 9001 management system to ensure that product quality is consistently maintained in line with the established standards. While product safety for food packaging application is ensured through the implementation of the FSSC 22000 management system.

In 2025, the Company was awarded HAS 23000 certification, providing assurance of the halal status of its products.

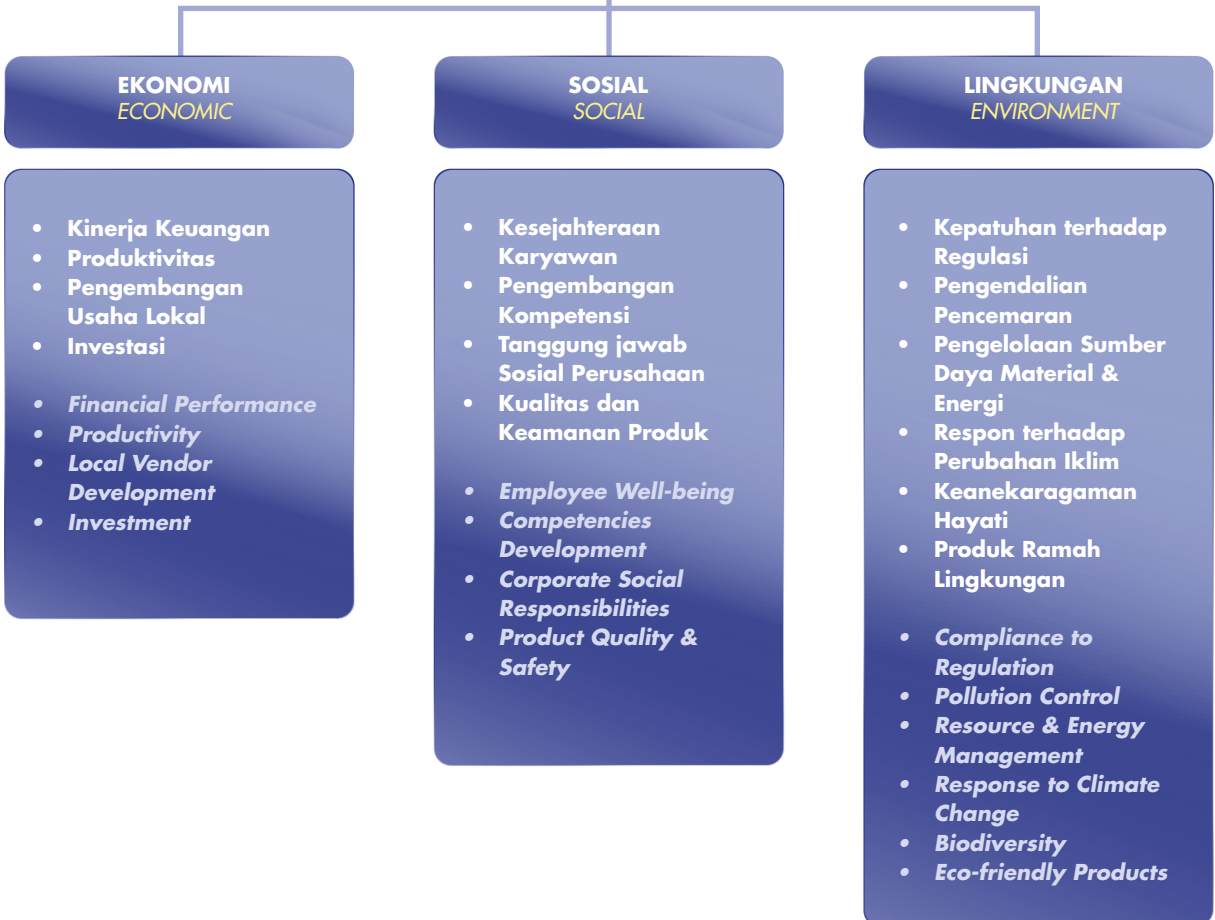
c. Environmental Aspect

Environmental regulations applicable at the Company's location are ensured to be properly implemented, including the submission of regular reports through the established reporting channels.

Efforts to reduce energy consumption are carried out through effective maintenance activities and by transitioning to cleaner energy alternatives. These initiatives reflect the Company's responsibility to preserve the environment while also responding to emerging challenges arising from climate change.



ASPEK SUSTAINABILITY
SUSTAINABILITY ASPECTS





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI (POJK-B.1)

A. RINGKASAN KEUANGAN

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ECONOMIC ASPECT (POJK-B.1)

A. FINANCIAL HIGHLIGHT

Jumlah dalam jutaan Rupiah | Amounts in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Persentase % Percentage (%)
LABA RUGI PROFIT AND LOSS			
Penjualan Neto Net Sales	3.741.011	3.423.935	9,3%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.313.897)	(3.069.389)	8,0%
Laba Bruto Gross Profit	427.114	354.546	20,5%
EBITDA	497.032	399.888	24,3%
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION			
Aset Assets	5.448.479	5.344.871	1,9%
Liabilitas Liabilities	2.742.964	2.669.943	2,7%
Ekuitas Equity	2.705.515	2.674.928	1,1%

Sepanjang 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan laba bruto dan EBITDA, mencerminkan efektivitas implementasi strategi peningkatan produktivitas dan penguatan penetrasi pasar ke pelanggan strategis.

Pembahasan lengkap mengenai kinerja keuangan telah diuraikan di dalam Bab Analisis Dan Pembahasan Manajemen.

Throughout 2025, the Company recorded gross profit and EBITDA growth, reflecting the effective execution of strategies to enhance productivity and deepen market penetration.

A comprehensive overview of financial performance has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter.

B. PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Pengembangan produk yang dilakukan oleh Perseroan tidak terbatas pada tujuan yang bersifat komersial saja melainkan juga yang berguna untuk kelestarian lingkungan hidup yang sesuai dengan konsep ekonomi sirkular. Termasuk di antaranya adalah pengembangan produk dengan jumlah material penyusun lebih sedikit atau lebih tipis namun dapat berfungsi sama atau lebih baik daripada produk yang sudah ada sebelumnya.

Selain itu produk-produk mono material juga dikembangkan agar setelah selesai masa pakainya bisa dilakukan proses daur ulang dengan mudah dan efisien, sehingga dapat dijadikan bahan baku untuk memproduksi jenis produk yang sama kembali.

B. ENVIRONMENTAL FRIENDLY PRODUCT

The Company's product development activities are not only driven by commercial objectives but also to support the environmental sustainability in line with circular economy principles. This includes the development of products that utilize less or thinner materials while maintaining or enhancing their functionality compared to existing products.

The Company also develops mono-material products to enable easier and more efficient recycling at the end of their life cycle, allowing the materials to be reused as raw inputs for producing the same type of products.

C. PEMASOK LOKAL

C. LOCAL SUPPLIER

Kelompok Group	Lokal Local			Luar Negeri Overseas		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Total Supplier	318	285	270	82	88	75
Jumlah Nilai Pembelian (juta Rupiah) Total Purchase Value (million Rupiah)	622.913	588.352	509.855	1.544.813	1.444.016	873.210

Sejalan dengan pertumbuhan yang telah dicapai, nilai transaksi dengan pemasok lokal maupun luar negeri juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 5,9% dan 7,0%, dibandingkan tahun sebelumnya.

In line with the Company's growth, transaction values with both local and overseas suppliers increased by 5.9% and 7.0%, respectively, compared with the previous year.

Jumlah pemasok lokal meningkat menjadi 318 dari sebelumnya di tahun 2024 sejumlah 285. Sedangkan jumlah UMKM yang masih aktif sebanyak 7 pemasok, sama dengan di tahun 2024.

The number of local suppliers increased to 318, up from 285 in 2024. While the number of active MSME suppliers remained at 7, the same as in 2024.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (POJK-B.2)

ENVIRONMENTAL ASPECT (POJK-B.2)

A. PENGGUNAAN ENERGI DAN AIR

A. ENERGY AND WATER USAGE

Referensi Indeks: 1.00 di tahun 2022 / Index Reference: 1.00 in year 2022

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022
Listrik Electricity *)	GJ/Ton INDEX	0,75	0,81	1,04	1,00
Gas Alam Natural Gas *)	GJ/Ton INDEX	0,67	0,61	0,80	1,00
Energi Total Total Energy *)	GJ/Ton INDEX	0,72	0,74	0,97	1,00
Air Water *)	m3/Ton INDEX	0,45	0,74	0,98	1,00

Penggunaan sumber daya alam berupa energi dan air dapat dikelola dengan semakin efisien, terlihat dengan menurunnya angka indeks intensitas penggunaan energi, yang merupakan hasil dari upaya-upaya optimasi proses produksi.

The use of energy and water resources has become more efficient, as indicated by the decline of the energy intensity index following the optimization of production processes.

Intensitas penggunaan energi berupa gas alam mengalami peningkatan karena meningkatnya produksi film jenis tertentu yang memerlukan perlakuan tambahan untuk mencapai karakteristik khusus yang diperlukan oleh pelanggan. Secara total, intensitas penggunaan energi di tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

The intensity of natural gas consumption increased as production of certain film types requiring additional treatment to achieve specific characteristic required by the customer also increased. In overall, energy intensity in 2025 remained lower than in previous years.



B. EMISI GAS RUMAH KACA

B. EMISI GAS RUMAH KACA

Scope GHG Protocol	Sumber Emisi GRK: Sub Kategori <i>GHG Emission Source: Sub Category</i>	Emisi GRK (Ton CO ₂ eq)							
		2025		2024		2023		2022	
Cakupan 1: Emisi GRK Langsung <i>Scope 1: Direct GHG Emission</i>									
	Pembakaran Sumber Tak Bergerak: Gas Alam untuk Pemanasan Oli <i>Stationary Combustion: Natural Gas for Oil Heater</i>	17.007	21,8%	13.967	-6,4%	14.923	-27,0%	20.452	
	Pembakaran Sumber Bergerak: Aktifitas Transportasi <i>Mobile Combustion: Transport Activity</i>	178	-42,4%	309	17,5%	263	-7,1%	283	
	Emisi Fugitif: Sistem Pendinginan <i>Fugitive Emission: Refrigeration & Air Conditioning System</i>	1.919	7,4%	1.787	-48,3%	3.457	9,8%	3.149	
	Total Cakupan 1 <i>Scope 1 Total</i>	19.104	18,9%	16.063	-13,8%	18.643	-21,9%	23.884	
Cakupan 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang diimport <i>Scope 2: Indirect Emission from Imported Energy</i>									
	Listrik yang diimport: Listrik dari PLN <i>Imported Electricity: Electricity from PLN</i>	168.527	3,1%	163.463	-4,2%	170.666	-5,3%	180.23	
	Emisi Total Cakupan 1 dan 2 <i>Total Scope 1 and 2 Emissions</i>	187.631	4,5%	179.526	-5,2%	189.309	-7,3%	204.114	
	Intensitas Emisi Total Cakupan 1 dan 2 Indeks <i>Scope 1 and 2 Total Emission INDEX</i>	0,74	-6,0%	0,78	-23,3%	1,02	2,1%	1,00	

Di tahun 2025, penurunan intensitas emisi GRK (Gas Rumah Kaca) didapatkan dari gabungan beberapa upaya, yaitu dengan melakukan optimasi proses produksi dan penggantian beberapa peralatan dengan jenis lain yang menggunakan energi dengan emisi yang lebih rendah.

Mesin-mesin produksi yang dari awalnya sudah termasuk kategori hemat energi, terus dicari peluang-peluang baru untuk mendapatkan penghematan lebih besar. Optimasi terhadap kecepatan mesin serta penyempurnaan di beberapa bagiannya telah menghasilkan penghematan energi yang lebih besar.

Penggantian peralatan angkat dan angkut yang berbahan bakar solar dengan unit berpengerak listrik juga memberikan kontribusi dalam usaha menurunkan tingkat emisi GRK.

In 2025, the reduction in GHG (Greenhouse Gas) emission intensity was achieved through various initiatives, including optimizing production processes and replacing certain equipment with alternatives that use lower-emission energy sources.

Production machines that were initially classified as energy-efficient continued to be evaluated to identify further opportunities for energy savings. Optimization of machine operating speeds and improvement on several components, have resulted higher in energy efficiency.

The replacement of diesel-powered lifting and material handling equipment with electrically powered units has also contributed in reducing GHG (Greenhouse Gas) emissions.

ASPEK SOSIAL [POJK-B.3]

DONOR DARAH & PELATIHAN

SOCIAL ASPECT [POJK-B.3]

BLOOD DONOR & TRAININGS

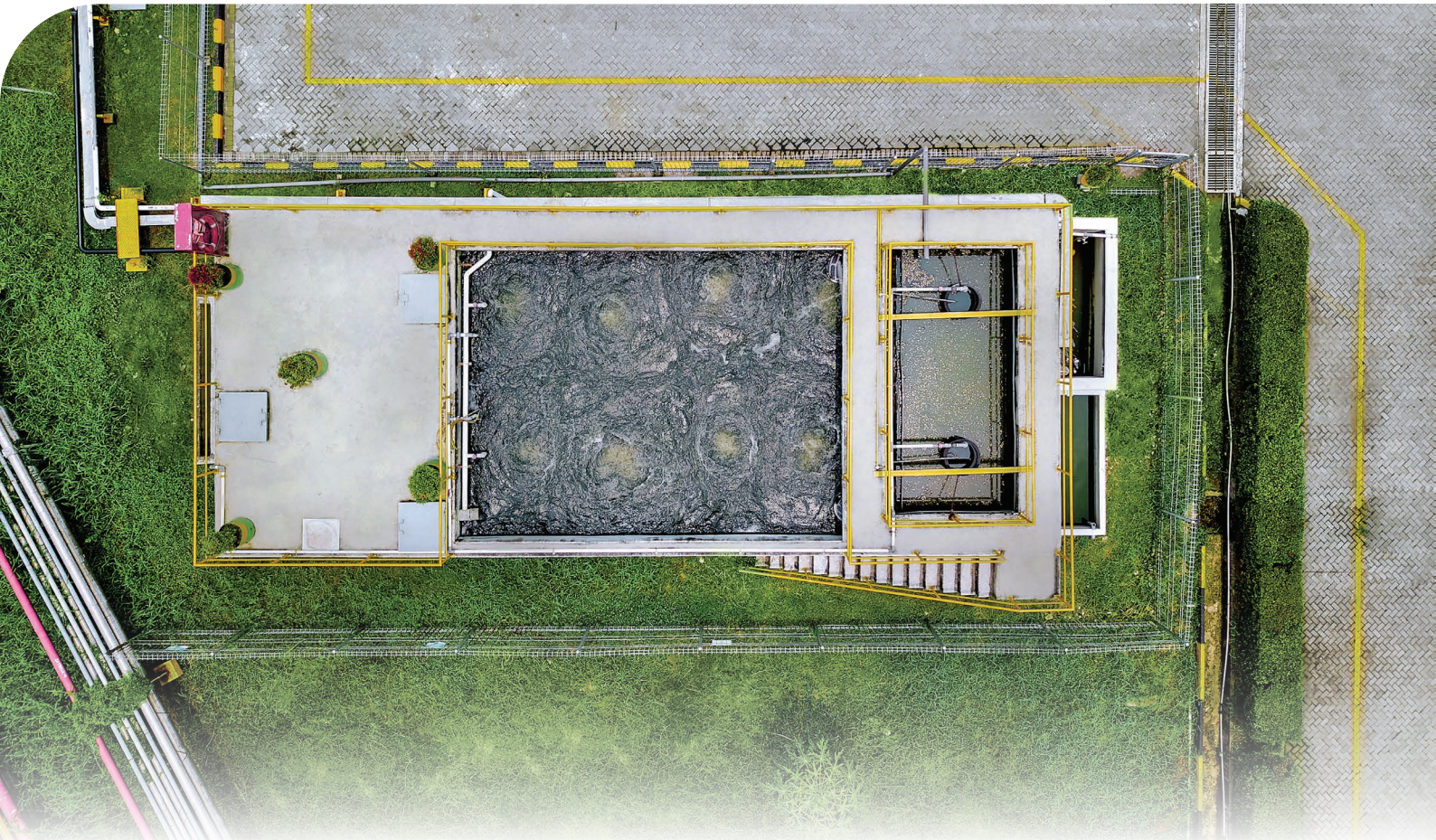
Uraian Description		2025	2024	2023
Donor Darah Blood Donation	Jumlah Peserta Participants	159	198	267
Pelatihan Training	Jumlah Topik Topics Amount	99	66	72
	Jumlah Peserta Participants	1.983	1.811	1.600

Perseroan secara rutin memfasilitasi kegiatan donor darah yang dapat diikuti oleh para karyawan serta semua personel dari mitra bisnis yang sedang berada di lokasi. Jumlah peserta di tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 159 dari tahun sebelumnya sejumlah 198. Terjadinya fluktuasi jumlah peserta donor darah disebabkan oleh keberadaan pendonor aktif pada saat pelaksanaannya di lokasi kegiatan.

Di tahun 2025 kegiatan pelatihan sebagai sarana peningkatan kompetensi bagi para karyawan mengalami peningkatan dalam jumlah topik sebesar 50% dan jumlah peserta sebesar 9,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company regularly facilitates blood donation activities that can be participated in by employees as well as personnel from business partners who are present at the site. In 2025, the number of participants decreased to 159, compared to 198 in the previous year. The fluctuation in the number of blood donors is influenced by the availability of active donors at the time the activity is conducted at the location.

In 2025, training activities aimed at enhancing employee competencies increased, with the number of training topics rising by 50% and the number of participants increasing by 9.5% compared to the previous year.





PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan profil Perseroan telah diuraikan pada bagian Bab Profil Perseroan di dalam laporan ini.

PENJELASAN DIREKSI

Secara umum Penjelasan Direksi terkait tanggung jawab sosial dan penerapan keberlanjutan dijelaskan pada bagian Bab Laporan Manajemen sub bab Laporan Direksi di dalam laporan ini.

Tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan adalah sebagai berikut:

A. Aspek Ekonomi

Pada aspek ekonomi Perseroan memastikan peningkatan produktivitas operasional di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif. Berikutnya adalah mengusahakan dan mengembangkan pemasok lokal termasuk UMKM untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi jumlah impor serta menekan biaya operasional.

B. Aspek Sosial

Usaha Perseroan pada aspek sosial adalah memastikan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan bagi kesejahteraan karyawan, dan berperan aktif dalam memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar maupun masyarakat luas. Pelatihan-pelatihan dilaksanakan rutin untuk peningkatan kompetensi karyawan termasuk memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar dalam bentuk penerimaan mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di dalam lingkungan Perseroan.

C. Aspek Lingkungan Hidup

Pada aspek ini Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan hidup termasuk melakukan pembaharuan izin-izin lingkungan dengan adanya penambahan operasi pabrik maupun perubahan dari regulasi terkait. Selain itu, dengan adanya perubahan iklim yang menjadi perhatian utama dan rencana pemerintah untuk mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2060, Perseroan tidak hanya memantau emisi GRK tetapi juga secara aktif berupaya menurunkan tingkat emisi dengan meningkatkan efisiensi energi serta menajajaki penggunaan energi terbarukan yang sesuai untuk kebutuhan di masa depan.

Perseroan berkomitmen memastikan nilai-nilai keberlanjutan diintegrasikan dalam semua unit operasi dan menyelaraskan agar ketiga aspek keberlanjutan dapat terlaksana secara konsisten, serta terus menyesuaikan dengan perkembangan kondisi dan teknologi terbaru dalam rangka pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan.

COMPANY PROFILE

Explanation of the Company's profile is available in the Company Profile Section of this report.

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors' explanation regarding social responsibility and the implementation of sustainability is explained in the Management Report section, under the Board of Directors' Report subsection in this report.

The challenge in fulfilling the sustainability strategy are as follows:

A. Economic Aspect

On economic aspect the Company ensure continuation of enhancement of the company operational and productivity in the fluctuating economic condition. Further initiative is to promote and develop local suppliers, including MSMEs, to produce more competitive products and services, thereby reducing imports and lowering the operational costs.

B. Social Aspect

The Company's efforts in the social aspect focus on ensuring that the needs required for employees' well-being are fulfilled, while also playing an active role in delivering positive impacts on the surrounding environment and the broader community. Training programs are conducted regularly to enhance employee competencies, as well for broader community by providing opportunities for students to undertake internship programs within the Company.

C. Environmental Aspect

On Environmental Aspect are to ensure compliance to environment related regulation including to keep updating the factory environmental license in-line with additional operations as well as should there be any new regulation. Moreover, with climate change emerging as a critical concern and the government's plan to achieve Net Zero Emissions by 2060, The Company not only monitors GHG emissions but also actively seeks to reduce emission levels by improving energy efficiency and exploring the use of suitable renewable energy sources to meet future needs.

The Company is committed to integrating sustainability values across all operational units and aligning them to ensure the consistent implementation of the three sustainability pillars, while continuously adapting to evolving conditions and technological development to achieve sustainable business goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur Organisasi tata kelola Perseroan secara keseluruhan telah diuraikan pada bagian Bab Profil di dalam laporan ini.

TIM MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

Perseroan memiliki tim manajemen yang bertanggung jawab untuk penerapan aktifitas keberlanjutan yang dipimpin oleh Presiden Direktur, terdiri dari:

- Governance & Regulatory Compliance
- Accounting & Management Information System
- Safety Security Sanitation Environment (SSSE)
- Research & Business Development
- Purchasing
- Human Resource & General Affair
- Production & Maintenance
- Quality Assurance
- Factory Excellence

a. Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, Divisi Accounting dan Management Information System bertanggung jawab dalam sistem akuntansi dan pelaporan keseluruhan kinerja Perseroan terkait dengan manfaat bisnis.

Bagian Purchasing memantau dan melakukan optimisasi pemasok, baik dari luar negeri maupun pemasok lokal dan UMKM.

b. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, Departemen Human Resource & General Affair bertanggung jawab terkait kesejahteraan karyawan serta kondisi lingkungan sekitar. Tim Safety dari Departemen Safety Security Sanitation Environment (SSSE) bertanggung jawab untuk aspek sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Sedangkan tim dari Departemen Quality Assurance memastikan kualitas produk terpenuhi saat digunakan oleh pelanggan dan konsumen pengguna.

c. Aspek Lingkungan Hidup

Tim Environment dari Departemen Safety Security Sanitation Environment bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau limbah cair maupun padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang/badan pengatur lokal. Tim ini bersama dengan departemen terkait juga mengumpulkan data emisi pabrik serta selalu mengusahakan penurunannya.

Departemen SSSE juga mengkoordinasi penerapan sistem manajemen lingkungan dan bertanggung jawab sebagai perwakilan manajemen (management representative).

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The organizational structure of the overall governance of the Company is available in the Profile Chapter section of this report.

SUSTAINABILITY MANAGEMENT TEAM

The Company has a management team that is responsible for implementing sustainability activities led by the President Director, consisting of:

- Governance & Regulatory Compliance
- Accounting & Management Information System
- Safety Security Sanitation Environment (SSSE)
- Research and Business Development
- Purchasing
- Human Resources and General Affair
- Production & Maintenance
- Quality Assurance
- Factory Excellence

a. Economic Aspect

In the economic aspect, Division of Accounting and Management Information System is responsible for the accounting system and reporting of overall performance of the Company related to business benefits.

Purchasing Department monitors and optimises both overseas and local vendors, including MSMSE's.

b. Social Aspect

In the social aspect, the Human Resource & General Affair Department is responsible for the welfare of employees and the surrounding environment. Safety team of Safety Security Sanitation Environment (SSSE) Department is responsible for social aspect related to Occupational Health and Safety.

And the Quality Assurance Department ensures the quality when the products are used by customers and end users.

c. Environmental Aspects

The Environmental Team of Safety Security Sanitation Environment Department is responsible for managing and monitoring liquid and solid waste including the handling of hazardous waste and also responsible for preparing reports required to be sent to the authorized agency / local regulatory agency. Together with the related department to collect the data of the factory emission as well as efforts for the reduction.

SSSE Department also coordinates the environmental team in implementing the environmental management system and is responsible as 'Management Representatives'.



Departemen Production berkontribusi dalam meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta melaksanakan aktivitas daur ulang. Tim Production bersama tim Maintenance memantau dan melaksanakan program-program dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi termasuk penggunaan energi dan air.

Rancangan material pengemas produk dikelola oleh tim Factory Excellence untuk memastikan material penyusun digunakan secara optimal. Departemen Research and Business Development berupaya mengurangi dampak polusi penggunaan plastik dengan mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

Departemen Governance & Regulatory Compliance mengawal penerapan aktifitas keberlanjutan untuk memastikannya terlaksana sesuai rencana.

Penilaian risiko terkait keberlanjutan dilakukan oleh masing-masing departemen dan dikompilasi di dokumen penilaian risiko Perseroan.

Kesadaran akan pentingnya menjalankan semua aspek keberlanjutan terus ditingkatkan dan didukung adanya pelatihan-pelatihan dengan topik yang sesuai dengan masing-masing aspek.

The Production Department contributes in minimizing both solid and liquid waste and gas emission and carries out recycling activities. Production and Maintenance Team monitors and executes programs for enhancing production efficiency including energy and water savings.

The design of product packaging materials is managed by the Factory Excellence team to ensure the optimal use of component materials. The Research and Business Development Department seeks to reduce the polluting impact of using plastic by developing products that are environmentally friendly.

Governance & Regulatory Compliance Department monitors the implementation of sustainability activities according to plan.

Risk assessments related to sustainability are carried out by each department and compiled in the Company's risk assessment document.

Awareness of the importance of implementing all sustainability aspects continues to be strengthened, supported by training programs covering topics relevant to each sustainability pillar.



PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Topik Prioritas <i>Priority Topics</i>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> Paparan Publik Rapat Umum Pemegang Saham <i>Public Expose</i> <i>General Meeting of Shareholders</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dividen Pengembangan atas kinerja operasional dan finansial Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Dividend</i> <i>Development of operational and financial performance</i> <i>Good Corporate Governance</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Suasana kerja yang aman dan kondusif Kesempatan kerja dan kesejahteraan <i>Safe and conducive work environment</i> <i>Job opportunity and welfare</i>
Regulator <i>Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan sesuai peraturan dari regulator Sosialisasi peraturan perundang-undangan <i>Reporting in accordance with the regulators' regulations</i> <i>Dissemination of laws and regulations</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap regulasi Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator <i>Compliance with regulations</i> <i>Efforts to establish harmonious and constructive relationships with regulators</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan dan layanan pasca penjualan <i>Satisfaction and after-sales service</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan barang dan jasa <i>Procurement of goods and services</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan barang Hubungan saling menguntungkan Inovasi produk dan kerja sama pengembangan <i>Goods procurement process</i> <i>Mutual benefit relations</i> <i>Product innovation and development cooperation</i>
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja lokal Pelaksanaan kegiatan CSR <i>Employment of local manpower</i> <i>Implementation of CSR programs</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan dan pemberian kesempatan bagi penyerapan tenaga kerja lokal Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat <i>Fulfillment and provision of opportunities for the local workers employment</i> <i>Maintenance of harmonious relations with the community</i>



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan. Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip yang disebutkan di atas.

HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional. Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

Permasalahan terkait dengan keberlanjutan yang dihadapi adalah kesadaran menyeluruh karyawan mengenai penerapan keberlanjutan, yang oleh karenanya perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi secara menyeluruh.

Selain itu perkembangan terkait keberlanjutan terutama masalah perubahan iklim cukup cepat sehingga perlu terus dilakukan pembaharuan baik di dalam pelatihan maupun dalam tindakan yang mungkin diperlukan untuk dapat memenuhi hal yang dipersyaratkan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan dalam melaksanakan bisnis yang berkelanjutan telah mengelompokkan kegiatan-kegiatannya dalam 3 (tiga) aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Agar budaya keberlanjutan dapat terbangun sekaligus bisa dipertahankan kelangsungannya, maka parameter-parameter dari masing-masing aspek dipantau secara terus menerus untuk memastikan tidak ada parameter penting yang berkembang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Parameter-parameter yang dipantau juga dilaporkan dalam rapat rutin setiap bulan yang dihadiri oleh direksi Perseroan. Dan perkembangan secara tahunan juga dilaporkan secara resmi kepada publik seperti yang dicantumkan dalam laporan di bagian kinerja keberlanjutan ini.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

RESPONSIBILITIES TO SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Provision of information to shareholders, including minority shareholders, will be carried out in accordance with the principles of good corporate governance and comply with applicable regulations. These principles include providing information in a timely, open, regular and reliable manner regarding the company's activities, financial situation and achievements. It is important to communicate with outsiders, such as with the media/newspapers and investors, according to the principles stated above.

RELATIONS WITH GOVERNMENT

The Company in carrying out its business activities will always be in touch with the government on a regional, national as well as international basis. In good faith, the Company will cooperate by providing and accessing information for the government, while still adhering to the principles of prudence and confidentiality.

Issue related to sustainability that needs to be dealt is the awareness of the overall employees about the sustainability implementation, therefore the training or socialization will be done thoroughly.

In addition the development related to sustainability especially climate change issues are quite fast so it needs to continuously updated both in training as well as in action that maybe required in order to keep up fulfilling requirement.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

In implementing sustainable business practices, the Company has grouped its activities into three main aspects: economic, social, and environmental.

To establish and maintain the sustainability culture, a number of parameters within each aspect are continuously monitored to ensure that no critical indicators are progressing unexpectedly.

The monitored parameters are reported during the Company's regular monthly meetings attended by the Board of Directors. Their annual progress is also formally disclosed to the public, as outlined in the Sustainability Performance section of this report.

KINERJA EKONOMI

A. PERBANDINGAN TARGET PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Rincian penjelasan mengenai kinerja ekonomi dari Perseroan dapat dilihat di bagian depan dari laporan tahunan ini, yaitu pada penjelasan dewan komisaris maupun dewan direksi

ECONOMIC PERFORMANCE

A. COMPARISON OF TARGETS FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The detail explanations regarding the Company economic performance can be found in the preceeding part of this annual report, which are in the board of commissioner as well as board of directors' explanation.

Jumlah dalam jutaan Rupiah | Amounts in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Persentase % Percentage (%)
Laba rugi Profit and Loss			
Penjualan Neto Net Sales	3.741.011	3.423.935	9,3%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.313.897)	(3.069.389)	8,0%
Laba Bruto Gross Profit	427.114	354.546	20,5%
EBITDA	497.032	399.888	24,3%
Posisi Keuangan Financial position			
Aset Assets	5.448.479	5.344.871	1,9%
Liabilitas Liabilities	2.742.964	2.669.943	2,7%
Ekuitas Equity	2.705.515	2.674.928	1,1%

Secara operasional, tahun 2025 merupakan tahun pertumbuhan di mana Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan performa yang signifikan, dengan laba bruto (gross profit) dan EBITDA tumbuh di atas 20% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh efisiensi biaya produksi dan keberhasilan strategi penjualan pada produk-produk dengan nilai tambah lebih tinggi.

Pembahasan lengkap mengenai kinerja keuangan telah diuraikan di dalam Bab Analisis Dan Pembahasan Manajemen.

B. PEMASOK LOKAL

Salah satu strategi Perseroan dalam meningkatkan daya saing adalah dengan mengembangkan mitra bisnis lokal, termasuk UMKM. Dengan kerja sama yang saling menguntungkan maka para pemasok lokal dapat mengembangkan kemampuannya dalam memasok bahan produksi maupun pendukungnya dengan kualitas yang bisa diterima oleh pelanggan, dengan harga yang bersaing. Dengan demikian aspek ekonomi dan aspek sosial sekaligus berjalan dengan selaras. Jumlah dan nilai transaksi perseroan dengan pemasok lokal dan luar negeri dipantau secara rutin.

The year 2025 marked a phase of operational growth for the Company, in which we successfully recorded significant performance improvements, with Gross Profit and EBITDA growing by more than 20% compared to 2024. This increase was driven by production cost efficiencies and the success of our sales strategy focusing on higher value-added products.

A comprehensive overview of financial performance has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter.

B. LOCAL SUPPLIERS

One of the Company's strategies to strengthen its competitiveness is by developing local business partners, including MSMEs. Through mutually beneficial partnerships, local suppliers can strengthen their capabilities in supplying materials with agreed quality level at competitive prices. This approach enables the economic and social aspects to progress together. The number and value of the Company's transactions with local and overseas suppliers are monitored regularly.



Kelompok Group	Lokal Local			Luar Negeri Overseas		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Pemasok Vendors						
Bahan Baku Raw Material	22	18	15	42	43	31
Bahan Kemasan Packaging Material	56	49	38	2	1	1
Aneka Ragam Variety	94	77	76	4	7	6
Bangunan, Listrik & Jasa Building, Electricity and Services	20	20	23	-	-	1
Peralatan dan Suku Cadang Equipment and Spare Parts	72	59	61	34	37	36
Transporter Transporters	47	55	51	-	-	-
Bank Banks	7	7	6	-	-	-
Total Vendor Total Suppliers	318	285	270	82	88	75
Nilai Pembelian Purchase Value						
Jumlah Nilai Pembelian (juta Rupiah) Total Purchase Value (million Rupiah)	622.913	588.352	509.855	1.544.813	1.444.016	873.21
Persentase Terhadap Total Percentage to Total	28,7%	28,9%	36,9%	71,3%	71,1%	63,1%

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan maka nilai transaksi di tahun 2025 dengan pemasok lokal maupun luar negeri juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

In line with the Company's business growth, the value of transactions in 2025 with both local and overseas suppliers also increased compared to 2024.

Peningkatan nilai transaksi dengan pemasok lokal sebesar 5,9%, lebih rendah daripada peningkatan dengan pemasok luar negeri yang sebesar 7% dikarenakan adanya peningkatan volume produksi yang nilai bahan bakunya lebih besar yang dipasok dari luar negeri.

The value of transactions with local suppliers increased by 5.9%, which was lower than the 7% increase in transactions with overseas suppliers. This was mainly because the higher production volumes required larger quantities of raw materials sourced from overseas.

Jumlah pemasok lokal mengalami peningkatan sejumlah 33 pemasok, sedangkan pemasok dari luar negeri berkurang sebanyak 6 pemasok.

The number of local suppliers increased by 33, while the number of overseas suppliers decreased by 6.

C. MITRA KERJA LOKAL

Dukungan terhadap program pemerintah untuk mendorong penguatan ekonomi lokal, yaitu dengan mengembangkan dan menunjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), juga mengalami peningkatan nilai transaksinya sebesar 2,5% menjadi Rp8,1 miliar.

C. LOCAL WORKING PARTNERSHIP

Support for the government program to encourage the strengthening of the local economy, by developing and supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), has shown an increase in transaction value by 2.5%, reaching IDR 8.1 billion.

dalam satuan Rupiah | in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Number</i>	2025	2024	2023
UMKM <i>MSMEs *)</i>				
Kontraktor Perbaikan Mesin <i>Machinery Repair Contractors</i>	1	510.117.500	479.494.000	318.536.002
Kontraktor Sistem Perpipaan <i>Plumbing Contractors</i>	1	2.444.100.000	1.521.600.000	1.490.850.000
Kontraktor Sistem Pendingin (AC) <i>Air Conditioning (AC) Contractors</i>	1	1.515.079.679	1.546.170.083	1.417.991.380
Kontraktor Konstruksi Bangunan <i>Building Construction Contractors</i>	1	685.800.000	1.033.800.000	780.861.600
Penyedia Seragam Kerja <i>Workwear Suppliers</i>	1	533.516.250	551.491.050	583.252.875
Penyedia Makanan <i>Catering Suppliers</i>	2	2.409.699.800	2.767.594.600	2.524.830.200
Total	7	8.098.313.229	7.900.149.733	7.116.322.057

KINERJA LINGKUNGAN

Setelah di tahun 2024 Perseroan mendapat keuntungan dari beroperasinya mesin-mesin baru yang mempunyai efisiensi lebih tinggi, di tahun 2025 banyak upaya-upaya peningkatan efisiensi yang sudah memberikan hasil, di antaranya adalah peningkatan kecepatan mesin produksi dan penurunan waktu stop mesin akibat kerusakan, melalui kegiatan perawatan yang efektif.

Penggunaan sumber daya berupa material, energi, dan air menjadi lebih efisien sehingga mendukung kelestarian alam sekaligus merupakan respon positif terhadap permasalahan global terkait perubahan iklim.

Dalam pemanfaatan material sebagai pendukung produk utama seperti kemasan, penumpu, dan pelindung hasil produksi saat proses transportasi, telah diterapkan gagasan-gagasan baru yang terus berkembang baik dalam desain maupun dalam pemilihan dan pengelolaan material sehingga efisiensi meningkat dengan penggunaan material yang berulang semaksimal mungkin.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Following the benefits gained in 2024 from the operation of new, more efficient machines, the Company implemented various initiatives in 2025 that contributed to further efficiency improvements. These included optimizing production machine speeds and reducing downtime caused by equipment failures through effective maintenance practices.

The use of resources such as materials, energy, and water has become more efficient, thereby supporting environmental sustainability while also representing a positive response to global issues related to climate change.

In the use of materials supporting the main products, such as packaging, supports, and protective materials during transportation, new ideas have been continuously implemented in both design and the selection and management of materials. These efforts have improved efficiency by maximizing the reuse of materials wherever possible.



Sistem manajemen lingkungan (ISO 14000) tetap berjalan dan sudah menjadi budaya Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga dapat mencegah terbuangnya material yang dikarenakan pengelolaan yang kurang baik dan berpotensi mengakibatkan pencemaran lingkungan.

The Environmental Management System (ISO 14000) continues to be implemented and has become part of the Company's culture in conducting its business operations. This helps prevent material losses resulting from improper management practices that could potentially lead to environmental pollution.

ASPEK UMUM – BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

GENERAL ASPECT – ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

No.	Uraian Description	2025	2024	2023
Biaya Operasional Operational Expenditures				
1	Biaya Analisa Analysis Expenditures	159	154	166
2	Biaya Pengelolaan Limbah B3 Expenditures for Managing Hazardous Waste	1.419	873	926
3	Biaya Pembuangan Limbah Padat Expenditure of Solid Waste Disposal	-	-	19
4	Pengembangan Fasilitas Pengelolaan Limbah Waste Handling Facility Development	943	-	-
5	Lain-lain Others	6	196	41
Biaya Operasional Total Total Operational Expenditure		2.528	1.224	1.152
6	Biaya Pelatihan & Audit Training & Audit Expenditure	223	50	28
Total Total		2.751	1.274	1.180

Peningkatan biaya lingkungan cukup besar di tahun 2025, sebesar 116% terutama pada biaya pengelolaan limbah B3 untuk memastikan pengolahan yang aman dan sesuai aturan yang berlaku. Selain itu juga adanya peningkatan pada perbaikan fasilitas pengolahan, serta pengelolaan lingkungan berupa pelatihan, audit, dan pembaruan perizinan, yang semuanya bertujuan untuk memastikan agar proses pengendalian lingkungan berjalan baik dan nihil kegagalan.

Environmental costs increased significantly in 2025, rising by 116%, primarily due to higher expenditures on the hazardous waste (B3) management to ensure safe handling and compliance with applicable regulations. In addition, there were increases in costs for the improvement of treatment facilities, as well as environmental management activities such as training, audits, and permit renewals. All of these efforts aim to ensure that environmental control processes are carried out effectively and resulting in zero failure.

ASPEK MATERIAL

Perseroan memiliki standar yang tinggi dalam pemilihan fasilitas produksi termasuk kemampuan pemanfaatan material dengan efisiensi yang terbaik. Setiap lini proses pembuatan film dilengkapi unit daur ulang, yang hasilnya digunakan sebagai bahan baku produksi kembali. Bila hasil daur ulang karakteristiknya tidak sesuai untuk memproduksi film yang sama, akan dikelola oleh mitra bisnis yang telah ditentukan untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku yang akan menghasilkan produk untuk aplikasi yang lain. Kesemuanya diupayakan agar tidak ada material yang keluar tanpa nilai, yang nantinya berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan.

MATERIAL ASPECT

The Company maintains high standards in the selection of production facilities, including their capability to utilize materials with optimal efficiency. Each film production line is equipped with a recycling unit, the output of which is reused as raw material in the production process. If the recycled material does not meet the required characteristics for producing the same film, it is managed by designated business partners to be utilized as raw material for products intended for other applications. These efforts are aimed to ensure that no materials leave the premises without value, which could potentially lead to environmental pollution.

SIRKULARITAS MATERIAL

Material Circularity

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Material Daur Ulang Recycle Material				
Jumlah Daur Ulang Produksi Total Recycle from Production	(MT)	36.989	35.014	39.972
Dipakai di Internal Internally Used	(MT)	30.310	27.897	31.277
	(%)	81,9%	80%	78%
Dipakai di Eksternal Externally Used	(MT)	6.679	7.117	8.695
	(%)	18,1%	20%	22%

Pemakaian material daur ulang selalu diusahakan lebih banyak digunakan secara internal untuk memproduksi produk utama, karena secara ekonomi akan lebih menguntungkan.

The use of recycled materials is prioritized for internal use to produce the main products, as this provides higher economic benefits.

Di tahun 2025, persentase pemakaian secara internal bertambah sebesar 2%. Usaha pencapaian efisiensi penggunaan material yang maksimal tidak terbatas pada lini produksi utama, tetapi juga pada proses pembuatan fasilitas pendukung seperti palet dan struktur pendukung yang digunakan untuk pengemasan produk jadi.

In 2025, the percentage of internally utilized recycled materials increased by 2%. Efforts to maximize material efficiency are applied not only in the main production lines but also in the manufacture of supporting facilities, such as pallets and support structures used in the packaging of finished products.



SIRKULARITAS MATERIAL KEMASAN

Packing Material Circularity

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024
Palet <i>Pallet</i>			
Jumlah Palet Terpakai <i>Amount of Utilized Pallets</i>	(unit)	148.939	112.205
Presentase Palet yang digunakan berulang <i>Percentage of Reutilized Pallets</i>	(%)	21,7%	17,2%
Sideboard <i>Sideboards</i>			
Jumlah Sideboard Terpakai <i>Amount of Utilized Sideboards</i>	(unit)	1.209.256	1.166.282
Persentase Sideboard yang digunakan berulang <i>Percentage of Reutilized Sideboards</i>	(%)	11,0%	5,8%

Upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan material dalam pembuatan kemasan terlihat dari peningkatan persentase material yang digunakan berulang. Di tahun 2025 diperoleh peningkatan jumlah palet yang digunakan berulang sebesar 4,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pada penyediaan sideboard diperoleh peningkatan sebesar 5,2 persen.

Efforts to improve material efficiency in packaging are reflected in the increased percentage of reused materials. In 2025, the number of pallets reused increased by 4.5% compared to the previous year, while the reuse of sideboards increased by 5.2%.

Komitmen pengelolaan material dalam kaitannya dengan konsep ekonomi sirkular juga diperkuat dengan dilaksanakannya sertifikasi ulang ISCC Plus secara rutin setiap tahunnya, yang memantau pemakaian material daur ulang saat proses produksi.

The Company's commitment to material management in line with the circular economy concept is further strengthened through the annual renewal of the ISCC PLUS Certification, which monitors the use of recycled materials in the production process.

ASPEK ENERGI DAN AIR

Setelah di tahun sebelumnya penggunaan mesin-mesin modern telah memberikan hasil terhadap peningkatan efisiensi penggunaan energi dan air, di tahun 2025 dilanjutkan dengan penyempurnaan melalui optimasi proses, peningkatan kecepatan mesin, dan penurunan waktu non produktif akibat kerusakan maupun pengaturan rencana produksi yang kurang efektif.

Terlihat dari 4 tahun terakhir, intensitas penggunaan energi dan air selalu menurun, yang memperlihatkan bahwa kegiatan-kegiatan perbaikan dan penyempurnaan proses produksi berlangsung secara berkelanjutan.

ENERGY AND WATER ASPECTS

After the operation of modern machinery in the previous year contributed to improved efficiency in energy and water usage, further improvements were implemented in 2025 through process optimization, increased machine operating speeds, and the reduction of non-productive time caused by equipment failures and less effective production planning.

Over the past four years, the intensity of energy and water consumption has consistently declined, indicating that improvement initiatives in the production process have been carried out sustainably.

Uraian Description		Satuan Unit	2025	2024	2023	2022
Energi Energy						
Listrik Electricity	Jumlah Amount	kWh	192.752.167	186.864.741	195.249.547	205.561.740
	Jumlah Amount	GJ	693.908	672.713	702.898	740.022
	Intensitas Intensity *)	GJ/Ton INDEX	0,75	0,81	1,05	1,00
Gas	Jumlah Amount	m ³	7.588.251	6.231.992	6.658.617	9.125.822
	Jumlah Amount	GJ	290.63	238.685	255.025	349.519
	Intensitas Intensity *)	GJ/Ton INDEX	0,67	0,61	0,80	1,00
Total	Jumlah Amount	GJ	984.538	911.398	957.923	1.089.541
	Intensitas Intensity *)	GJ/Ton INDEX	0,72	0,74	0,97	1,00
Sumber Daya Alam Natural Resources						
Air Water	Jumlah Amount	m ³	417.598	574.905	614.497	693.172
	Intensitas Intensity *)	m ³ /Ton INDEX	0,48	0,74	0,98	1,00

*) Referensi Index: 1.00 di tahun 2022
Index Reference: 1.00 in year 2022

Faktor Konversi

Conversion Factor:

- Listrik: kWh -> GJ (Giga Joule) - convert-to.com (0,0036)
- Gas: kWh -> GJ (Giga Joule) Ministry of Finance - British Colum (0,0383)



Intensitas penggunaan energi menurun sebesar 2,7% terhadap tahun sebelumnya dan 28% terhadap tahun 2022 sebagai tahun dasar, sedangkan intensitas penggunaan air menurun 35% terhadap tahun 2024 dan 52% terhadap tahun 2022.

The intensity of energy consumption decreased by 2.7% compared to the previous year and by 28% compared to 2022 as the base year. Meanwhile, water consumption intensity decreased by 35% compared to 2024 and by 52% compared to 2022.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Wilayah operasional Perseroan jauh dari kawasan yang memiliki ragam keanekaragaman hayati, serta tidak terdapat dampak yang mempengaruhi keseimbangan keanekaragaman hayati. Aktivitas Perseroan dalam menjaga keanekaragaman hayati adalah melakukan penanaman dan perawatan berbagai jenis tanaman di lokasi pabrik. Di tahun 2025 dilakukan penanaman tanaman tambahan sebanyak 2.670 buah sehingga sampai dengan akhir tahun 2025 terdapat 52 jenis tanaman dengan jumlah total sebanyak 4.715 buah. Beberapa jenis tanaman menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi oleh karyawan, yaitu nangka, pepaya, dan mangga.

BIODIVERSITY ASPECT

The Company's operational areas are located far from biodiverse areas and have no adverse impacts on biodiversity. The Company's activities in preserving biodiversity include planting and maintaining various types of plants within the factory premises. During 2025, an additional 2,670 plants were planted, increasing the total number of plants to 4,715 across 52 species by year-end. Several plant species produce fruits that can be consumed by employees, including jackfruit, papaya, and mango.



ASPEK EMISI

Perhitungan emisi GRK (Gas Rumah Kaca) yang dihasilkan dalam operasional Perseroan difokuskan pada cakupan 1 dan 2.

Terlihat secara konsisten intensitas emisi menurun dari tahun ke tahun dengan adanya aktivitas-aktivitas peningkatan efisiensi, ditambah dengan aktivitas lain, yaitu penggantian mesin-mesin berbahan bakar solar dengan unit-unit berpengerak listrik. Pada tahun 2025, penggantian peralatan ini menghasilkan penurunan emisi GRK sebanyak 114 tCO₂eq dan secara ekonomi telah menghasilkan penghematan senilai Rp751 juta.

EMISSION ASPECT

The calculation of GHG (Greenhouse Gas) emissions generated from the Company's operations focuses on Scope 1 and Scope 2 emissions.

Emission intensity has consistently declined from year to year as a result of various efficiency improvement initiatives, included additional measures such as the replacement of diesel-powered machinery with electric-powered units. In 2025, this equipment replacement initiative reduced greenhouse gas (GHG) emissions by 114 tCO₂eq and generated cost savings of IDR 751 million.

Scope GHG Protocol	Sumber Emisi GRK: Sub Kategori GHG Emission Source: Sub Category	Emisi GRK (Ton CO ₂ eq) GHG Emission (Ton CO ₂ eq)						
		2025		2024		2023		2022
Cakupan 1: Emisi GRK Langsung Scope 1: Direct GHG Emission								
	Pembakaran Sumber Tak Bergerak: Gas Alam untuk Pemanasan Oli <i>Stationary Combustion: Natural Gas for Oil Heater</i>	17.007	21,8%	13.967	-6,4%	14.923	-27,0%	20.452
	Pembakaran Sumber Bergerak: Aktifitas Transportasi <i>Mobile Combustion: Transport Activity</i>	178	-42,4%	309	17,5%	263	-7,1%	283
	Emisi Fugitif: Sistem Pendinginan <i>Fugitive Emission: Refrigeration & Air Conditioning System</i>	1.919	7,4%	1.787	-48,3%	3.457	9,8%	3.149
	Total Cakupan 1 Scope 1 Total	19.104	18,9%	16.063	-13,8%	18.643	-21,9%	23.884
Cakupan 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang diimport Scope 2: Indirect Emission from Imported Energy								
	Listrik yang diimport: Listrik dari PLN <i>Imported Electricity: Electricity from PLN</i>	168.527	3,1%	163.463	-4,2%	170.666	-5,3%	180.230
	Emisi Total Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emissions	187.631	4,5%	179.526	-5,2%	189.309	-7,3%	204.114
	Intensitas Emisi Total Cakupan 1 dan 2 Indeks Scope 1 and 2 Total Emission INDEX	0,74	-6,0%	0,78	-23,3%	1,02	2,1%	1,00



Pencapaian yang baik sampai dengan tahun 2025 akan terus dilanjutkan dengan berbagai upaya yang berkesinambungan.

Salah satu upaya di tahun 2025 sebagai persiapan untuk mendapatkan penurunan emisi di tahun-tahun berikutnya adalah persiapan proyek pemasangan fasilitas penghasil energi terbarukan berupa panel surya.

Perhitungan dan proposal proyek sudah diselesaikan sampai dengan persetujuan direksi, dan proses perizinan juga sudah dilaksanakan sehingga diharapkan mulai tahun 2026 Perseroan sudah mendapatkan manfaat dengan beroperasinya fasilitas tersebut, baik dalam aspek ekonomi berupa penghematan biaya operasional maupun aspek lingkungan hidup berupa penurunan angka emisi karbon.

The positive achievements up to 2025 will continue to be maintained through various ongoing efforts.

One of the initiatives in 2025 to prepare for further emission reductions in the coming years was the preparation of a renewable energy project involving the installation of solar panels.

The project calculations and proposal have been completed and approved by the Board of Directors, and the permitting process has also been carried out. It is expected that starting in 2026, the Company will begin to realize the benefits from the operation of this facility, both economically through operational cost savings and environmentally through reduced carbon emissions.

ASPEK LIMBAH AND EFFLUENT

Di tahun 2025 pelaporan secara periodik untuk pemantauan rutin dari kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi ke udara, kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan. Hasil pengujian kualitas limbah tidak ada yang menyimpang terhadap batas yang ditentukan, sehingga dampak lingkungan dengan keberadaan fasilitas produksi dapat selalu terkendali.

Perseroan bekerja sama dengan mitra bisnis yang dapat mengolah material sisa produksi baik berupa material yang sudah diproses daur ulang maupun yang tidak melalui proses tersebut untuk dipakai sebagai bahan baku pembuatan produk jadi yang lain.

Dengan demikian, dapat dipastikan limbah produksi tidak ada yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir, yang akan menimbulkan masalah lain ke depannya.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

In 2025, periodic environmental monitoring and reporting related to wastewater discharge, air emissions, noise levels, and hazardous (B3) waste management were conducted in accordance with the required schedule. All testing results were within the applicable limits, indicating that the environmental impacts arising from the Company's production facilities remained well controlled.

The Company works with business partners to process production residual materials, both recycled and non-recycled, to be used as raw materials in the production of other finished products.

As a result, it can be ensured that none of the production waste ends up in landfills, which could otherwise create environmental issues in the future.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah & Material Daur Ulang Digunakan Eksternal Waste & Recycled Material Externally Used				
Volume Total Total Volume	(MT)	10.279	12.671	15.161
Limbah Material Digunakan di Eksternal Externally Used Material Waste	(MT)	3.600	5.554	6.466
	(%)	35%	44%	43%
Material Daur Ulang Digunakan Eksternal Recycled Material Externally Used	(MT)	6.679	7.117	8.695
	(%)	65%	56%	57%

Untuk limbah B3, penanganan khusus dilakukan termasuk menyediakan tempat penyimpanan tersendiri yang mempunyai izin lengkap sesuai dengan jenis limbah yang disimpan, sebelum dikirim ke pihak berwenang yang memprosesnya lebih lanjut.

Pelaporan daring ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dilakukan setiap kali pengiriman ke pihak berwenang yang menangani limbah tersebut. Pelaporan tiap kuartal disampaikan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Daerah sedangkan untuk Dinas Lingkungan Hidup Provinsi disampaikan setiap semester.

Hazardous (B3) waste is handled through specific procedures, including provision of dedicated storage facility with complete permits in accordance with the type of waste stored, before being transferred to the authorized parties for further processing.

Online reporting to Ministry of Environment and Forestry were carried out on each shipment to the authorized party who handled the waste. Quarterly report was submitted to the local Environmental and Sanitation Department whilst to Provincial Environmental Department half-yearly report was submitted.

TUMPAHAN YANG TERJADI

Tidak ada tumpahan yang terjadi sepanjang aktivitas operasional Perseroan di tahun 2025.

SPILLS OCCURRED

No spills occurred in the Company's operational activities throughout 2025.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang tertuju kepada Perseroan di tahun 2025.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

There were no complaints related to the environment submitted to the Company in 2025.





KINERJA SOSIAL

Dalam hal aspek sosial, Perseroan memiliki beberapa agenda rutin termasuk komitmen layanan produk kepada para pelanggan dengan memastikan kualitas dan keamanan pangan dari produk.

Hal-hal terkait dengan aspek ketenagakerjaan seperti keamanan di tempat kerja dan pelatihan karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dilakukan secara rutin dan selalu dilakukan evaluasi.

Beberapa aspek kemasyarakatan juga dilaksanakan seperti donor darah melalui Palang Merah Indonesia dan memberikan kontribusi sosial ke lingkungan di sekitar pabrik yang dilakukan setiap tahun dalam bentuk pemberian sembako sebagai bantuan kepada masyarakat sekitar.

Aktivitas terkait tanggung jawab pengembangan produk berkelanjutan dilakukan dalam bentuk pengembangan produk ramah lingkungan dan juga penanganan keluhan pelanggan termasuk juga melakukan survei kepuasan pelanggan.

KOMITMEN LAYANAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk unggul dan diiringi dengan pemberian pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan sesuai dengan prosedur yang distandarkan dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000. Surveillance Audit dilakukan setiap tahun dan pembaharuan sertifikat setiap 3 (tiga) tahun.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN GENDER

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar jenis kelamin, golongan, suku, dan ras dan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Sepanjang tahun 2025 perseroan tidak melakukan perekrutan karyawan di bawah umur, tidak memiliki tenaga kerja anak, dan tidak menjalankan kerja paksa dalam aktivitas operasional usaha.

UPAH KARYAWAN

Berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan peraturan lainnya, perseroan telah menetapkan upah minimum sesuai daerah atau wilayah kerja. Hal ini dilakukan dalam rangka memperhatikan kesejahteraan para pekerja.

SOCIAL PERFORMANCE

In terms of social aspects, the Company has several regular agendas including a commitment to product service to customers by ensuring the quality and food safety of products.

Matters related to employment aspects such as workplace safety and employee training aimed at enhancing competence were done and evaluated regularly.

Several community aspects such as blood donation through the Indonesian Red Cross and providing social contributions to the environment around the factory are conducted every year in the form of providing basic necessities and assistance to the surrounding community.

Activities related to the responsibility of sustainable product development are also carried out in the form of developing environmentally friendly products and also handling customer complaints including conducting customer satisfaction surveys.

COMITTMENT TO PRODUCT SERVICE

The Company is committed to manufacturing excellent products with the best service to all customers in accordance with the requirements of ISO 9001 Quality Management System and FSSC 22000 Food Safety Management System. Surveillance Audits are conducted annually followed by Renewal of Certificates every 3 (three) years.

EMPLOYMENT ASPECT

GENDER EQUALITY

The Company ensures equal employment opportunities regardless of gender, ethnicity, or race, and guarantees that the recruitment process is conducted transparently and fairly, without discrimination based on required qualifications.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Throughout the year 2025, the Company did not recruit underage employees, did not employ child labor, and did not engage in forced labor in its operational activities.

EMPLOYEE WAGES

Based on labor laws and other regulations, the Company has established minimum wages according to the region or area of work. This is to ensure the welfare of the workers.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan menjamin, bahwa lingkungan kerja memiliki keamanan yang memadai. Perseroan memastikan seluruh fasilitas ataupun mesin produksi dalam keadaan baik, hal ini karena secara berkala dilakukan perawatan dan peremajaan jika ditemukan kerusakan atau kondisi yang tidak aman. Selain itu Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap kecelakaan kerja maupun insiden kebakaran dan dilaporkan ke manajemen puncak setiap bulan. Apabila terjadi kecelakaan/kebakaran maka dilakukan mitigasi yang sesuai dan juga dilakukan investigasi supaya insiden tersebut tidak berpotensi terulang.

SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) telah diterapkan dalam aktivitas operasional untuk memastikan seluruh karyawan maupun pengunjung berada dalam kondisi yang aman. Proses untuk menemukan potensi bahaya dan menentukan cara pengendaliannya dikoordinasikan dalam sistem IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko) K3, yang merupakan metoda sistematis dalam mencegah terjadinya kondisi yang merugikan.

Perseroan juga berkontribusi dalam mengurangi risiko kecelakaan yang terjadi di luar area Perseroan, yaitu saat perjalanan menuju pabrik dan saat perjalanan pulang, dengan cara melakukan pemeriksaan rutin terhadap kelengkapan komponen kendaraan yang mempengaruhi keamanan berkendara.

KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan, Perseroan telah memberikan fasilitas berupa kegiatan pendidikan ataupun pelatihan kepada seluruh karyawan. Ada delapan kategori pelatihan yaitu Lingkungan Hidup, Inovasi, Manajerial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Operasi dan Administrasi, Mutu dan Keamanan Pangan, Keberlanjutan dan Kompetensi Teknis.

Di tahun 2025, berbagai macam topik pelatihan telah diberikan, semuanya berjumlah 99 topik dengan jumlah peserta 1.983 karyawan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada peningkatan jumlah peserta sebesar 9,5 %.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

The Company ensures that the work environment has adequate safety measures. The Company ensures that all facilities and production machinery are in good condition, as regular maintenance and refurbishment are carried out if any damage or unsafe condition is found. In addition, the Company also monitors work accidents and fire incidents reported to management every month. If an accident/fire occurs, then appropriate mitigation is carried out and an investigation is conducted to prevent the recurrence of such incidents.

SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Occupational Health and Safety Management System) was implemented on its operational activities to ensure a safe environment for all employees and visitors. The process of identifying potential hazards and determining appropriate control measures is coordinated through IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko/OHS Hazard Identification and Risk Assessment) system, which serves as a systematic approach to prevent any adverse condition.

The Company also contributes to reducing the risk of accidents occurring outside the Company's premises, such as during travel to and from the factory, by conducting routine inspections of vehicle components that affect driving safety.

EMPLOYEE COMPETENCY

In order to enhance employee performance and competence, the Company has provided facilities in the form of educational activities and training to all employees. There are eight training categories: Environment, Innovation, Managerial, Health and Safety, Operations and Administration, Quality and Food Safety, Sustainability, and Technical Competence.

In year 2025, various training topics were provided, totaling of 99 different topics with a total of 1,983 participants. Compared to the previous year, there was an increase of 9.5% in participants.



No	Pelatihan Training	2025		2024		2023	
		Topik Topic	Peserta Participant	Topik Topic	Peserta Participant	Topik Topic	Peserta Participant
1	Lingkungan Hidup Environment	12	222	6	97	4	95
2	Inovasi Innovation	17	121	6	22	2	23
3	Manajerial Managerial	4	66	3	231	13	243
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	32	960	27	952	28	679
5	Operasi Administrasi Administrative Operations	11	255	3	86	5	89
6	Mutu dan Keamanan Pangan Quality and Food Safety	5	141	5	105	6	146
7	Keberlanjutan Sustainability	3	34	10	240	5	163
8	Kompetensi Teknis Technical Competency	15	184	6	78	9	162
Total		99	1.983	66	1.811	72	1.600
Persentase kenaikan dengan tahun sebelumnya Percentage increase compared to previous year		50,0%	9,5%	-8,3%	13,2%	46,9%	10,6%

ASPEK MASYARAKAT

DAMPAK OPERASIONAL

Aktivitas operasional perusahaan dapat dipastikan aman dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan ataupun masyarakat sekitar wilayah operasi. Tim manajemen senantiasa melakukan kendali mutu, untuk memastikan operasional yang dijalankan sesuai prosedur dan aman serta memastikan tidak adanya dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan ke lingkungan sekitar pabrik.

DONOR DARAH

Di tahun 2025, seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan memberi kesempatan serta memfasilitasi kegiatan donor darah dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.

Secara jumlah, terdapat penurunan peserta donor darah sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Fluktuasi jumlah peserta donor darah terjadi karena keberadaan peserta aktif tidak selalu di lokasi pada saat kegiatan dilaksanakan. Karyawan yang tidak dapat mengikuti kegiatan donor darah di area Perseroan diarahkan untuk tetap berpartisipasi di kantor Palang Merah Indonesia terdekat.

PUBLIC ASPECT

OPERATIONAL IMPACT

The Company's operations are ensured to be safe to have no significant impact on the environment or the communities around the operational area. The management team always performs quality control to ensure that operations are carried out according to procedures and safely no impact resulting from the Company's operational activities to the environment around the plant.

BLOOD DONATION

In 2025, as in previous years, the Company had always provided opportunities and facilitated blood donation activities in collaboration with the Indonesian Red Cross.

In terms of numbers, there was a 20% decrease in blood donation participants compared to the previous year. Fluctuations in the number of blood donation participants occur because active participants are not always present at the location at the time the activity is conducted. Employees who cannot participate in blood donation activities at the Company's facilities are advised to continue their participation at the nearest Indonesian Red Cross office.

Periode Period	2025	2024	2023
Kuartal 1 (Q1) Quarter 1 (Q1)	35	48	72
Kuartal 2 (Q2) Quarter 2 (Q2)	42	54	84
Kuartal 3 (Q3) Quarter 3 (Q3)	39	51	55
Kuartal 4 (Q4) Quarter 4 (Q4)	43	45	56
Total Peserta Donor Darah Total Blood Donor Participants	159	198	267

PENGADUAN MASYARAKAT

Pada tahun 2025, tidak ada pengaduan masyarakat yang masuk ke Perseroan. Perseroan telah memberikan transparansi mengenai informasi dan layanan pengaduan melalui website di dalam menu 'Kontak Kami'.

PUBLIC COMPLAINTS

In 2025, no public complaints were submitted to the Company. The Company has provided transparency regarding information and complaint services through the website in the 'Contact Us' menu.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) berupa kontribusi sosial termasuk bantuan kebutuhan dasar, partisipasi daerah, kesempatan praktek kerja lapangan, kegiatan keagamaan dan kesehatan.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In 2025, the Company conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activities including social contributions such as basic needs assistance, community participation, field work practice opportunities, religious initiatives, and healthcare

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
SOSIAL SOCIAL			
Bantuan Kebutuhan Dasar Basic Needs Assistance	296.810.200	241.912.931	331.583.250
Partisipasi Daerah Sekitar Local Area Participation	172.951.122	127.728.000	114.717.000
Kesempatan PKL Opportunity for Student Fieldwork Practice	46.246.800	27.997.200	25.845.600
Dukungan Kegiatan Olah Raga dan Kesehatan Sports and Health Activity Support	56.800.000	35.100.000	32.125.000
KESEHATAN HEALTH			
Penanganan Pandemi Pandemic Management	-	-	13.679.200
TOTAL	572.808.122	432.738.131	517.950.050



Di tahun 2025, biaya yang digunakan untuk kegiatan CSR meningkat sebesar 32% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar adalah pada program pelatihan mahasiswa dalam kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan), dan dukungan pada kegiatan olahraga dan kesehatan.

In 2025, CSR expenditures increased by 32% compared to the previous year, with the largest growth in programs supporting student internships (PKL) and initiatives promoting sports and health

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan terus aktif dalam program-program terkait dengan manufaktur hijau. Perseroan akan terus melakukan pemenuhan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan pasar lokal ataupun internasional. Hal ini sejalan dengan tata kelola SDGs (Sustainable Development Goals) untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembangan inovasi dan kolaborasi yang strategis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk-produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

Dukungan kepada para pelanggan dalam penggunaan kemasan ramah lingkungan selalu diberikan dengan menyediakan produk-produk hasil pengembangan terakhir. Pengembangan produk-produk BOPET yang lebih tipis namun dengan kemampuan fungsional yang sama merupakan upaya penghematan pemakaian sumber daya material.

Sedangkan untuk produk-produk yang mempunyai kemampuan daur ulang lebih tinggi setelah selesai masa pakainya, tersedia beberapa jenis film yang berkonsep mono material yaitu:

- Ultra High Barrier BOPP
- Heat Resistant BOPP
- CPP (Cast Polypropylene)

PRODUCT DEVELOPMENT INNOVATION

In terms of sustainability, the Company will spearhead programs related to green manufacturing. The Company will commit to fulfilling and developing more environmentally friendly products to meet both local and international market demands. This initiative aligns with Sustainable Development Goals (SDGs) governance principles to build a sustainable business.

Furthermore, the Company will continuously optimize productivity, enhance quality, develop innovation, and engage in strategic collaboration. These efforts are meant at enhancing the Company's capabilities, maintain resilience, and product excellence in sustainably manner in the competitive flexible packaging industry in Indonesia, regionally, as well as globally.

Support for customers in using environmentally friendly packaging is consistently provided by offering products from its latest developments.

Developing thinner BOPET products that maintain the same functional properties is part of the Company's efforts to conserve material resource.

For products that offer higher recyclability at the end of their life cycle, several types of films with a mono-material design are available, including:

- Ultra High Barrier BOPP
- Heat Resistant BOPP
- CPP (Cast Polypropylene)

KEAMANAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar dan regulasi keamanan secara nasional maupun internasional. Perseroan akan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan.

Sesuai dengan penggunaan produk yang sebagian digunakan untuk kemasan makanan maka Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000 yang telah diterapkan mulai 2012 dan yang telah ditingkatkan menjadi FSSC 22000 di tahun 2015, dilakukan secara konsisten serta telah disertifikasi ulang secara kontinu. Sertifikasi ulang terakhir telah dilakukan di tahun 2023 dan akan disertifikasi ulang kembali di tahun 2026.

PRODUCT SAFETY

The Company is committed to producing film products that comply with national and international safety standards and regulations. The Company will continuously produce products related to the sustainable use of raw materials, auxiliary materials, and energy consumption. This is done to ensure the sustainability of the Company's operations.

In line with the use of products, some of which are used for food packaging, the Food Safety Management System ISO 22000, which has been implemented since 2012 and upgraded to FSSC 22000 in 2015, is carried out consistently and has been continuously recertified. The most recent recertification was conducted in 2023 and will be recertified again in 2026.

Di tahun 2025 Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi HAS 23000 yang merupakan jaminan kehalalan terhadap produk yang dihasilkan.

In 2025, the Company was awarded HAS 23000 certification, providing assurance of the halal status of its products.

DAMPAK PRODUK

Dampak negatif yang dialami pelanggan akan ditindaklanjuti dalam bentuk penanganan keluhan pelanggan. Pemantauan terhadap keluhan pelanggan selalu dilakukan termasuk penanganannya, dan apabila diperlukan akan dilakukan kunjungan ke pelanggan untuk melihat masalahnya secara langsung. Sampai saat ini keluhan pelanggan lebih banyak terkait dengan kualitas produk, dan tidak pernah ada keluhan terkait dengan keamanan produk.

Pengembangan produk ramah lingkungan tetap berlanjut, dan perkembangan pasarnya masih perlu ditingkatkan lagi oleh kedua pihak, baik oleh Perseroan sebagai pembuat produk maupun pelanggan/konverter sebagai pengguna.

PRODUCT IMPACT

Negative impacts on customers are addressed in the form of handling customer complaints. Monitoring of customer complaints is conducted, including their resolution, and if necessary, visits to customers are made to see the problems firsthand. Up to now, customer complaints are mostly related to product quality, and there have never been any complaints regarding product safety.

The development of environmentally friendly products continues. The market development for this type of product still needs to be further enhanced by both parties, both the Company as the product manufacturer and customers/converters as the users.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Tidak terdapat produk yang ditarik dari pasar oleh Perseroan yang diakibatkan oleh kegagalan produksi di tahun 2025. Dalam proses produksi, Perseroan berkomitmen untuk melakukan kontrol kualitas dengan baik, sehingga produk yang dipasarkan selalu sesuai dengan standar yang ditetapkan.

PRODUCT RECALLED

There were no products recalled from the market by the Company due to production failures in 2025. In the production process, the Company is committed to proper quality control, so that the products marketed are in accordance with production standards.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei kepuasan pelanggan dilakukan rutin setiap tahun dan telah dimasukkan sebagai aktivitas terkontrol dan terdokumentasi di dalam sistem manajemen ISO 9001. Survei dilakukan pada para pelanggan baik lokal maupun luar negeri.

Survei yang dilakukan di tahun 2025 melibatkan 8 pelanggan luar negeri dan 10 pelanggan dalam negeri. Secara keseluruhan nilai yang diperoleh adalah "Very Satisfied". Namun demikian setiap poin penilaian dan catatan-catatannya tetap diperhatikan sebagai masukan untuk ditindaklanjuti agar penilaian berikutnya menjadi lebih sempurna.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Customer satisfaction surveys are conducted annually as controlled and documented activities under the ISO 9001 management system, covering feedback from both local and international customers.

The 2025 survey involved 8 international customers and 10 domestic customers. In overall, the rating received was "Very Satisfied." However, each evaluation point and its accompanying notes were carefully reviewed as input for follow-up actions to achieve even higher ratings in the future.



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Trias Sentosa Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Trias Sentosa Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Trias Sentosa Tbk:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Unsure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Trias Sentosa Tbk:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Unsure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Unsure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah lengkap:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Unsure

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Unsure



6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

IDENTITAS PENGIRIM

SENDER IDENTITY

Nama
Name

.....

Email
E-mail

.....

No. Telp
Phone

.....

IDENTIFIKASI MENURUT KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN (PILIH SALAH SATU)

IDENTIFICATION OF STAKEHOLDER CATEGORY (CHOOSE ONE)

Pelanggan
Customer

Pemerintah, Regulator, Legislatif
Government, Regulator, Legislative

Masyarakat
Public

Pegawai/Organisasi Pegawai
Employee/Employee Organization

Mitra Kerja
Business partner

Lain-Lain, sebutkan:
Others, please describe:

Pemegang saham
Shareholder

Media Massa
Mass Media

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT TRIAS SENTOSA TBK

Gedung Spazio Tower, lantai 15, Surabaya

Telp: +62 (31) 9914 4888

Email: corsec@trias-sentosa.com

Informasi lainnya kunjungi: www.trias-sentosa.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Di tahun 2025, PT Trias Sentosa Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2024 untuk perbaikan laporan. Perseroan tetap berpedoman pada POJK no.51/POJK.03/2017 dalam pembuatan laporan ini.

Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2025, PT Trias Sentosa Tbk did not receive any specific response to the 2024 Sustainability Report regarding report improvement. The Company continues to adhere to POJK No. 51/POJK.03/2017 in the preparation of this report.

The Company hopes that this report provides useful information to the stakeholders.

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

CROSSCHECK POINT OF SUSTAINABILITY REPORT POJK NO. 51/POJK.03/2017

[OJK G. 4]

No. Indeks <i>Index No.</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
STRATEGI KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY STRATEGY</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	126
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	126
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	127
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	127
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>Vision, mission, and values of sustainability of the Company</i>	46
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi <i>Name, address, phone number, fax number, email, and official website</i>	41
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), wilayah operasional <i>Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area</i>	40
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Brief description of products, services, and business activities</i>	44
PENJELASAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	133
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABLE GOVERNANCE</i>		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation</i>	134



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E.2	<p>Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation</i></p>	134
E.3	<p>Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan <i>Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk</i></p>	134
E.4	<p>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) <i>Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)</i></p>	136
E.5	<p>Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i></p>	136
<p>KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i></p>		
F.1	<p>Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik <i>Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal</i></p>	137
<p>KINERJA EKONOMI <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i></p>		
F.2	<p>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)</i></p>	138
F.3	<p>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation</i></p>	138
<p>KINERJA LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i></p>		
F.4	<p>Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan <i>Environmental costs incurred</i></p>	141
<p>ASPEK MATERIAL <i>MATERIAL ASPECT</i></p>		
F.5	<p>Penggunaan material yang ramah lingkungan <i>Use of eco-friendly materials</i></p>	142
<p>ASPEK ENERGI <i>ENERGY ASPECT</i></p>		
F.6	<p>Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Total and intensity of energy used</i></p>	144

No. Indeks <i>Index No.</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy</i>	144
ASPEK AIR <i>WATER ASPECT</i>		
F.8	Penggunaan air <i>Water usage</i>	144
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>BIODIVERSITY ASPECT</i>		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati <i>Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area.</i>	145
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	145
ASPEK EMISI <i>EMISSION ASPECT</i>		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total and intensity of emission generated by type</i>	146
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Efforts and achievements of emission reduction</i>	147
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN <i>WASTE AND EFFLUENT ASPECT</i>		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total waste and effluent generated by type</i>	147
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Waste and effluent management mechanism</i>	147
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spills occurred (if any)</i>	148
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP <i>COMPLAINT ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT</i>		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Total and materials of environmental complaints received and resolved</i>	148
KINERJA SOSIAL <i>SOCIAL PERFORMANCE</i>		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers</i>	149
ASPEK KETENAGAKERJAAN <i>LABOR ASPECT</i>		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja <i>Equal employment opportunity</i>	149



No. Indeks <i>Index No.</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa <i>Child labor and forced labor</i>	149
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	149
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Safe and decent work environment</i>	150
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Employee capability training and development</i>	150
ASPEK MASYARAKAT <i>COMMUNITY ASPECT</i>		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar <i>Operational impact to local communities</i>	151
F.24	Pengaduan masyarakat <i>Community complaint</i>	152
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities</i>	152
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN <i>RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT</i>		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of sustainable finance products/services</i>	153
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Products/services evaluated for customer safety</i>	153
F.28	Dampak produk/jasa <i>Impact of products/services</i>	154
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali <i>Total recalled products</i>	154
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan <i>Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services</i>	154
LAIN-LAIN <i>OTHERS</i>		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) <i>Written verification from independent party (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar umpan balik <i>Feedback sheet</i>	156
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya <i>Response to feedbacks of previous year's Annual Report</i>	157
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 <i>List of disclosures in accordance with POJK 51/2017</i>	158

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT TRIAS SENTOSA TBK

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the responsibility for the 2025 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trias Sentosa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Sidoarjo, April 2026 / Sidoarjo, April, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



KINDARTO KOHAR
Komisaris Utama
President Commissioner



SUGENG KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner



KETUT SUMARWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direktur
Board of Directors



HANANTO
Direktur Utama
President Director



SILVESTER TERISNO
Direktur
Director



NANI TINA ASMARA
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :
Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

JAKARTA OFFICE :
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

KRIAN PLANT :
Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

SURABAYA OFFICE :
Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510

ASTRIA
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hananto	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo	Office address
Alamat domisili	Jl. Puri Sentra Raya PS 4/3 Citraland, Surabaya	Domiciled at
No. telepon	031-8975825	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title

Nama	Nani Tina Asmara	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo	Office address
Alamat domisili	APT Somerset Berlian NT 2607, Jakarta Selatan	Domiciled at
No. telepon	031-8975825	Phone number
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Sidoarjo, 30 Maret 2026/March 30, 2026

Hananto
Direktur Utama/President Director



Nani Tina Asmara
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00030/3.0251/AU.1/04/0453-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00030/3.0251/AU.1/04/0453-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRIAS SENTOSA Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2
Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 3r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 26 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan Grup sebesar Rp 3.741.011 juta yang merupakan penjualan *polypropylene* dan *polyester films*. Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung dan diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dari manajemen terkait proses pengakuan dan transaksi penjualan Grup;
- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami memverifikasi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan pendapatan selama tahun berjalan;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, entri jurnal yang berkaitan dengan pendapatan untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan transaksi keuangan yang dicatat dalam sistem akuntansi; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

Page 2
Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outline as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 3r (Material Accounting Policy Information – Revenue and Expense Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 26 (Sales) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's sales amounted to Rp 3,741,011 million which is from sales of *polypropylene* and *polyester films*. Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling and is recognized at the point of acceptance by the customer.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

The audit procedures which we performed, among other matters, based on our judgment, include the following:

- We obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of sales transactions;
- We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;
- We verified, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether it was recognized in accordance with the Group's sales recognition policies;
- We tested, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related sales transaction had been recognized in the appropriate reporting period;
- We performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year;
- We tested, on sampling basis, journal entries relating to revenue to verify the accuracy and completeness of financial transactions recorded in the accounting system; and
- We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.

Halaman 3**Page 3****Informasi Lain****Other Information**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustin Felisia

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
30 Maret 2026/March 30, 2026



00030

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	41.650	5	16.970	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih		6		Trade receivables – net
Pihak berelasi	9.638	32	18.642	Related party
Pihak ketiga	966.949		718.650	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	715	32	11.157	Related parties
Pihak ketiga	1.299	33	2.922	Third parties
Persediaan – bersih	913.627	7	909.364	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	17.433	17	26.666	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	6.322		10.453	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	25.255	8	39.080	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.982.888		1.753.904	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	163.983	9,32	143.457	Investment in associates
Aset tetap – bersih	3.201.675	10	3.275.019	Fixed assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	20.589	11	108.002	Advances for purchase of fixed assets
Taksiran tagihan pajak	74.578	17	61.635	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	4.766	12	2.854	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.465.591		3.590.967	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.448.479		5.344.871	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.221.396	13	1.150.964	Short-term bank loans
Utang usaha	324.613	14	450.042	Trade payables
Utang lain-lain	7.361	15	7.662	Other payables
Beban akrual	64.029	16	62.663	Accrued expenses
Utang pajak	10.602	17	9.082	Taxes payable
Uang muka penjualan	3.934		701	Advances from customers
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	160.587	18	137.060	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.003	19	5.623	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.793.525		1.823.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	685.849	18	603.135	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	19	966	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.136	20	56.838	Post-employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	195.454	17	185.207	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	949.439		846.146	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.742.964		2.669.943	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of the Company
Pemilik Perusahaan				Share capital – Rp 100
Modal saham – nilai nominal				par value per share
Rp 100 per lembar				(full amount)
saham (nilai penuh)				
Modal dasar –				Authorized –
3.000.000.000				3,000,000,000 shares
lembar saham				
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh –				Issued and fully paid –
2.808.000.000	280.800	21	280.800	2,808,000,000 shares
lembar saham				
Tambahan modal disetor	79.882	22	79.882	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	14.000	23	13.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	1.092.565		1.144.434	Unappropriated
Penghasilan komprehensif				Other comprehensive
lain	1.071.940	24	977.858	income
	<hr/>		<hr/>	
Jumlah Ekuitas yang Dapat				Total Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of the Company
Pemilik Perusahaan	2.539.187		2.495.974	
Kepentingan non-				
pengendali	166.328	25	178.954	Non-controlling interest
	<hr/>		<hr/>	
JUMLAH EKUITAS	2.705.515		2.674.928	TOTAL EQUITY
	<hr/>		<hr/>	
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	5.448.479		5.344.871	AND EQUITY
	<hr/> <hr/>		<hr/> <hr/>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	3.741.011	26,32	3.423.935	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.313.897)	27,32	(3.069.389)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	427.114		354.546	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(132.077)	28	(144.794)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(78.806)	29	(73.325)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	(210.883)		(218.119)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	216.231		136.427	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba bersih investasi pada entitas asosiasi	12.967	9	15.777	<i>Share in net profit of associates</i>
Pendapatan keuangan	92		473	<i>Finance income</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(71.393)		31.313	<i>Foreign exchange gain (loss) – net</i>
Beban keuangan	(123.043)	30	(130.967)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih	(63.166)	31	22.455	<i>Other gains (losses) – net</i>
Beban lain-lain – bersih	(244.543)		(60.949)	<i>Other expenses – net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(28.312)		75.478	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(16.350)	17c	(15.355)	<i>Current</i>
Tangguhan	(4.745)	17c	(10.214)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(21.095)		(25.569)	<i>Total income tax expense</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(49.407)		49.909	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.915)	20	1.993	<i>Remeasurement of post-employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	2.181	17	(438)	<i>Related income taxes</i>
	<hr/>		<hr/>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	(7.734)		1.555	<i>Remeasurement of post- employee benefits liabilities – net</i>
	<hr/>		<hr/>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasi	101.813	24	99.047	<i>Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements</i>
	<hr/>		<hr/>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	94.079		100.602	Total other comprehensive income for the year – net of tax
	<hr/>		<hr/>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44.672		150.511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
	<hr/> <hr/>		<hr/> <hr/>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(36.829)		32.459	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(12.578)	25	17.450	<i>Non-controlling interests</i>
	<hr/>		<hr/>	
JUMLAH	(49.407)		49.909	TOTAL
	<hr/> <hr/>		<hr/> <hr/>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	57.253		133.064	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(12.581)	25	17.447	Non-controlling interests
JUMLAH	44.672		150.511	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) Dasar dan Dilusian	(13)	39	12	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) Basic and Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings							Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal ditempatkan dan disetor pemir/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		280.800	79.882	13.000	1.111.975	877.253	2.362.910	161.507	2.524.417	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	32.459	-	32.459	17.450	49.909	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih		-	-	-	-	1.555	1.555	-	1.555	Other comprehensive income: Remeasurement of post-employee benefits liabilities – net
Seisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24.25	-	-	-	-	99.050	99.050	(3)	99.047	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		280.800	79.882	13.000	1.144.434	977.888	2.485.974	178.954	2.674.928	Balance as at December 31, 2024
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(36.829)	-	(36.829)	(12.578)	(49.407)	Loss for the year
Dividen kepada kepentingan non- pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(45)	(45)	Dividend to non-controlling interest
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih		-	-	-	-	(7.734)	(7.734)	-	(7.734)	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of post-employee benefits liabilities – net
Seisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24.25	-	-	-	-	101.816	101.816	(3)	101.813	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Pembentukan dana cadangan	23	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	23	-	-	-	(14.040)	-	(14.040)	-	(14.040)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		280.800	79.882	14.000	1.092.565	1.071.940	2.539.187	166.328	2.705.515	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.547.877		3.239.524	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(3.021.737)		(2.906.199)	Suppliers
Karyawan	(244.989)		(159.279)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	281.151		174.046	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	92		473	Receipt of interest
Penerimaan restitusi pajak	22.555		50.120	Receipts from tax refunds
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(124.025)		(126.658)	Finance cost
Pajak penghasilan	(58.599)		(46.451)	Income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121.174		51.530	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(71.993)	10,38	(67.383)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(53.510)		(21.326)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	39.245	10	2.091	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.258)		(86.618)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek – bersih	25.798	38	180.055	Proceeds from short-term bank loans – net
Penerimaan utang bank jangka panjang	134.521	38	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(151.691)	38	(153.419)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.732)	38	(20.462)	Payments of consumer financing liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen	(14.040)	23	-	<i>Dividends paid</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(11.144)		6.174	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	908		(4)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	23.772		(28.914)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	16.970		45.888	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	41.650	5	16.970	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trias Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 21 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5, Tambahan No 001792 pada tanggal 16 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trias Sentosa Tbk (the “Company”) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, the latest by Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., which approved the changes in Article 3 concerning the objectives and aim of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019 and was published in the State Gazette No. 5, Supplement No. 001792, dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films.

The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kindarto Kohar
Komisaris	:	Sugeng Kurniawan
Komisaris Independen	:	Ketut Sumarwan

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hananto
Direktur	:	Silvester Terisno Nani Tina Asmara

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Ketut Sumarwan
Anggota	:	Agung Rianto Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing memiliki 1.105 dan 1.108 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Members

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 1,105 and 1,108 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum perdana Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	16.000.000	2 Juli 1990/July 2, 1990	Initial public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.000.000	15 Desember 1992/ December 15, 1992 5 Maret 1993/ March 5, 1993 11 Februari 1993/ February 11, 1993	Distribution of bonus shares Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	48.000.000	22 November 1993/ November 22, 1993	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000	16 Desember 1996/ December 16, 1996	Stock split Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus II Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000	16 Desember 1996/ December 16, 1996	Distribution of bonus shares II Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham I Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	144.000.000	29 Agustus 2000/ August 29, 2000	Share dividend distribution I Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.728.000.000	9 Oktober 2000/ October 9, 2000	Stock split Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	648.000.000
Jumlah	2.808.000.000

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total asset before elimination (in millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dan lain-lain/ Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc	2007	100%	100%	92.789	97.081
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/ Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films	1995	100%	100%	205.745	196.660
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics	2017	99%	99%	9.839	8.443
PT Trias Toyoba Astria (TTA)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics	2018	60%	60%	851.403	929.361

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Juli 2025, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2025 sebesar US\$ 450.000 (ekuivalen Rp 7.334.500.000) (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows: (continued)

Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
22 Desember 2003/ December 22, 2003	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Total	

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

The Group has no immediate parent and ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Based on the Shareholders' Resolution dated July 24, 2025, the shareholders of ASP approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2025 amounting to US\$ 450,000 (equivalent to Rp 7,334,500,000) (full amount).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba tahun 2023 sebesar Rp 6.200.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Desember 2024, para Komisaris dan Direksi UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2024 sebesar Rp 2.222.222.222 (nilai penuh).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing tanggal 8 Desember 2025 dan 9 Desember 2025, para Komisaris dan Direksi UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2025 sebesar Rp 4.444.444.444 (nilai penuh).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Based on the Shareholders' Resolution dated June 28, 2024, the shareholders of UNS approved the distribution of cash dividends on profit for the year 2023 amounting to Rp 6,200,000,000 (full amount).

Based on the Resolution of the Boards of Commissioners and Directors dated December 12, 2024, the Commissioners and Directors of UNS approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2024 amounting to Rp 2,222,222,222 (full amount).

Based on the Resolution of the Boards of Commissioners and Directors dated December 8, 2025 and December 9, 2025, respectively, the Commissioners and Directors of UNS approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2025 amounting to Rp 4,444,444,444 (full amount).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determine the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including Management-Defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – bersih' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)

- a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognizes some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognized, and the Group is currently evaluating the need for change.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar telah Diterbitkan tapi belum
Diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (diselenggarakan dalam Renminbi Cina) dan PT Unggul Niaga Sentosa (diselenggarakan dalam Rupiah Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (maintained in Chinese Renminbi) and PT Unggul Niaga Sentosa (maintained in Indonesian Rupiah). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk: (lanjutan)

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025 (Angka penuh/ Full amount)
Euro	19.753
Dolar Amerika Serikat	16.782
Renminbi Cina	2.401
Yen Jepang	108
Poundsterling Inggris	22.666
Dolar Singapura	13.069
Franc Swiss	21.274

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for: (continued)

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024 (Angka penuh/ Full amount)	
	16.851	Euro
	16.162	United States Dollar
	2.214	Chinese Renminbi
	102	Japanese Yen
	20.333	Great Britain Poundsterling
	11.919	Singapore Dollar
	17.921	Swiss Franc

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Asset and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), and (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer financing liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a credit instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. *Level 2* - Teknik penilaian di mana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. *Level 3* - Teknik penilaian di mana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara *level* hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

h. Kas dan Bank

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro).

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Cash on Hand and in Banks

In the consolidated statement of financial position, cash on hand and in banks are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits).

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and auxiliary materials: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

When a Group entity conducting transactions with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 "Investments in Associates and Joint Ventures", (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

l. Fixed Assets

Fixed assets, except for land which is not depreciated are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings and installations
Machineries and equipments
Furniture and office equipments
Transportation equipments

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibanannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Provisions and Contingencies (continued)

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan *polypropylene* dan *polyester film*.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

The Group recognizes revenue from the sale of *polypropylene* and *polyester film*.

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang Usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Uang muka penjualan diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Uang muka penjualan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan (Beban) Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Advances From Customers

A advances from customers is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Advances from customers are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Advances from customers are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Interest Income (Expense)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 34.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 34.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3f, kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Klasifikasi PT Trias Spunindo Industri sebagai Investasi Entitas Asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, Direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah dilakukan penilaian, Direksi berkesimpulan bahwa Perusahaan hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Perusahaan tidak memiliki hak suara yang cukup dominan di PT Trias Spunindo Industri.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa penjualan barang yang diberikan harus suatu titik waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan Grup.

Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dari penerimaan barang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in US Dollar.

Classification of PT Trias Spunindo Industri as Investment in Associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the Directors conclude that the Company only had a significant influence to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. The Company does not have sufficiently dominant voting interest in PT Trias Spunindo Industri.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for sales of good is to be recognized at a point in time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Taqihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 17.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding (lanjutan)

Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 17.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amount of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Derivatif

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Nilai wajar derivatif keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Kas	
Rupiah	183
Lain-lain	121
Sub-jumlah kas	<u>304</u>
Bank	
<u>Yen Jepang</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	15.588
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	6.899
PT Bank DBS Indonesia	2.615
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.468
PT Bank Permata Tbk	1.195
PT Bank Central Asia Tbk	28
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	10.209
PT Bank QNB Indonesia Tbk	52
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48
PT Bank Permata Tbk	47
PT Bank DBS Indonesia	9
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Derivative

The fair value of these financial derivatives is calculated using quoted market prices. Where such market prices are not available, a discounted cash flow analysis is used based on the yield curve prevailing over the term of the instrument.

The fair value of financial derivatives is disclosed in Note 33.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	<u>2024</u>	
		Cash on hand
		Rupiah
		Others
		Sub-total cash on hand
		Cash in banks
		<u>Japanese Yen</u>
		Bank of China Xiqing District, Tianjin
		Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
		<u>United States Dollar</u>
		Bank of China Xiqing District, Tianjin
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Bank (lanjutan)	
<u>Euro</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.583
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-
<u>Dolar Singapura</u>	
DBS Bank Ltd., Singapore	687
PT Bank DBS Indonesia	90
PT Bank Central Asia Tbk	34
<u>Renminbi Cina</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	771
PT Bank Central Asia Tbk	23
<u>Pound Inggris</u>	
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-
Sub-jumlah bank	41.346
Jumlah	41.650

Seluruh saldo kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

	2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.638
Pihak ketiga	974.920
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE)	(7.971)
Sub-jumlah pihak ketiga – bersih	966.949
Jumlah – bersih	976.587

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows: (continued)

	2024	
		Cash in banks (continued)
		<u>Euro</u>
	2.404	PT Bank Central Asia Tbk
	29	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
		<u>Singapore Dollar</u>
	-	DBS Bank Ltd., Singapore
	-	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank Central Asia Tbk
		<u>Chinese Renminbi</u>
	378	Bank of China Xiqing District, Tianjin
	-	PT Bank Central Asia Tbk
		<u>Great Britain Pound</u>
	4	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
	16.721	Sub-total cash in banks
	16.970	Total

All cash on hand and in banks as at December 31, 2025 and 2024 were placed with third parties.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

	2024	
	18.642	Related party (Note 32)
	736.011	Third parties
	(17.361)	Allowance for expected credit losses (ECL)
	718.650	Sub-total third parties – net
	737.292	Total – net

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	666.556.653.623	666.556
Dolar Amerika Serikat	18.351.971	307.983
Euro	377.191	7.451
Renminbi Cina	618.717	1.486
Yen	10.058.043	1.082
Sub-jumlah		984.558
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(7.971)
Jumlah		976.587

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2025		2024		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah	666.556.653.623	666.556	470.820.193.068	470.820	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.351.971	307.983	16.523.859	267.059	United States Dollar
Euro	377.191	7.451	995.438	16.774	Euro
Renminbi Cina	618.717	1.486	-	-	Chinese Renminbi
Yen	10.058.043	1.082	-	-	Yen
Sub-total		984.558		754.653	Sub-total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(7.971)		(17.361)	Allowance for expected credit losses
Jumlah		976.587		737.292	Total

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

	31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Telah jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/Not past due	< 30 hari/ days	31–60 hari/ days	61–90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Estimasi jumlah tercatat bruto	689.130	167.390	56.836	46.419	24.783	984.558	Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL
ECL sepanjang umur	(670)	(591)	(499)	(1.058)	(5.153)	(7.971)	
Jumlah	688.460	166.799	56.337	45.361	19.630	976.587	Total
	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Telah jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/Not past due	< 30 hari/ days	31–60 hari/ days	61–90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Estimasi jumlah tercatat bruto	518.633	170.907	54.131	10.752	230	754.653	Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL
ECL sepanjang umur	(2.141)	(4.060)	(4.139)	(6.842)	(179)	(17.361)	
Jumlah	516.492	166.847	49.992	3.910	51	737.292	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	17.361
Penghapusan	(893)
Pemulihan	(8.989)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	492
Saldo akhir	7.971

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

	2025
Bahan baku	352.540
Barang dalam proses	18.489
Barang jadi	297.328
Bahan pembantu dan suku cadang	259.397
Sub-jumlah	927.754
Penyisihan penurunan nilai	(14.127)
Bersih	913.627

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.788
Penambahan	8.988
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	351
Saldo akhir	14.127

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	
	17.519	<i>Beginning balance</i>
	(929)	<i>Write-off</i>
	-	<i>Recovery</i>
	771	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statement</i>
	17.361	<i>Ending balance</i>

As at December 31, 2025 and 2024, certain receivables were pledged as collateral to loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 18).

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. INVENTORIES – NET

	2024	
	395.063	<i>Raw materials</i>
	15.511	<i>Work-in-process</i>
	269.905	<i>Finished goods</i>
	233.673	<i>Auxiliary materials and spare part</i>
	914.152	<i>Sub-total</i>
	(4.788)	<i>Allowance for decline in value</i>
	909.364	<i>Net</i>

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	
	4.567	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition</i>
	221	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	4.788	<i>Ending balance</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan” masing-masing sebesar Rp 2.468.499 dan Rp 2.297.549 pada 2025 dan 2024.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi bersih, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 60.500.000 dan US\$ 35.500.000 (keduanya dalam angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman bank.

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2025
Uang muka pembelian persediaan	25.255
Deposito berjangka Bank of China Xiqing District, Tianjin	-
Jumlah	25.255

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2025
Saldo awal	143.457
Bagian laba	12.967
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	7.559
Saldo akhir	163.983

7. INVENTORIES – NET (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in “cost of goods sold” amounted to Rp 2,468,499 and Rp 2,297,549 in 2025 and 2024, respectively.

Based on the review of the net realizable value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group’s management believes that a provision for decline in value of inventories for the year ended December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Inventories are insured against risks of loss by fire or theft and other risks with sum insured as at December 31, 2025 and 2024 amounting to US\$ 60,500,000 and US\$ 35,500,000 (both at full amount), respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2024	
	37.369	Advance for purchases of inventories
	1.711	Time deposit Bank of China Xiqing District, Tianjin
Total	39.080	

As at December 31, 2024, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin and already matured on June 12, 2025 with an interest rate of 4.85% per year.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2024	
	129.043	Beginning balance
	15.777	Share in profit
	(1.363)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Ending balance	143.457	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the associates of the Group are as follows:

Entitas asosiasi/ Name of associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/Percentage of ownership interest and voting right held by the Group	
			2025	2024
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ Manufacturing industrial plastic product	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan, dan pengolahan bahan baku plastik/Manufacturing, trading, and processing of plastic raw materials	50%	50%

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2025	2024	2025	2024	
Aset lancar	172.678	185.707	31.406	21.367	Current assets
Aset tidak lancar	266.613	321.168	88.645	97.259	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(130.228)	(223.421)	(11.177)	(42.548)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(4.983)	(9.818)	(24.172)	(1.644)	Non-current liabilities
Aset neto	304.080	273.636	84.702	74.434	Net assets
Pendapatan	332.561	330.856	80.020	80.728	Revenue
Laba tahun berjalan	19.629	35.773	10.268	2.936	Profit for the year

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

	2025						Saldo akhir/ Ending balance	Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement			
Harga perolehan								Cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	185.136	1.238	-	-	-	7.125	193.499	Land
Bangunan dan prasarana	736.051	-	-	24.284	-	28.689	789.024	Building and installation
Mesin dan peralatan	6.847.769	815	62.460	168.705	-	264.686	7.219.515	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	302.343	8.126	454	4.156	-	11.817	325.988	Furniture and office equipment
Alat angkutan	13.778	436	3.561	-	-	463	11.116	Transportation equipment
Sub-jumlah	8.085.077	10.615	66.475	197.145	-	312.780	8.539.142	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	98.683	137.327	-	(197.145)	-	2.671	41.536	Construction in progress
Jumlah	8.183.760	147.942	66.475	-	-	315.451	8.580.678	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
Bangunan dan prasarana	373.397	33.031	-	-	14.940	421.368 <i>Building and installation</i>	
Mesin dan peralatan	4.246.462	235.438	-	-	167.288	4.649.188 <i>Machinery and equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantoor	276.090	11.796	431	-	10.802	298.257 <i>Furniture and office equipment</i>	
Alat angkutan	12.792	530	3.561	-	429	10.190 <i>Transportation equipment</i>	
Jumlah	4.908.741	280.795	3.992	-	193.459	5.379.003 <i>Total</i>	
Nilai tercatat bersih	3.275.019					3.201.675 <i>Net carrying amount</i>	
2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
Tanah	172.958	1.111	-	725	10.342	185.136 <i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	700.505	-	-	1.616	33.930	736.051 <i>Building and installation</i>	
Mesin dan peralatan	6.474.652	418	1.961	60.575	314.085	6.847.769 <i>Machinery and equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantoor	290.333	3.583	6.143	562	14.008	302.343 <i>Furniture and office equipment</i>	
Alat angkutan	15.823	515	3.262	-	702	13.778 <i>Transportation equipment</i>	
Sub-jumlah	7.654.271	5.627	11.366	63.478	373.067	8.085.077 <i>Sub-total</i>	
Aset dalam penyelesaian	95.804	61.756	-	(63.478)	4.601	98.683 <i>Construction in progress</i>	
Jumlah	7.750.075	67.383	11.366	-	377.668	8.183.760 <i>Total</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
Bangunan dan prasarana	325.506	31.513	-	-	16.378	373.397 <i>Building and installation</i>	
Mesin dan peralatan	3.839.682	217.785	722	-	189.717	4.246.462 <i>Machinery and equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantoor	254.240	13.727	4.365	-	12.488	276.090 <i>Furniture and office equipment</i>	
Alat angkutan	14.731	435	3.031	-	657	12.792 <i>Transportation equipment</i>	
Jumlah	4.434.159	263.460	8.118	-	219.240	4.908.741 <i>Total</i>	
Nilai tercatat bersih	3.315.916					3.275.019 <i>Net carrying amount</i>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	275.000	257.273	<i>Cost of goods sold Selling and distribution expenses (Note 28) General and administrative expenses (Note 29)</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	2.249	2.250	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.546	3.937	
Jumlah	280.795	263.460	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2025
Hasil pelepasan aset tetap	50.117
Nilai buku neto	(62.483)
Selisih kurs	(580)
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 31)	(12.946)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar dari 75%-98% (2024: 90%-98%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 (2024: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2025).

Tanah senilai Rp 41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan menjadi atas nama Grup tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah yang sudah atas nama Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 13, 18 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.276.202 dan Rp 1.139.429, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 228.000.000 dan US\$ 276.000.000 (keduanya dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2024	
	2.091	Proceeds from disposal of fixed assets
	(3.248)	Net book value
	-	Foreign exchange
	(1.157)	Loss on disposal of fixed assets (Note 31)

As at December 31, 2025 and 2024, the construction in progress represents building and machinery and equipments with completion percentages ranging from 75%-98% (2024: 90%-98%). Construction in progress is expected to be completed in 2026 (2024: Construction in progress were completed in 2025).

Land amounting to Rp 41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Group will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As at December 31, 2025, land which are under the name of the Group represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2027 to 2053. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As at December 31, 2025 and 2024, certain land, buildings, machinery and equipment of the Group were pledged as collateral to certain bank loans and consumer financing liabilities (Notes 13, 18 and 19).

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 2,276,202 and Rp 1,139,429, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks with coverage amounting to US\$ 228,000,000 and US\$ 276,000,000 (both at full amount), respectively, as at December 31, 2025 and 2024, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20.589 dan Rp 108.002.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Uang jaminan	1.910
Lain-lain	2.856
Jumlah	4.766

Uang jaminan merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 41.288.745 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 40.316.537 dan Rp 7.461.708.736 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	692.908
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 7.805.246 dan Rp 64.999.872.893 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 5.665.476 dan Rp 76.555.932.681 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	195.988
PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$ 10.700.000 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 9.000.000 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	179.567

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as at December 31, 2025 and 2024.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchases of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 20,589 and Rp 108,002, respectively.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2024</u>	
		<u>Third parties</u>
	1.808	Security deposits
	1.046	Others
Jumlah	2.854	Total

Security deposits represent guarantee to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2024</u>	
		<u>Third parties</u>
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 41,288,745 as at December 31, 2025 and US\$ 40,316,537 and Rp 7,461,708,736 as at December 31, 2024) (full amount)
	659.058	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 7,805,246 and Rp 64,999,872,893 as at December 31, 2025 and US\$ 5,665,476 and Rp 76,555,932,681 as at December 31, 2024) (full amount)
	168.121	PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$ 10,700,000 as at December 31, 2025 and US\$ 9,000,000 as at December 31, 2024) (full amount)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
PT Bank Permata Tbk (US\$ 9.112.919 pada 31 Desember 2025 US\$ 9.027.070 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	152.933	145.895	PT Bank Permata Tbk (US\$ 9,112,919 as at December 31, 2025 and US\$ 9,027,070 as at December 31, 2024) (full amount)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2.000.000 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	-	32.324	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2,000,000 as at December 31, 2024) (full amount)
Standard Chartered Bank Cabang Indonesia (US\$ 6.673 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	-	108	Standard Chartered Bank Indonesia Branch (US\$ 6,673 as at December 31, 2024) (full amount)
Jumlah	1.221.396	1.150.964	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 November 2025. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$ 46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on November 28, 2025. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$ 46,000,000 (full amount), available until August 30, 2026. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2026 dan merubah batas kredit dari Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 35.000.000 untuk pinjaman dalam US\$ (angka penuh) menjadi Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 30.000.000 untuk pinjaman dalam US\$ (angka penuh). Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 21, 2025 to extend the availability period until October 20, 2026 and changed maximum limit from Rp 70,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 35,000,000 for US\$ denominated loan (full amount) becoming Rp 70,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 30,000,000 for US\$ denominated loan (full amount). This facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries owned by the Company (Notes 6 and 10).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2026.

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 8.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000.000.000 (angka penuh) ekuivalen dalam mata uang US\$. Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 25 Agustus 2025, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 27 Juni 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah US\$ 10.000.000 (angka penuh).

Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2025, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 30 April 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Juni 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 21, 2025 to extend the availability period until October 20, 2026.

This facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 8,000,000 (full amount) for US\$ denominated loan. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 27, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000 (full amount) equivalent in US\$. This facility have been amended, most recently on August 25, 2025, to extend the availability of the facility until June 27, 2026. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joint working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000 (full amount).

These facilities have been amended several times and most recently on August 4, 2025, to extend the availability of these facilities until April 30, 2026. There is no collateral given for this facility.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on June 13, 2025 to extend the availability of the facility until June 10, 2026. There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2025.

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	6,75%-8,00%
Dolar Amerika Serikat	5,01%-6,00%

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

14. UTANG USAHA

	2025
Pembelian impor	189.128
Pembelian lokal	135.485
Jumlah	324.613

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	303.079
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	21.206
31-60 hari	244
61-90 hari	8
Lebih dari 90 hari	76
Jumlah	324.613

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. Effective July 31, 2025, this facility was terminated.

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2024	
	7,45%-8,00%	Rupiah
	5,45%-6,25%	United States Dollar

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

14. TRADE PAYABLES

	2024	
	225.661	Import purchases
	224.381	Local purchases
Jumlah	450.042	Total

The aging analysis on trade payables is as follows:

	2024	
	389.315	Not yet due
		Past due:
	57.126	1-30 days
	3.332	31-60 days
	-	61-90 days
	269	Over 90 days
Jumlah	450.042	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat	11.810.193	198.199
Rupiah	121.262.973.333	121.262
Euro	163.576	3.231
Renminbi Cina	614.578	1.476
Yen Jepang	4.119.896	445
Dolar Singapura	-	-
Jumlah		324.613

Utang usaha adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Utang pembelian aset tetap	3.055
Lain-lain	4.306
Jumlah	7.361

16. BEBAN AKRUAL

	2025
Listrik, air, dan gas	25.906
Pengangkutan	11.910
Bunga pinjaman	11.656
Gaji	938
Lain-lain	13.619
Jumlah	64.029

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025
Perusahaan Pajak Pertambahan Nilai	-
Entitas anak Pajak Pertambahan Nilai	17.433
Pajak penghasilan: Pasal 21	-
Sub-jumlah	17.433
Jumlah	17.433

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	17.013.204	274.967	United States Dollar
	173.228.061.082	173.228	Rupiah
	29.189	492	Euro
	-	-	Chinese Renminbi
	12.414.100	1.266	Japanese Yen
	7.444	89	Singapore Dollar
Jumlah		450.042	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

15. OTHER PAYABLES

	2024	
	475	Purchase for fixed assets
	7.187	Others
Jumlah	7.662	Total

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	22.045	Electricity, water, and gas
	11.369	Freight
	12.476	Interest loan
	1.287	Salaries
	15.486	Others
Jumlah	62.663	Total

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2024	
		The Company
	22.000	Value Added Tax
		Subsidiaries
	4.663	Value Added Tax
	3	Income tax: Article 21
	4.666	Sub-total
Jumlah	26.666	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	141
Pasal 21	644
Pasal 23	167
Pajak Pertambahan Nilai	6.883
Sub-jumlah	7.835
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	28
Pasal 21	19
Pasal 23	60
Pasal 25	909
Pasal 26	4
Pasal 29	
(Catatan 17c)	1.747
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	2.767
Jumlah	10.602

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup yang diakui dalam laba rugi terdiri sebagai berikut:

	2025
Beban kini tahun berjalan	
Entitas anak	16.350
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	
Perusahaan	6.661
Entitas anak	(1.916)
Sub-jumlah	4.745
Beban pajak penghasilan – bersih	21.095

17. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	2024	
Perusahaan		<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:		<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	22	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	584	<i>Article 21</i>
Pasal 23	164	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	770	<i>Sub-total</i>
Entitas anak		<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:		<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	28	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	50	<i>Article 23</i>
Pasal 25	245	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29		<i>Article 29</i>
(Catatan 17c)	7.888	<i>(Note 17c)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	101	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	8.312	<i>Sub-total</i>
Jumlah	9.082	<i>Total</i>

c. Income Tax Expense (Benefit)

Income tax expense (benefit) of the Group recognized in the profit or loss consists of the following:

	2024	
Beban kini tahun berjalan		<i>Current year tax expenses</i>
Entitas anak	15.355	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer		<i>Deferred tax relating to</i>
Perusahaan	10.848	<i>origination and reversal of</i>
Entitas anak	(634)	<i>temporary differences</i>
Sub-jumlah	10.214	<i>The Company</i>
Beban pajak penghasilan – bersih	25.569	<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income tax expense – net</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(28.312)
Perbedaan antara pelaporan dan pembukuan Rupiah	8.011
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.668
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dalam pembukuan Rupiah	(18.633)
Koreksi positif	1.383
Koreksi negatif	(98.503)
Rugi fiskal tahun berjalan	(115.753)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:	
Tahun 2022	(27.825)
Tahun 2023	(251.473)
Tahun 2024	(133.900)
Akumulasi rugi fiskal	(528.951)
Beban pajak kini	
Entitas anak	
TTA	15.343
UNS	1.007
Jumlah beban pajak kini	16.350

17. TAXATION (continued)

c. *Income Tax Expense (Benefit) (continued)*

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
	75.478	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
	(3.403)	<i>Difference between Rupiah reporting and book-keeping</i>
	(14.695)	<i>Loss (income) of subsidiaries before income tax</i>
	57.380	<i>Profit (loss) before income tax of the Company in Rupiah book-keeping</i>
	8.151	<i>Positive correction</i>
	(199.431)	<i>Negative correction</i>
	(133.900)	<i>Current year fiscal loss</i>
		<i>Accumulated fiscal loss of the previous year:</i>
	(27.825)	<i>Year 2022</i>
	(251.473)	<i>Year 2023</i>
	-	<i>Year 2024</i>
	(413.198)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
		<i>Current income tax expense</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	14.286	<i>TTA</i>
	1.069	<i>UNS</i>
	15.355	<i>Total current income tax expense</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	
Perusahaan	36.652
Entitas anak	
TTA	13.596
UNS	1.127
Jumlah pajak dibayar di muka	51.375
Utang pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 17b)	
TTA	1.747
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17f)	
Perusahaan	(36.652)
UNS	(120)

Perusahaan akan melaporkan rugi fiskal tahun berjalan untuk tahun 2025, seperti disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan rugi fiskal tahun berjalan untuk tahun 2024, seperti disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan ke Kantor Pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	2025	2024
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Perusahaan	36.652	37.806
Entitas anak		
TTA	13.596	6.398
UNS	1.127	1.180
Jumlah pajak dibayar di muka	51.375	45.384
Utang pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 17b)		
TTA	1.747	7.888
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17f)		
Perusahaan	(36.652)	(37.806)
UNS	(120)	(111)

*Less: Prepaid taxes
The Company
Subsidiaries
TTA
UNS*

Total prepaid taxes

*Income tax
payable article 29
(Note 17b)
TTA*

**Overpayment of corporate
income tax
(Note 17f)
The Company
UNS**

The Company will report fiscal loss for 2025, as stated above, in the Annual Income Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax to the Tax Office.

The Company has reported fiscal loss for 2024, as stated above, in its SPT PPh Badan to the Tax Office.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	12.504	304	2.181	1	14.990	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.053	1.977	-	78	3.108	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.819	(2.172)	-	107	1.754	Allowance for expected credit losses
Bonus	1.033	-	-	39	1.072	Bonus
Aset tetap	(192.673)	(6.770)	-	(7.519)	(206.962)	Fixed assets
Sub-jumlah	(174.264)	(6.661)	2.181	(7.294)	(186.038)	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(10.943)	1.916	-	(389)	(9.416)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(185.207)	(4.745)	2.181	(7.683)	(195.454)	Total deferred tax liabilities
	2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	11.786	1.156	(438)	-	12.504	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.005	-	-	48	1.053	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.854	(203)	-	168	3.819	Allowance for expected credit losses
Bonus	985	-	-	48	1.033	Bonus
Aset tetap	(172.376)	(11.801)	-	(8.496)	(192.673)	Fixed assets
Sub-jumlah	(154.746)	(10.848)	(438)	(8.232)	(174.264)	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(10.958)	634	-	(619)	(10.943)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(165.704)	(10.214)	(438)	(8.851)	(185.207)	Total deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan senilai Rp 116.369 dan Rp 90.904 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 528.951 dan Rp 413.198 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kedaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2030.

Deferred tax assets amounting to Rp 116,369 and Rp 90,904 as at December 31, 2025 and 2024 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 528,951 and Rp 413,198 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and will expire in 2027 to 2030.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(28.312)
Perbedaan antara pelaporan dan pembukuan Rupiah	8.011
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.668
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dalam pembukuan Rupiah	(18.633)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4.099
Pengaruh pajak atas beda tetap	14.897
Penyesuaian	(25.657)
Beban Pajak Perusahaan	(6.661)
Beban Pajak Entitas anak	(14.434)
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(21.095)

- f. Taksiran Tagihan Pajak

	2025
Perusahaan	
2025	36.652
2024	37.806
2023	-
Entitas Anak	
2025	120
2024	-
Jumlah	74.578

17. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	
	75.478	Consolidated profit (loss) before income tax
	(3.403)	Difference between Rupiah reporting and book-keeping
	(14.695)	Loss (income) of subsidiaries before income tax
	57.380	Profit (loss) before income tax of the Company in Rupiah book-keeping
	(12.624)	Income tax expense calculated at applicable tax rate
	25.949	Tax effect on permanent differences
	(24.173)	Adjustment
	(10.848)	Income Tax Expense The Company
	(14.721)	Subsidiaries
	(25.569)	Income Tax Expense – Net

- f. Estimated Claims for Tax Refund

	2024	
Perusahaan		The Company
2025	-	2025
2024	37.806	2024
2023	23.718	2023
Entitas Anak		Subsidiaries
2025	-	2025
2024	111	2024
Jumlah	61.635	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Pajak

Pada bulan April 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 23.717.850.051. Pengembalian setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Kurang Bayar pajak lainnya telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juni 2025.

Pada bulan Juli 2025, manajemen memutuskan untuk mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2023.

Pada bulan Mei 2025, UNS, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 110.919.762. Pengembalian telah diterima oleh UNS pada bulan Juni 2025.

Pada bulan April 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 52.352.962.090. Pengembalian setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak lainnya telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April 2024.

Pada bulan Mei 2024, TTA, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 555.755.659. Pengembalian telah diterima oleh TTA pada bulan Juni dan Agustus 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Administration

In April 2025, the Company, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2023 amounting to Rp 23,717,850,051. The refund after deducted with other Tax Underpayment Assessment Letter was received by the Company in June 2025.

In July 2025, management decided to file an objection regarding Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax of the Company for 2023.

In May 2025, UNS, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2024 amounting to Rp 110,919,762. The refund was received by UNS in June 2025.

In April 2024, the Company, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 52,352,962,090. The refund after deducted with other Tax Underpayment Assessment Letter and Notice of Tax Collection was received by the Company in April 2024.

In May 2024, TTA, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2023 amounting to Rp 555,755,659. The refund was received by TTA in June and August 2024.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Landesbank Baden – Wurttemberg (EUR 30.753.258 pada 31 Desember 2025 dan EUR 36.461.407 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	607.473
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 15.944.279 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 10.391.100 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	267.577
Sub-jumlah	875.050

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2024</u>	
		<u>Third parties</u>
		Landesbank Baden – Wurttemberg (EUR 30,753,258 as at December 31, 2025 and EUR 36,461,407 as at December 31, 2024) (full amount)
	614.422	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 15,944,279 as at December 31, 2025 and US\$ 10,391,100 as at December 31, 2024) (full amount)
	167.941	
	782.363	Sub-total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)	2025	2024	
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(28.614)	(42.168)	Less unamortized cost of loan
Sub-jumlah	846.436	740.195	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
Landesbank Baden-Wuerttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5.708.397 dan US\$ 2.850.000 pada 31 Desember 2025 dan EUR 5.708.324 dan US\$ 2.528.600 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	160.587	137.060	Landesbank Baden – Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5,708,397 and US\$ 2,850,000 as at December 31, 2025 and EUR 5,708,324 and US\$ 2,528,600 as at December 31, 2024) (full amount)
Jumlah	685.849	603.135	Total

Landesbank Baden-Wuerttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wuerttemberg sebesar EUR 3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 22.231.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 15 Juni 2033. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 2 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Landesbank Baden-Wuerttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wuerttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest is done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on June 15, 2033. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on November 2, 2029. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 7 September 2023, TTA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 25.346.250 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 30 Oktober 2027, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 1,02%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 31 Maret 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Tidak terdapat jaminan dan pembatasan tertentu atas utang ini.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar EUR 5.708.149 (angka penuh) (ekuivalen Rp 108.658.056.842 (angka penuh)) dan EUR 5.708.323 (angka penuh) (ekuivalen Rp 95.732.652.593 (angka penuh)).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 (angka penuh) dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Januari 2025.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 3.800.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 23 Februari 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

On September 7, 2023, TTA obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 25,346,250 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to October 30, 2027 subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 1.02%. The first repayment should be made not later than March 31, 2029. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

There are no specific guarantee and covenants for this loan.

Principal installments payments in 2025 and 2024 amounted to EUR 5,708,149 (full amount) (equivalent to Rp 108,658,056,842 full amount) and EUR 5,708,323 (full amount) (equivalent to Rp 95,732,652,593 (full amount)), respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 (full amount) with final maturity date on January 16, 2025. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis. This facility was settled in January 2025.

On February 23, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 3,800,000 (full amount) with final maturity date on February 23, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 7.300.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 8 Maret 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sejumlah US\$ 4.000.000 dan US\$ 5.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini jatuh tempo terakhir masing-masing pada tahun 2030 dan 2032. Pengembalian pokok dilakukan masing-masing dengan pembayaran cicilan setiap bulan dan kuartal.

Seluruh fasilitas pinjaman berjangka di atas menggunakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 6,00% (2025) dan 6,00%-6,25% (2024).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

Pencairan selama tahun 2025 sebesar US\$ 8.165.112 (ekuivalen Rp 134.520.220.200).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 2.611.933 (angka penuh) (ekuivalen Rp 43.031.612.650 (angka penuh)) dan US\$ 4.101.900 (angka penuh) (ekuivalen Rp 57.686.115.747 (angka penuh)).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.003
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.003
Bagian jangka panjang	-

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On March 8, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 7,300,000 (full amount) with final maturity date on March 8, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

On October 21, 2025, the Company obtained a investment loan and a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 4,000,000 and US\$ 5,000,000 (full amount), respectively. These facilities have maturities on 2030 and 2032, respectively. Repayment of principal is done on a monthly and quarterly basis, respectively.

All term loan facilities above bear floating interest rates ranging from 6.00% (2025) and 6.00%-6.25% (2024).

The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries owned by the Company (Notes 6 and 10).

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- To comply with certain financial ratios;
- Restriction not to change share ownership structures; and
- Engage in merger.

The total disbursement in 2025 amounted to US\$ 8,165,112 (equivalent to Rp 134,520,220,200).

Principal installments payments in 2025 and 2024 amounted US\$ 2,611,933 (full amount) (equivalent to Rp 43,031,612,650 (full amount)) and US\$ 4,101,900 (full amount) (equivalent to Rp 57,686,115,747 (full amount)), respectively.

As at December 31, 2025, the Company has complied with the covenants in the loan agreements.

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2024	
		<u>Third parties</u>
	6.589	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
	5.623	Less current maturities
	966	Long-term portion

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar US\$ 1.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar US\$ 3.110.007 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada November 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.003.126.932 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 59.774 (angka penuh)) dan Rp 6.588.646.820 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 407.663 (angka penuh)).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporan bertanggal 12 Maret 2026 dan 10 Maret 2025.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	68.136
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	68.136

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

The Company

In 2023, the Company obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.25% per annum maturing in 2026.

Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisitions of machinery and equipment in the amount of US\$ 3,110,007 (full amount) subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum and matured in 2024. TTA has fully repaid this facility in November 2024.

Outstanding balance from this facility as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,003,126,932 (full amount) (equivalent to US\$ 59,774 (full amount)) and Rp 6,588,646,820 (full amount) (equivalent to US\$ 407,663 (full amount)).

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 56 years in based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The defined benefit pension plan is managed by Avrist Financial Institutions Pension Fund.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 12, 2026 and March 10, 2025, respectively.

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
	68.136	56.838	Present value of defined benefit obligation
	-	-	Fair value of plan assets
Liability in the consolidated statement of financial position	68.136	56.838	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Diakui pada laporan laba rugi:	
Beban jasa kini	4.907
Beban bunga	3.193
Beban jasa lalu	(727)
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	16
Pendapatan bunga atas aset program	-
Sub-jumlah	7.389
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:	
Dampak dari perubahan: Asumsi keuangan	4.458
Penyesuaian pengalaman	5.457
Penyesuaian aset program	-
Sub-jumlah	9.915
Jumlah	17.304

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	56.838
Koreksi saldo awal	-
Biaya jasa kini	4.907
Biaya bunga	3.193
Biaya jasa lalu	(727)
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	16
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	4.458
Dampak dari penyesuaian pengalaman	5.457
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(6.006)
Saldo akhir tahun	68.136

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
		<i>Recognized in the statement of profit or loss:</i>
	4.081	<i>Current service cost</i>
	3.531	<i>Interest cost</i>
	-	<i>Past service cost</i>
	183	<i>Provisions for excess of benefit paid</i>
	(187)	<i>Interest income of plan assets</i>
Sub-total	7.608	<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
		<i>Effect of change in: Financial assumption</i>
	(2.047)	<i>Experience adjustment</i>
	(2.984)	<i>Plan assets adjustment</i>
Sub-total	(1.993)	Sub-total
Jumlah	5.615	Total

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	
	56.422	<i>Balance at beginning of year</i>
	2.851	<i>Initial balance correction</i>
	4.081	<i>Current service cost</i>
	3.531	<i>Interest cost</i>
	-	<i>Past service cost</i>
	183	<i>Provisions for excess of benefit paid</i>
		<i>Remeasurement of defined benefit liability:</i>
	(2.047)	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
	(2.984)	<i>Effect of experience adjustment</i>
	(5.199)	<i>Payments of employee benefits during the year</i>
Saldo akhir tahun	56.838	Balance at end of year

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	-
Pengukuran kembali:	
Imbalan hasil atas aset program	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-
Saldo akhir tahun	-

Alokasi beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.014
Selisih kurs	(625)
Jumlah	7.389

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat diskonto	5.93%
Tingkat kenaikan gaji	4%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	
	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability
	Persentase/ Percentage	64.066 72.689
Kenaikan	1%	
Penurunan	(1%)	

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	(2.851)	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
Imbalan hasil atas aset program	(187)	Return on plan assets
Penghasilan komprehensif lainnya	3.038	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	-	Balance at end of year

Allocation of employee benefit expense are as follows:

	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	7.607	General and administrative expenses (Note 29)
Selisih kurs	1	Foreign exchange
Jumlah	7.608	Total

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	2024	
Usia pensiun	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat diskonto	7.13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56	Turnover rate

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	
	Persentase/ Percentage	64.066 72.689	Persentase/ Percentage
Kenaikan	1%		1%
Penurunan	(1%)		(1%)
			72.756 63.935
			Increase Decrease

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

2024

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%	53.497
Penurunan	(1%)	60.556

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan Tingkat Diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

Tingkat Kenaikan Gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/Present value of employee benefits liability		
	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	9.376	3.793	Less than one year
1-5 tahun	23.226	20.892	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	35.534	32.153	More than 5 years
Jumlah	68.136	56.838	Total

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liability	
Kenaikan	1%	60.897	Increase
Penurunan	(1%)	53.139	Decrease

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Changes in Discount Rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

Salary Growth Rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The maturity profile of employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 6,50 tahun dan 7,57 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut di atas.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, weighted duration of employee benefits liability was 6.50 years and 7.57 years, respectively.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as at December 31, 2025 and 2024.

21. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

2025

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT Kilo Lima Inti Perkasa (dahulu/formerly PT KL Trio)	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	158.247.460	5,63%	15.825
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Public and cooperatives (each less than 5%)	1.043.636.625	37,17%	104.365
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

2024

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	151.684.560	5,40%	15.168
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Public and cooperatives (each less than 5%)	1.050.199.525	37,40%	105.022
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ <i>Share premium</i>	Biaya emisi efek ekuitas/ <i>Stock issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	<i>Initial public offering in 1990</i>
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	<i>Issuance of share dividends in 2000</i>
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	<i>Limited public offering II in 2003</i>
Jumlah	80.680	(798)	79.882	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

23. SALDO LABA

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000 (angka penuh).

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Juni 2025 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2024 sebesar Rp 14.040.000.000 atau Rp 5 per saham biasa. Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2025 telah dibayarkan sebagian pada tanggal 15 Juli 2025. Saldo dividen yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 12, 2025, approved to appropriate an additional Rp 1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As at December 31, 2025 and 2024, the appropriated retained earnings amounted to Rp 14,000,000,000 and Rp 13,000,000,000 (full amount), respectively.

Dividend

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 12, 2025 approved to distribute cash dividends of Rp 14,040,000,000 or Rp 5 per ordinary share from 2024 net income. The cash dividends declared and approved in 2025 were partly paid on July 15, 2025. The outstanding balances of dividend as at December 31, 2025 and 2024 were recorded as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Saldo kumulatif penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(319)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.072.259
Jumlah	1.071.940

Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja

	2025
Saldo awal	7.415
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	(9.915)
Pajak penghasilan terkait (Catatan 17)	2.181
Jumlah	(319)

Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan

	2025
Saldo awal	970.443
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	101.816
Jumlah	1.072.259

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The cumulative balance of other comprehensive income as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	7.415	Remeasurement of post-employee benefit liability
	970.443	Exchange differences on translation of the financial statement
Jumlah	977.858	Total

Remeasurement of Employee Benefits Obligation

	2024	
Saldo awal	5.860	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	1.993	Remeasurement of employee benefit liability for the year (Note 20)
Pajak penghasilan terkait (Catatan 17)	(438)	Related income tax (Note 17)
Jumlah	7.415	Total

Exchange Differences on Translation of Financial Statements

	2024	
Saldo awal	871.393	Beginning balance
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	99.050	Gain on translation of financial statements for the year
Jumlah	970.443	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	178.954	161.507	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(12.578)	17.450	<i>Share in profit (loss) for the year</i>
Bagian kerugian komprehensif lain	(3)	(3)	<i>Share in other comprehensive loss</i>
Dividen	(45)	-	<i>Dividend</i>
Saldo akhir tahun	166.328	178.954	<i>Balance at end of year</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest:

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest.

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi laba (rugi)/ <i>Mutation profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive income</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
TTA	178.847	(12.611)	-	-	166.236	TTA
UNS	107	33	(3)	(45)	92	UNS
Jumlah	178.954	(12.578)	(3)	(45)	166.328	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi laba (rugi)/ <i>Mutation profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
TTA	161.434	17.413	-	178.847	TTA
UNS	73	37	(3)	107	UNS
Jumlah	161.507	17.450	(3)	178.954	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					Assets
Aset lancar	276.614	284.405	9.669	8.236	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	574.789	644.956	170	207	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	851.403	929.361	9.839	8.443	Total Assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup. (lanjutan)

	PT Trias Toyobo Astria	
	2025	2024
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	189.517	231.298
Liabilitas jangka panjang	166.754	190.296
Jumlah Liabilitas	356.271	421.594
Aset Neto	495.132	507.767
Pendapatan	731.822	659.343
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(31.528)	43.533
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	(31.528)	43.533

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations. (continued)

	PT Unggul Niaga Sentosa		
	2025	2024	
			Liabilities
	5.588	3.042	Current liabilities
	-	-	Non-current liabilities
	5.588	3.042	Total Liabilities
	4.251	5.401	Net Assets
	79.448	100.131	Revenue
	3.296	3.743	Profit (Loss) for the Year
	3.535	3.356	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

26. PENJUALAN

	2025
Indonesia	2.205.141
Luar Indonesia	1.535.870
Jumlah	3.741.011
Waktu pengakuan pendapatan	
Produk di transfer pada satu titik waktu	3.741.011
Jumlah	3.741.011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif individual melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah PT Canopus Konverta Industri.

Penjualan kepada pihak berelasi lihat Catatan 32.

26. SALES

	2024	
	2.093.752	Within Indonesia
	1.330.183	Outside Indonesia
	3.423.935	Total
		Timing of revenue recognition
	3.423.935	Product transferred at a point in time
	3.423.935	Total

For the year ended December 31, 2025 and 2024, sales to customer with individual cumulative amount exceeding 10% of total net sales is PT Canopus Konverta Industri.

Sales to related parties see Note 32.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025
Pemakaian bahan baku	2.498.900
Upah langsung	67.785
Beban pabrikasi	777.613
Total beban produksi	3.344.298
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun (Catatan 7)	15.511
Akhir tahun (Catatan 7)	(18.489)
Beban pokok produksi	3.341.320
Persediaan barang jadi	
Awal tahun (Catatan 7)	269.905
Akhir tahun (Catatan 7)	(297.328)
Jumlah	3.313.897

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian dari pemasok dengan jumlah kumulatif individual melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah Amvitec Developments Pte., Ltd.

28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2025
Pengangkutan	101.320
Gaji	12.882
Klaim pelanggan	6.668
Uji coba dan promosi	4.410
Penyusutan (Catatan 10)	2.249
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	4.548
Jumlah	132.077

27. COST OF GOODS SOLD

	2024	
	2.280.574	<i>Raw material used</i>
	60.700	<i>Director labor</i>
	711.140	<i>Factory overhead</i>
Total beban produksi	3.052.414	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses		<i>Work-in process</i>
Awal tahun (Catatan 7)	17.258	<i>At beginning of year (Note 7)</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(15.511)	<i>At end of year (Note 7)</i>
Beban pokok produksi	3.054.161	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods</i>
Awal tahun (Catatan 7)	285.133	<i>At beginning of year (Note 7)</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(269.905)	<i>At end of year (Note 7)</i>
Jumlah	3.069.389	Total

For the year ended December 31, 2025 and 2024, purchases from supplier with individual cumulative amount exceeding 10% of total net sales is Amvitec Developments Pte., Ltd.

28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2024	
	108.214	<i>Freight out</i>
	12.963	<i>Salaries</i>
	2.514	<i>Claim from customers</i>
	13.747	<i>Trial and promotions</i>
	2.250	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	5.106	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
Jumlah	144.794	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	36.492
Operasional kantor	12.937
Imbalan kerja (Catatan 20)	8.014
Jasa profesional dan lisensi	4.962
Perpajakan dan perizinan	4.502
Penyusutan (Catatan 10)	3.546
Perbaikan dan pemeliharaan	3.196
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	5.157
Jumlah	78.806

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	32.556	Salaries, wages, and employee welfare
	12.908	Office operations
	7.607	Employee benefits (Note 20)
	3.093	Professional fee and license
	4.430	Taxes and permits
	3.937	Depreciation (Note 10)
	3.545	Repair and maintenance
	5.249	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah	73.325	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2025
Beban bunga dari:	
Pinjaman bank	113.568
Utang pembiayaan konsumen	216
Jumlah beban bunga	113.784
Biaya administrasi bank	9.259
Jumlah	123.043

30. FINANCE COSTS

	2024	
	119.201	Interest expenses on: Bank loans
	802	Consumer financing liabilities
	120.003	Total interest expenses
	10.964	Bank administration cost
Jumlah	130.967	Total

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	2025
Jasa manajemen (Catatan 32)	6.367
Bunga dan denda pajak	(1.510)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(12.946)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	(55.077)
Jumlah	(63.166)

31. OTHER GAINS (LOSSES) – NET

	2024	
	6.125	Management fee (Note 32)
	(2.303)	Tax interest and penalties
	(1.157)	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
	19.790	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	22.455	Total

Pada tahun 2025, lain-lain sebagian besar terkait proyek milik Entitas Anak yang dihentikan.

In 2025, others mainly related to discontinued projects of the Subsidiary.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak-pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

Nama entitas dan pihak/ Name of entity and parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/Associate	Penjualan barang, pembelian barang, penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/Sales of goods, purchases of goods and reimbursement of expenses and management fee
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/Associate	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya/Sales of goods and reimbursement of expenses
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivable (Note 6)
PT Toyobo Trias Ecosyar	9.638	18.642	PT Toyobo Trias Ecosyar
Persentase dari jumlah aset	0,18%	0,35%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Toyobo Trias Ecosyar	692	641	PT Toyobo Trias Ecosyar
PT Trias Spunindo Industri	23	10.516	PT Trias Spunindo Industri
Jumlah	715	11.157	Total
Persentase dari jumlah aset	0,01%	0,21%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri dan PT Toyobo Trias Ecosyar timbul terutama dari klaim dan penggantian biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan atas nama pihak berelasi.

**32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Nature of transactions and relationships with related parties:

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows:

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri and PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	121.632
PT Trias Spunindo Industri	42.351
Jumlah	163.983
Persentase dari jumlah aset	3,01%
	2025
Penjualan (Catatan 26)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	115.138
PT Trias Spunindo Industri	-
Jumlah	115.138
Persentase dari jumlah penjualan	3,08%
	2025
Pembelian	
PT Toyobo Trias Ecosyar	1.622
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	0,05%
	2025
Kompensasi manajemen kunci	
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	3.036
Personel manajemen kunci lainnya	16.066
Jumlah	19.102
Persentase dari jumlah beban	0,54%

Jasa Manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

**32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows: (continued)

	2024	
		Investment in associates (Note 9)
	109.454	PT Toyobo Trias Ecosyar
	34.003	PT Trias Spunindo Industri
	143.457	Total
	2,68%	Percentage from total assets
	2024	
		Sales (Note 26)
	95.658	PT Toyobo Trias Ecosyar
	10.900	PT Trias Spunindo Industri
	106.558	Total
	3,11%	Percentage from total sales
	2024	
		Purchases
	-	PT Toyobo Trias Ecosyar
	-	
	-	Percentage from total cost of goods sold
	2024	
		Key management compensation
	3.011	Board of Commissioners and Board of Directors
	15.577	Other key management personnel
	18.588	Total
	0,57%	Percentage from total expenses

Management Fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jasa Manajemen (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun. Perjanjian ini dirubah berdasarkan Memorandum tanggal 1 Oktober 2022 untuk meniadakan jangka waktu perjanjian dan periode evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 6.367.356.850 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 386.486 (angka penuh)) dan Rp 6.124.643.642 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 386.486 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain Perusahaan.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif kontrak berjangka nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrumen aset (liabilitas) derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value	
Aset derivatif					Derivative asset
Kontrak berjangka valuta asing	US\$ 5.000.000	1.299	US\$ 6.000.000	1.744	Forward foreign exchange contract

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	Januari 2026/ January 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	Januari-Februari 2026/ January-February 2026

**32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Management Fee (continued)

This agreement is effective from October 2017 and will be automatically renewed for a period of 1 year with evaluation every 5 years. This agreement was amended based on the Memorandum dated October 1, 2022 to eliminate the term of agreement and the evaluation period every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 6,367,356,850 (full amount) (equivalent to US\$ 386,486 (full amount)) and Rp 6,124,643,642 (full amount) (equivalent to US\$ 386,486 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its on going business operations. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The estimated fair values of the Group's derivative asset (liabilities) instruments are summarized below:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai aset lancar.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as at December 31, 2025 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current assets.

The fair values of these financial derivatives are calculated using market prices.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>		Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	41.650	16.970	-	-	Cash and on hand and in banks
Piutang usaha – bersih	976.587	737.292	-	-	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	2.014	14.079	-	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	1.711	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.910	1.808	-	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.022.161	771.860	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	1.221.396	1.150.964	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	324.613	450.042	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	7.361	7.662	Other payables
Beban akrual	-	-	64.029	62.663	Accrued expenses
Utang bank	-	-	160.587	137.060	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	1.003	5.623	Consumer financing liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	685.849	603.135	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	966	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	2.464.838	2.418.115	Total Financial Liabilities

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value of Financial Instruments Carried at Amortized Cost

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

Fair value of long-term loans and consumer financing liabilities approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The carrying value of other non-current assets with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	83.910	(82.611)	1.299	Foreign exchange forward contract
Jumlah	83.910	(82.611)	1.299	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian: (lanjutan)

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss</i>
Kontrak berjangka valuta asing	96.978	(95.234)	1.744	<i>Foreign exchange forward contract</i>
Jumlah	96.978	(95.234)	1.744	Total

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	2025				
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial asset measured at fair value through profit or loss</i>
Aset derivatif	-	1.299	-	1.299	<i>Derivative assets</i>
Jumlah	-	1.299	-	1.299	Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value of Financial Instruments Carried at Amortized Cost (continued)

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement: (continued)

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

Fair Value Hierarchy

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial asset measured at fair value through profit or loss</i>
Aset derivatif	-	1.744	-	1.744	<i>Derivative assets</i>
Jumlah	-	1.744	-	1.744	Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

1. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba (rugi) sebelum pajak/Effect on profit (loss) before tax
2025	+1%	(19.795)
	-1%	19.795
2024	+1%	(18.801)
	-1%	18.801

2. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

1. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit (loss) before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

2. Foreign currency risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing.

Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah dan Euro, akibat keuntungan/kerugian translasi kas di bank, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 Tahun 2015.

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

<u>Tahun/Year</u>	<u>Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) foreign currency</u>	<u>Pengaruh pada laba (rugi) sebelum pajak/Effect on profit (loss) before tax</u>
2025	IDR	8.820
	1%	(8.820)
	(1%)	

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses are denominated in foreign currencies.

Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah and Euro, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing liabilities.

The Group closely monitors the fluctuation of foreign exchange rates so as to take measures that are most favorable to the Group in a timely manner. The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 Year 2015.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the consolidated profit (loss) before tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) foreign currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/Effect on income before tax
2025 (lanjutan/ continued)	EUR	1%	5.899
		(1%)	(5.899)
2024	IDR	1%	6.908
		(1%)	(6.908)
		EUR	1%
		(1%)	(5.897)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan Eksposur Grup terhadap Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts	ECL 12 bulan/12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan saldo risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/Lifetime ECL – not credit-impaired

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 36.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manages the credit risk with customer analysis and maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Tinjauan Eksposur Grup terhadap Risiko Kredit
(lanjutan)

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk
(continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories: (continued)

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ Default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2025	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2025
Bank	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	41.346	-	41.346	Cash in banks
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	984.558	(7.971)	976.587	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	2.014	-	2.014	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.910	-	1.910	Other non-current assets
Jumlah				1.029.828	(7.971)	1.021.857	Total
31 Desember 2024	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2024
Bank	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	16.721	-	16.721	Cash in banks
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	754.653	(17.361)	737.292	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	14.079	-	14.079	Other receivables
Aset lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.711	-	1.711	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.808	-	1.808	Other non-current assets
Jumlah				788.972	(17.361)	771.611	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur:

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for this asset.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group credit ratings of debtors:

2025							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
		Kas dan bank	41.650	-			
Piutang usaha	689.130	167.390	103.255	24.783	7.971	992.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.014	-	-	-	-	2.014	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.910	-	-	-	-	1.910	Other non-current assets
Jumlah	734.704	167.390	103.255	24.783	7.971	1.038.103	Total
2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
		Kas dan bank	16.970	-			
Piutang usaha	518.633	170.907	64.883	230	17.361	772.014	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.079	-	-	-	-	14.079	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.711	-	-	-	-	1.711	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.808	-	-	-	-	1.808	Other non-current assets
Jumlah	553.201	170.907	64.883	230	17.361	806.582	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due not impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluate and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2025							
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	1.221.396	-	-	-	1.221.396	Short-term bank loans
Utang usaha	324.613	-	-	-	-	324.613	Trade payables
Utang lain-lain	7.361	-	-	-	-	7.361	Other payables
Beban akrual	64.029	-	-	-	-	64.029	Accrued expenses
Utang bank	14.323	155.767	178.699	427.702	140.579	917.070	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.010	-	-	-	-	1.010	Consumer financing liabilities
Jumlah	411.336	1.377.163	178.699	427.702	140.579	2.535.479	Total
2024							
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	1.150.964	-	-	-	1.150.964	Short-term bank loans
Utang usaha	450.042	-	-	-	-	450.042	Trade payables
Utang lain-lain	7.662	-	-	-	-	7.662	Other payables
Beban akrual	62.663	-	-	-	-	62.663	Accrued expenses
Utang bank	20.399	122.511	131.283	389.289	156.182	819.664	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.458	4.376	972	-	-	6.806	Consumer financing liabilities
Jumlah	542.224	1.277.851	132.255	389.289	156.182	2.497.801	Total

d. Risiko Harga Komoditas

d. Commodity Price Risk

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester resin. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

e. Manajemen Permodalan

e. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

e. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

	2025	
	Mata uang asing (angka penuh/ Original currency (full amount))	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ equivalent
Aset		
Kas dan bank	SGD 9.760 EUR 81.534 IDR 10.549.972.096 JPY 144.329.889 GBP - AUD 400 RMB 340.286 KRW 1.747.568 MYR 206	128 1.611 10.550 15.588 - 5 817 21 1
Piutang usaha	IDR 666.556.653.623 EUR 377.191 RMB 618.717 JPY 10.058.043	666.556 7.451 1.486 1.082
Aset tidak lancar lainnya	IDR 36.400.000	36
Jumlah Aset		705.332
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	IDR 64.999.872.893	65.000
Utang usaha	IDR 121.262.650.899 EUR 163.576 SGD - RMB 614.578 JPY 4.119.896	121.262 3.231 - 1.476 445
Utang lain-lain	IDR 4.836.117.336 RMB 588.143	4.836 1.412
Beban akrual	IDR 48.316.819.481 EUR 40.895 SGD 450.000	48.317 808 5.881
Utang bank	EUR 30.753.258	607.473
Jumlah Liabilitas		860.141
Jumlah – bersih		(154.809)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2024		
	Mata uang asing (angka penuh/ Original currency (full amount))	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ equivalent	
Assets			Assets
Kas dan bank	SGD 241 EUR 145.809 IDR 418.858.346 JPY 58.959 GBP 218 AUD 700 RMB 2.000 KRW 1.809.000 MYR 667	3 2.457 419 6 4 7 4 20 2	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	IDR 470.820.193.068 EUR 995.438 RMB - JPY -	470.820 16.774 - -	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	IDR 36.399.000	36	Other non-current assets
Jumlah Aset		490.552	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 84.017.641.417	84.017	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR 173.228.061.082 EUR 29.189 SGD 7.444 RMB - JPY 12.414.100	173.228 492 89 -	Trade payables
Utang lain-lain	IDR 28.048.862.124 RMB - JPY -	28.049 -	Other payables
Beban akrual	IDR 59.274.927.688 EUR 76.074 SGD -	59.275 1.282 -	Accrued expenses
Utang bank	EUR 36.461.407	614.422	Bank loans
Jumlah Liabilitas		962.120	Total Liabilities
Jumlah – bersih		(471.568)	Total – net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENTS INFORMATION

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2025			
	Indonesia	Cina	Jumlah/Total	
Penjualan	3.545.197	195.814	3.741.011	Sales
Beban pokok penjualan	3.144.267	169.630	3.313.897	Cost of goods sold
Beban operasi	189.418	21.465	210.883	Operating expenses
Laba usaha	211.512	4.719	216.231	Operating income
Aset	5.359.736	88.743	5.448.479	Assets
Liabilitas	2.738.713	4.251	2.742.964	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	147.942	-	147.942	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	280.795	-	280.795	Depreciation of fixed assets
	2024			
	Indonesia	Cina	Jumlah/Total	
Penjualan	3.236.015	187.920	3.423.935	Sales
Beban pokok penjualan	2.909.108	160.281	3.069.389	Cost of goods sold
Beban operasi	196.682	21.437	218.119	Operating expenses
Laba usaha	130.225	6.202	136.427	Operating income
Aset	5.234.134	110.737	5.344.871	Assets
Liabilitas	2.661.617	8.326	2.669.943	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	67.383	-	67.383	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	263.460	-	263.460	Depreciation of fixed assets

Penjualan Berdasarkan Pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Sales by Market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2025		2024	
Indonesia	2.205.141		2.093.752	Indonesia
Jepang	761.798		567.338	Japan
Asia (di luar Indonesia dan Jepang)	361.742		345.975	Asia (excluding Indonesia and Japan)
Amerika	292.366		273.652	America
Eropa	66.955		87.351	Europe
Australia	52.876		55.693	Australia
Afrika	133		174	Africa
Jumlah	3.741.011		3.423.935	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash transactions

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	56.144	-	Realization of advances for purchase of fixed assets
Persediaan	19.805	-	Inventory
Pelepasan aset tetap melalui piutang	10.872	-	Disposal of fixed assets through receivables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

2025	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	2025
Saldo awal tahun	1.150.964	740.195	6.589	Beginning balance
Arus kas neto	25.798	(17.170)	(5.732)	Net cash flows
Transaksi non-kas:				Non-cash transactions:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	44.634	108.517	146	Exchange differences on translation of the financial statements
Amortisasi provisi	-	14.894	-	Amortization of provision
Saldo akhir tahun	1.221.396	846.436	1.003	Ending balance
2024	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	2024
Saldo awal tahun	972.035	897.011	27.401	Beginning balance
Arus kas neto	180.055	(153.419)	(20.462)	Net cash flows
Transaksi non-kas:				Non-cash transactions:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.126)	(12.610)	(350)	Exchange differences on translation of the financial statements
Amortisasi provisi	-	9.213	-	Amortization of provision
Saldo akhir tahun	1.150.964	740.195	6.589	Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2025 dan 2024:

	2025
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(36.829)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.808.000.000
Laba (rugi) neto per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	(13)

Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:

	2025
Laba per saham dasar	
Laba (rugi) yang disajikan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(49.407)
Dikurangi: laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(12.578)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(36.829)

39. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the earnings per share computations in 2025 and 2024:

	2024	
	32.459	<i>Profit (loss) attributable to owners of the Company</i>
	2.808.000.000	<i>Weighted average number of ordinary share outstanding</i>
	12	Basic and diluted earnings (loss) per share (full amount)

Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share:

	2024	
	49.909	<i>Basic earnings per share Profit (loss) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	17.450	<i>Less: profit (loss) attributable to non-controlling interests</i>
	32.459	Profit (loss) attributable to the owners of the Company

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah
(lanjutan)**

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Geopolitical Developments in the Middle East
(continued)**

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



2025

**Laporan Tahunan &
Laporan Berkelanjutan**

Annual Report & Sustainability Report

Head Office / Waru Plant :

Jl. Raya Waru 1B, Waru
Sidoarjo, 61256 Indonesia
Phone : +62 (31) 853 3125
Fax : +62 (31) 853 4116

Krian Plant :

Desa Keboharan Km 26
Krian-Sidoarjo, 61262 Indonesia
Phone : +62 (31) 897 5852
Fax : +62 (31) 897 2998

Jakarta Office :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575
Fax : +62 (21) 2961 5565

Surabaya Office :

Spazio Tower, 15th Floor
Jl. Mayjen Yonosuwoyo
Phone : +62 (31) 9914 4888
Fax : +62 (31) 9914 8510

China Plant :

Tianjin, China
No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing
Economic Development Area
Tianjin, P.R. China
Phone : +86 (22) 2397 1442
Fax : 86-22 2397 6900

Kantor Perwakilan Amerika Serikat :

USA Sales Representative
Astria Packaging Enterprise, Inc.
206 Cobblestone Dr., Ardmore,
Pennsylvania, USA 19003
Email : robby@triassentosausa.com